

Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk Sekolah Dasar Kelas V



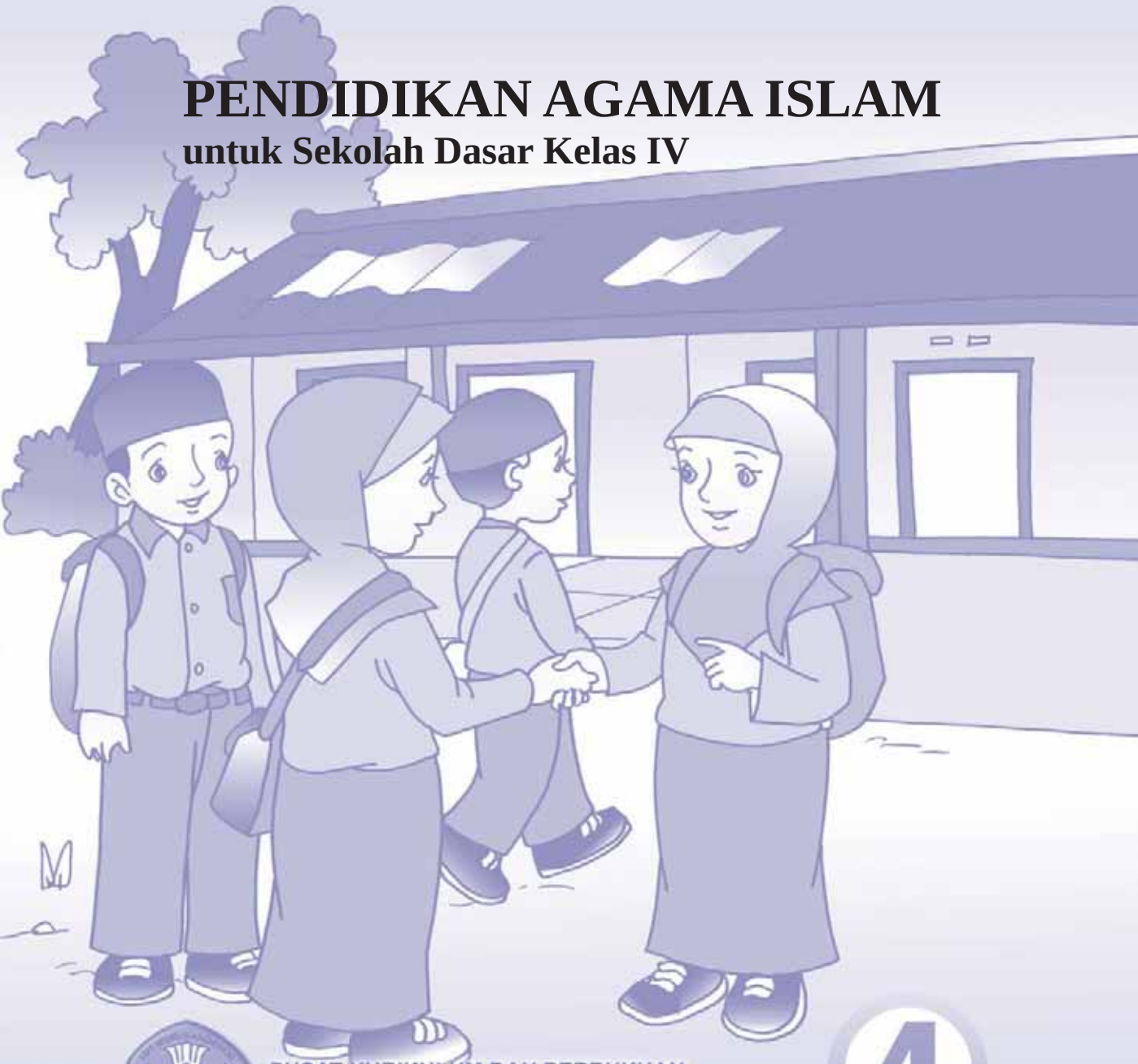
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk Sekolah Dasar Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam 4

Untuk Sekolah Dasar Kelas IV

Penulis : Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi
Perancang Kulit : Ahmad Lutfi
Penata Letak Isi : Hariyanto
Ilustrator : Ahmad Lutfi
Khaththath : Abu Fauziah

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Ngatmin Abbas

Pendidikan Agama Islam / penulis, Ngatmin Abbas, Dariyanto, Suratami ;
ilustrator Ahmad Lutfi. -- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
4 jil. : illus.; 25 cm.

untuk Sekolah Dasar Kelas IV

Bibliografi : hlm.129

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-585-1 (jil.4.3)

1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Dariyanto III. Suratami IV. Ahmad Lutfi

297.071

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis Ngatmin Abbas Dariyanto, Suratmi

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025.

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah subh±nahu wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Buku ini disusun, meliputi aspek: Al-Qur'an, akidah, tarikh, akhlak, dan fiqih. Selain itu, juga dilengkapi dengan beberapa suplemen, seperti tadarus Al-Qur'an, mutiara hikmah, dan kisah teladan. Untuk mengukur kemampuan siswa disajikan tugas dan latihan, serta uji kompetensi yang disajikan dalam tiap bab serta tiap akhir semester.

Penulis telah berusaha menyajikan buku ini sebagaimana kebutuhan guru dan siswa Sekolah Dasar. Besar harapan penulis, semoga buku ini merupakan satu dari sekian banyak literatur yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan akhlak dan budi pekerti generasi bangsa. Semoga kelak menjadi generasi penerus yang berilmu, beriman dan bertakwa.

Semoga buku ini bermanfaat, namun bila di sana sini masih terdapat kesalahan dan kekhilafan, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaan buku ini. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

April 2010

Penulis

Daftar Isi

Katalog Dalam Terbitan	ii
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Pendahuluan	ix
Pelajaran 1 Membaca Surah-surah Al-Qur'an.....	1
A. Surah Al-Fatiḥah	3
B. Surah Al-Ikhlāḥ	9
Pelajaran 2 Sifat Jaiz Allah	15
A. Menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah	17
B. Meyakini Sifat Jaiz bagi Allah	18
Pelajaran 3 Kisah Nabi dan Rasul	23
A. Kisah Nabi Adam a.s.	25
B. Kisah Nabi Muhammad saw.	29
Pelajaran 4 Perilaku Terpuji	35
A. Meneladani Perilaku Tobatnya Nabi Adam a.s.	37
B. Meneladani Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.	38
Pelajaran 5 Ketentuan Salat	43
A. Rukun Salat	45
B. Sunah Salat.....	46
C. Syarat Sah dan Syarat Wajib Salat.....	49

D. Hal-Hal Yang Membatalkan Salat	50
Latihan Ulangan Umum Semester Ganjil	55
Pelajaran 6 Al-Qur'an Surah Pendek.....	59
A. Surah Al-Kauḥar	61
B. Surah An-Najm	65
C. Surah Al-'Ajr	70
Pelajaran 7 Mengenal Malaikat dan Tugasnya.....	77
A. Pengertian Malaikat.....	79
B. Nama-Nama Malaikat	80
C. Tugas-Tugas Malaikat.....	80
Pelajaran 8 Kisah Nabi dan Rasul	87
A. Kisah Nabi Ibrahim as.....	89
B. Kisah Nabi Ismail a.s.....	92
Pelajaran 9 Perilaku Terpuji.....	99
A. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim a.s.	101
B. Meneladani Perilaku Nabi Ismail a.s.....	103
Pelajaran 10 Zikir dan Doa.....	109
A. Melakukan Zikir Setelah Salat	111
B. Membaca Doa Setelah Salat.....	115
Latihan Ulangan Umum Semester Genap	125
Daftar Pustaka	129
Glosarium	131
Indeks	133
Daftar Lampiran Pedoman Transliterasi Arab-Latin	135

Daftar Gambar

Gambar : 1.	Pak Ahmad mengajari membaca dan mengartikan surah pendek..	1
Gambar : 1.1.	Surah Al-Fatiyah wajib dibaca setiap salat	7
Gambar : 2.	Alam semesta diciptakan atas kehendak Allah	15
Gambar : 2.1.	Menciptakan alam semesta atau tidak adalah jaiz bagi Allah	18
Gambar : 3.	Nabi Muhammad saw rasul akhir zaman	23
Gambar : 4.	Bertobat kepada Allah dengan memperbanyak sujud	35
Gambar : 4.1.	Bertobat menyesali seluruh perbuatan dosa dengan istigfar	37
Gambar : 5.	Salat kewajiban bagi setiap muslim	43
Gambar : 5.1.	Bersedekap sambil membaca surah Al-Fatihah	45
Gambar : 6.	Belajar membaca Al-Qur'an	59
Gambar : 6.1.	Menyembelih kurban merupakan syukur kepada Allah	64
Gambar : 7.	Ibu Erma menjelaskan iman kepada malaikat	77
Gambar : 8.	Pelaksanaan ibadah haji syariat dari Nabi Ibrahim	87
Gambar : 9.	Berbakti kepada orang tua	99
Gambar : 9.1.	Berangkat sekolah berpamitan kepada ibu bapak	104
Gambar : 10.	Zikir kepada Allah dengan membaca kalimat tayibah	109
Gambar : 10.1	Sesudah salat berdoa kepada Allah	116

Pendahuluan

Puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Buku Pendidikan Agama Islam disusun sebagai buku pegangan guru dan siswa di Sekolah Dasar. Dalam penyusunan buku ini, penulis memaparkan secara sistematis dan buku ini mempunyai kelebihan sebagai berikut.

Bagian awal terdiri atas kata pengantar, yakni mengantarkan pembaca untuk memahami isi. Sedangkan daftar isi, pembaca dapat melihat isi secara keseluruhan. Adapun daftar gambar memberikan informasi dan rangsangan terhadap siswa untuk memberi motivasi belajar. Selanjutnya, dalam pendahuluan diuraikan secara mendetail isi dan keunggulan buku ini.

Untuk mengawali materi pelajaran, disajikan kover dengan ilustrasi, yang berisi pesan-pesan untuk merangsang siswa lebih giat belajar serta menumbuhkan kreativitas dan daya imajinasi siswa.

Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada setiap awal pendidikan agama Islam selama 5-10 menit, agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil.

Pemaparan materi menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif. Uraian bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penulisan khat Arab ditulis secara jelas dengan khat nashi Usmani sehingga memudahkan siswa untuk membacanya. Sedangkan transliterasi ayat Al-Qur'an dan hadis menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

Tugas disajikan sebagai evaluasi kecakapan siswa dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang disampaikan. Uji kompetensi untuk melatih siswa mengerjakan soal disajikan pada setiap akhir pembelajaran, kemudian jawabannya dikerjakan pada lembar terpisah yakni dalam buku tugas.

Rangkuman sebagai ringkasan materi untuk mempermudah siswa mengingat dan mengulang pelajaran yang sudah disampaikan.

Buku ini dilengkapi dengan mutiara hikmah yang berisi ayat Al-Qur'an atau hadis yang berisi pesan-pesan moral yang patut direnungkan siswa. Selanjutnya, disajikan kisah teladan, berisi kisah para nabi maupun rasul serta kisah para sahabat yang perlu diteladani oleh siswa. Hal ini, bertujuan untuk menumbuhkan karakter dalam pembinaan generasi yang beriman, bertakwa dan berkepribadian mulia.

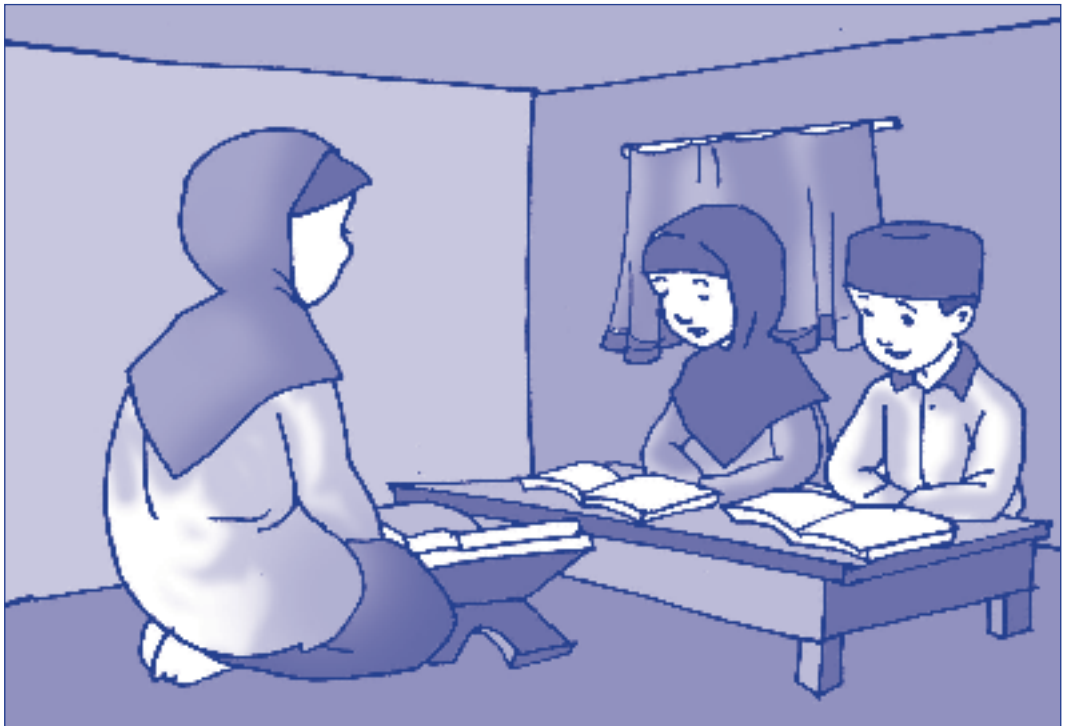
Pada bagian akhir disajikan daftar pustaka, yaitu buku rujukan yang dipakai penulis untuk menyusun buku ini. Glosarium berisi istilah-istilah penting yang perlu dipahami artinya oleh siswa dan untuk menambah perbendaharaan kata. Buku ini juga dilengkapi dengan indeks untuk memudahkan segala informasi yang diinginkan dari buku ini.

Dengan kekayaan isinya, buku ini menjadi jendela informasi paling ideal bagi siswa untuk memahami ajaran Islam sesuai dengan tingkatannya.

Pelajaran

1

Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn



Gambar: 1. Belajar membaca dan mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn

Fauzi dan Hasna belajar mengaji kepada Ibu Erma. Mereka belajar menghafal dan mengartikan surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn.

Mereka belajar dengan sungguh-sungguh. Fauzi hafal dengan lancar surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn. Begitu pula Hasna. Apakah kamu juga sudah hafal surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn?

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Lahab (surah ke-111: 5 ayat)	
Bismillāhir raḥmānir raḥīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Tabbat yadā abī lahabiw watabb(a)	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝١
2. Mā agnā 'anhu mā luhū wa mā kasab(a)	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝٢
3. Sayaṣlā nāran zata lahab(in)	سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣
4. Wamra'atuhū ḥammā latal ḥaṭab(i)	وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝٤
5. Fī jīdihā ḥablum mim masad(in)	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۝٥

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang wajib kita imani. Al-Qur'an berisi tentang keimanan, akhlak, muamalah maupun sejarah. Dalam Al-Qur'an dikisahkan tentang Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasulullah saw.

Surah Al-Lahab diambil dari nama Abu Lahab. Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Mutaib. Ia masih paman Nabi Muhammad s.a.w. Namun Abu Lahab dan istrinya Umu Jamil termasuk orang yang sering menyakiti Nabi Muhammad s.a.w. Surah Al-Lahab berisi tentang berita Abu Lahab dan istrinya yang menentang Nabi Muhammad keduanya akan celaka dan masuk neraka.

A. Surah Al-Lahab

Pembahasan surah Al-Lahab berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa melafalkan surah Al-Lahab dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru. Setelah itu menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Bunyi bacaan surah Al-Lahab sebagai berikut.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Tabbat yadā abī lahabiw-watabb(a)	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝١
2. Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a)	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝٢
3. Sayaṣlā nāran zāta lahab(in)	سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣
4. Wamra'atuhū, ḥammālatal-ḥaṭab(i)	وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝٤
5. Fī jīdihā ḥablum mim masad(in)	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۝٥

2. Kosa kata

Arti	Bunyi	Lafal
binasalah	tabbat	تَبَّتْ

Arti	Bunyi	Lafal
kedua tangan	yadā	يَدَا
Abu	abī	أَبِي
Lahab	lahabin	لَهَبٍ
benar-benar binasa	watabba	وَتَبَّ
tidak	mā	مَا
berguna	agnā	أَغْنَى
baginya	‘anhu	عَنْهُ
hartanya	māluhū	مَالُهُ
dan apa yang	wa mā	وَمَا
telah dia usahakan	kasaba	كَسَبَ
kelak dia akan masuk	sayaṣlā	سَيَصِلُ
(ke dalam) api	nāran	نَارًا
yang	zāta	ذَاتَ
bergejolak	lahabin	لَهَبٍ
dan istrinya	wamra-atuhū	وَأَمْرَأَتُهُ
pembawa	ḥammā-lata	حَمَلَةً
kayu bakar	al-ḥaṭabi	الْحَطَبِ
pada	fī	فِي
lehernya	jīdiḥa	جِدِيهَا
(terdapat) tali	ḥablun	حَبْلٌ

Arti	Bunyi	Lafal
dari	min	مِنْ
sabut (yang dipintal)	masadin	مَسَدٍ

3. Membaca dan Mengartikan

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

1. Binastalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝
مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۖ ۝
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۖ ۝
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَلَةٌ مُّكْطَبَةٌ ۝
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

4. Penerapan Ilmu Tajwid

Bacaan	Uraian	Lafal	Dibaca
Idgam bigunah	Tanwin bertemu wau	لَهَبٍ وَتَبَّ	lahabin-wataba
Izhar halqi	Nun sukun bertemu ha'	عَنْهُ	'an-hu
Ikhfa' hakiki	Tanwin bertemu zal	نَارًا ذَاتَ	nāran-zāta
Idgam bigunah	Tanwin bertemu mim	حَبْلٌ مِّنْ	ḥablun-min

5. Inti Sari

Inti sari atau kandungan surah Al-Lahab sebagai berikut:

- Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat
- Dalam Al-Qur'an Surah Al-Lahab terletak pada urutan ke-111
- Al-Lahab artinya *gejolak api*
- Surah Al-Lahab berisi cerita Abu Lahab dan istrinya yang menentang Rasulullah saw. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tidak berguna untuk keselamatannya, demikian pula segala usaha-usahanya.

Surah Al-Lahab tergolong surah Makiyah. Ciri-ciri ayat Makiyah:

- Diturunkan di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad saw hijrah;
- Ayatnya pendek-pendek;
- Berisi tentang keimanan, perbuatan baik dan jahat, dan kisah umat terdahulu.

6. Penjelasan

Pada suatu hari Rasulullah saw naik ke Bukit Safa dan berseru: “*Mari berkumpul pada pagi ini!*” Maka berkumpullah orang-orang Quraisy.

Rasulullah melanjutkan sabdanya: “*Bagaimanakah pendapat kalian, sekiranya saya memberi kabar bahwa musuh akan datang besok pagi atau sore hari kepada kalian, apakah kalian membenarkanku?*” Mereka menjawab, “*Ya, (tentu kami membenarkan kamu).*”

Rasulullah saw bersabda lagi: “*Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan kepada kalian, bahwa azab yang dahsyat akan datang.*”

Dengan marah, Abu Lahab, berkata, “*Binasalah kau Muhammad! Apakah untuk ini kau mengumpulkan kami?*” Sambil kedua tangan menunjuk kepada Rasulullah.

Maka Allah swt menurunkan ayat “*Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia*” sampai akhir surah. Berkenaan dengan peristiwa itu, Abu Lahab sendirilah yang mengalami kebinasaan, sebab mencela dan menghalang-halangi agama Allah swt.



Gambar: 1.1. Abu Lahab dan Umu Jamil sangat memusuhi Nabi Muhammad s.a.w.

Begitu pula yang dilakukan istri Abu Lahab, Umi Jamil yang senantiasa menyebarkan duri-duri di jalan yang akan dilalui Nabi Muhammad saw. Umi Jamil juga menyebarkan fitnah serta permusuhan terhadap Islam. Abu Lahab dan istrinya akan mendapat kecelakaan yang besar dan kelak akan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak (neraka). Harta benda yang mereka usahakan tidaklah berguna.



- Tulislah kembali surah Al-Lahab dan artinya pada selembar kertas!
- Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak atau Ibu Guru!
- Bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas!

Surah Al-Lahab menjelaskan tentang Abu Lahab yang tidak mau beriman kepada Allah. Sedangkan surah Al-Kāfirūn diturunkan berkenaan dengan orang-orang kafir yang membuat berhala kemudian menyembahnya.

Orang-orang kafir menawarkan supaya Nabi Muhammad s.a.w. menyembah berhala. Setelah itu, mereka juga akan mengikuti menyembah Tuhan yang disembah Nabi Muhammad s.a.w. Tawaran itu ditolak oleh Nabi Muhammad s.a.w. dalam surah Al-Kāfirūn berikut.



B. Surah Al-Kāfirūn

Pembahasan surah Al-Kāfirūn berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca. Setelah itu mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa melafalkan surah Al-Kāfirūn dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaannya ayat demi ayat. Bunyi bacaan surah Al-Kāfirūn sebagai berikut.

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

1. Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a)

2. Lā a‘budu mā ta‘budūn(a)

3. Wa lā antum ‘ābidūna mā a‘bud(u)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

4. Wa lā ana ‘ābidum mā
‘abattum
5. Wa lā antum ‘ābidūna mā
a‘bud(u)
6. Lakum dīnukum wa liya dīn(i)

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَّا أَعْبُدُ ۖ
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝

2. Kosa kata

Arti	Bunyi	Lafal
katakanlah (Muhammad)	qul	قُلْ
wahai	yā ayyuhā	يَا أَيُّهَا
orang-orang kafir	al-Kāfirūna	الْكَافِرُونَ
tidak	lā	لَا
aku akan menyembah	a‘budu	أَعْبُدُ
apa yang	mā	مَا
kalian sembah	ta‘budūna	تَعْبُدُونَ
dan bukanlah	wa lā	وَلَا
kalian	antum	أَنْتُمْ
para penyembah	‘ābidūna	عَابِدُونَ
apa yang	mā	مَا
aku sembah	a‘budu	أَعْبُدُ
dan bukanlah	wa lā	وَلَا
aku	ana	أَنَا
penyembah	‘ābidūn	عَابِدٌ
apa yang	mā	مَا
kalian sembah	‘abattum	عَبَدْتُمْ
dan tidak (pula)	wa lā	وَلَا

Arti	Bunyi	Lafal
kalian	antum	أَنْتُمْ
para penyembah	‘ābidūna	عَابِدُونَ
apa yang	mā	مَا
aku sembah	a‘budu	أَعْبُدُ
bagi kalian	lakum	لَكُمْ
agama kalian	dīnukum	دِينُكُمْ
dan bagiku	waliya	وَلِيَ
agamaku (Islam)	dīni	دِينِ

3. Membaca dan Mengartikan

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih
Maha Penyayang

1. Katakanlah (Muhammad), “Wahai orang-orang kafir!
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۖ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَّا أَعْبُدُ ۖ
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۚ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَّا أَعْبُدُ ۚ
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝

4. Penerapan Ilmu Tajwid

Bacaan	Uraian	Lafal	Dibaca
Izhar Qamariah	Alif lam bertemu kaf	الْكَافِرُونَ	al-kāfirūna
Ikhfa' Hakiki	Nun sukun bertemu ta	أَنْتُمْ	an-tum
Idgam Bigunah	Tanwin bertemu mim	عَابِدُمَا	'ābidun-ma
Izhar Syafawi	Mim sukun bertemu dal	لَكُمْ دِينُكُمْ	lakum dīnukum

5. Inti Sari

Inti sari atau kandungan surah Al-Kāfirūn sebagai berikut:

- Surah Al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat.
- Dalam Al-Qur'an surah Al-Kāfirūn terletak pada urutan ke-109
- Al-Kāfirūn artinya *orang-orang kafir*
- Surah Al-Kāfirūn berisi pernyataan, bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw dan para pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad saw tidak akan menyembah apa yang disembah oleh mereka.

Surah Al-Kāfirūn tergolong surah Makiyah. Ciri-ciri ayat Makiyah:

- Diturunkan di kota Makkah sebelum Nabi Muhammad saw hijrah;
- Ayatnya pendek-pendek;
- Berisi tentang keimanan, perbuatan baik dan jahat, dan kisah umat terdahulu.

6. Penjelasan

Menurut riwayat yang dikemukakan oleh Abdurrazaq yang bersumber dari Wahab, surah Al-Kāfirūn turun sebagai tanggapan terhadap para pemuka Quraisy. Mereka mengajak Rasulullah saw untuk menyembah tuhan mereka selama satu tahun, lalu mereka menyatakan siap menyembah Tuhan Nabi saw pada tahun berikutnya.

Jika Islam yang benar, maka mereka beruntung karena telah menyembah Tuhan Nabi saw, dan jika agama mereka yang benar, maka Nabi saw juga mendapat keuntungan karena telah menyembah tuhan mereka.

Menanggapi hal itu, Nabi Muhammad saw berkata, "Saya mohon perlindungan dari Allah agar tidak menyekutukan-Nya dengan selain diri-Nya." Lalu turunlah surah Al-Kāfirūn ini kepada beliau.

Surah ini dinamakan Al-Kāfirūn karena berisi seruan terhadap orang-orang kafir. Di dalamnya dijelaskan bahwa Nabi Muhammad saw tidak akan pernah mengikuti agama orang kafir, dan usaha mereka agar Nabi Muhammad saw meninggalkan dakwahnya tidak pernah berhasil.

Surah Al-Kāfirūn menjelaskan perbedaan antara Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw dan pengikutnya, dan tuhan yang disembah kaum Quraisy. Tuhan Nabi Muhammad saw, yaitu Allah tidak pernah berubah, namun tuhan kaum Quraisy selalu berubah. Kadang-kadang mereka menyembah batu, kurma atau benda lain. Hal ini dikisahkan oleh Abu Rajah, seorang Quraisy yang telah masuk Islam, bahwa pada masa jahiliyah mereka kadang-kadang menyembah batu.



Gambar: 1.2. Orang-orang kafir menyembah berhala yang dibuatnya sendiri

Orang kafir menyembah tuhan berdasarkan hawa nafsu, sedangkan Nabi Muhammad saw beribadah berdasarkan petunjuk Ilahi.

Surah ini juga menggambarkan sikap yang tepat untuk menghadapi orang kafir, yakni tanpa kompromi. Tetapi orang kafir juga tidak boleh dianiaya atau dimaki karena keyakinan mereka itu.



Tugas

- Tulislah kembali surah Al-Kāfirūn dan artinya pada selembar kertas!
- Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak atau Ibu Guru!
- Bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas!

Mutiara Hikmah

... وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ
وَالنَّارُ مَشْجُورَةٌ . محمد : ١٢

... wal-lażina kafarū yatamatta'ūna wa ya'kulūna kamā ta'kulul-an'āmu wan-nāru mašwal lahum.

Artinya:

"Dan orang-orang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang-binatang. Nerakalah tempat tinggal mereka yang cocok." (Q.S. Muhammad/47: 12)

Rangkuman

A. Al-Qur'an Surah Al-Lahab

Inti sari atau kandungan surah Al-Lahab sebagai berikut:

1. Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat
2. Dalam Al-Qur'an surah Al-Lahab terletak pada urutan ke-111
3. Al-Lahab artinya *gejolak api*
4. Surah Al-Lahab berisi cerita Abu Lahab dan istrinya yang menentang Rasulullah saw. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tidak berguna untuk keselamatannya, demikian pula segala usaha-usahanya.
5. Surah Al-Lahab tergolong surah Makiyah. Ciri-ciri ayat Makiyah sebagai berikut, diturunkan di kota Makkah sebelum Nabi Muhammad saw hijrah, ayatnya pendek-pendek, dan berisi tentang keimanan, perbuatan baik dan jahat, dan kisah umat terdahulu.

B. Al-Qur'an Surah Al-Kāfirūn

Inti sari atau kandungan surah Al-Kāfirūn sebagai berikut:

1. Surah Al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat.
2. Al-Qur'an surah Al-Kāfirūn terletak pada urutan ke-109
3. Al-Kāfirūn artinya *orang-orang kafir*
4. Surah Al-Kāfirūn berisi pernyataan, bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw dan para pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad saw tidak akan menyembah apa yang disembah oleh mereka.
5. Surah Al-Kāfirūn tergolong surah Makiyah. Ciri-ciri ayat Makiyah sebagai berikut, diturunkan di kota Makkah sebelum Nabi Muhammad saw hijrah, ayatnya pendek-pendek, dan berisi tentang keimanan, perbuatan baik dan jahat, dan kisah umat terdahulu.

Uji Kompetensi

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Lahab terdiri atas

a. 3 ayat	c. 5 ayat
b. 4 ayat	d. 6 ayat
2. Kata *Al-Lahab* artinya

a. gejolak api	c. asap api
b. padamnya api	d. api yang membakar

3. Yang menyebarkan duri di jalan untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw adalah

a. Umi Jamil	c. Umi Ruman
b. Umi Salamah	d. Umi Kulsum
4. Dinamakan surah Al-Lahab diambil dari kata lahab, yang terdapat pada ayat

a. pertama	c. ketiga
b. kedua	d. keempat
5. Surah Al-Lahab diturunkan sesudah

a. surah al-Falaq	c. surah al-Fath
b. surah al-Quraisy	d. surah al-Mā'ūn
6. Yang menghalangi dakwah Rasulullah sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Lahab adalah

a. Abu Sufyan	c. Abu Jahal
b. Abu Talib	d. Abu Lahab
7. Nama lain dari surah Al-Lahab adalah

a. al-Insyirah	c. at-Takasur
b. al-Hutamah	d. al-Masad
8. Surah Al-Kāfirūn terdiri atas

a. 6 ayat	c. 8 ayat
b. 7 ayat	d.
9. Surah Al-Kāfirūn diturunkan di kota

a. Mesir	c. Madinah
b. Mekah	d. Palestina
10. Kata Al-Kāfirūn artinya

a. orang-orang beriman	c. orang-orang yang berselimut
b. orang-orang kafir	d. orang-orang fasik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Surah ke-109 dalam Al-Qur'an adalah
2. *Lakum dīnukum waliyā dīn* bunyi surah Al-Kāfirūn ayat
3. Bunyi ayat pertama surah Al-Lahab adalah
4. Ajaran toleransi beragama dijelaskan dalam surah
5. Surah Al-Lahab menjelaskan kebinasaan

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan singkat dan tepat!

1. Dalam surah Al-Lahab, siapakah yang akan binasa dan celaka?
2. Bagaimanakah perilaku istri Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad saw?
3. Tulislah sebab turunnya surah Al-Lahab!
4. Apa tawaran kaum Quraisy terhadap Nabi Muhammad saw dalam surah Al-Kāfirūn?
5. Tulislah riwayat yang menjelaskan tentang sebab turunnya surah Al-Kāfirūn!



Tugas Rumah

Tulislah dalam buku tugasmu surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn secara rapi dan benar!

Kisah Teladan

Abu Lahab

Abu Lahab masih termasuk salah satu paman Rasulullah saw, karena ia adalah adik dari Abdullah ayah Rasulullah saw. Namun perangai Abu Lahab sangat buruk, bahkan Abu Lahab merupakan penghalang utama dakwah Nabi Muhammad saw. Ia sangat kasar kepada Nabi Muhammad saw, bahkan sering menyakiti hati dan fisik. Abu Lahab sangat benci terhadap dakwah yang dibawa keponakannya sendiri.

Pada suatu hari Abu Lahab dan orang-orang kafir Quraisy memfitnah dengan menyebarkan isu bahwa Muhammad sebagai pembohong, dungu dan dianggap orang gila. Muhammad telah merusak agama nenek moyang mereka, yang menyembah kepada Latta dan Uzza.

Abu Lahab terus berupaya untuk menghentikan dakwah Nabi Muhammad saw. Abu Lahab menyebarkan fitnah dan tuduhan keji. Namun usahanya tidaklah menghasilkan apa-apa. Selanjutnya, membujuk kepada Abu Talib agar supaya menasihati Muhammad saw untuk berhenti dari dakwahnya. Itupun juga tidak berhasil. Tidak puas dengan itu, Abu Lahab mendatangkan ahli sihir untuk menandingi Al-Qur'an.

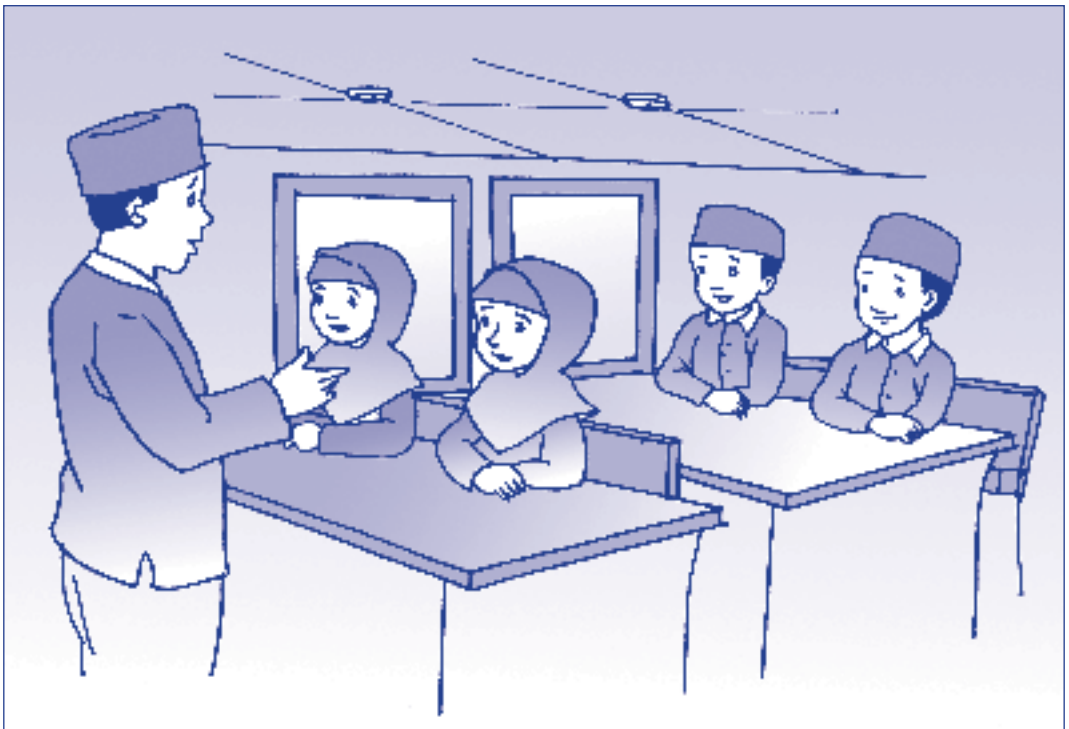
Penyair ahli pada masa itu adalah 'Utbah bin Rabi'ah dan Tafil bin Amr, mereka diberi tugas untuk mencemooh nilai sastra Al-Qur'an. Tapi apa daya, berdua setelah mendengar dan membaca ayat Al-Qur'an justru gemetar hatinya dan justru masuk Islam.

Kemarahan Abu Lahab semakin menjadi-jadi dan berupaya untuk membunuh Nabi Muhammad saw. Yah, usaha Abu Lahab gagal total. Maka binasalah kedua tangan Abu Lahab, tidaklah bermanfaat harta benda dan apa yang diusahakan untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. Ia akan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak.

Pelajaran

2

Iman Kepada Kitab-Kitab Allah



Gambar: 2. Pak Ahmad menjelaskan tentang beriman kepada kitab Allah

Pada pelajaran yang lalu kalian sudah mempelajari surah Al-Lahab dan Al-Kafirun. Sekarang mari kita pelajari tentang iman kepada kitab Allah. Kita harus percaya, bahwa Allah telah menurunkan kitab suci, yaitu Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir, sebagai penyempurna terhadap kitab yang diturunkan Allah sebelumnya. Untuk apa Allah menurunkan kitab suci bagi umat manusia?

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Falaq (surah ke-113: 5 ayat)	
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Qul a'ūzu birabbil-falaq(i)	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ①
2. Min syarri mā khalaq(a)	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ②
3. Wa min syarri gāsiqin izā waqab(a)	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③
4. Wa min syarrin-naffāṣāti fil-‘uqad(i)	وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ④
5. Wa min syarri ḥāsadin izā ḥasad(a)	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

Buku yang memuat wahyu Tuhan yang diturunkan kepada para nabi dan rasul sepanjang sejarah dinamakan kitab suci. Kitab suci adalah kumpulan wahyu Tuhan yang dibukukan.

Kitab suci yang diturunkan kepada para nabi dan rasul memuat ajaran suci untuk membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Tujuannya agar hidup manusia tidak tersesat karena mendapat bimbingan wahyu dari Allah.

Oleh karena itu, kita wajib beriman kepada kitab-kitab yang telah diturunkan Allah kepada para nabi dan rasul. Bagaimanakah pemahaman iman terhadap kitab-kitab Allah itu? Simak dan ikuti pembahasan pada pelajaran ini.



A. Nama-nama Kitab Allah

Sebagai orang yang beriman, kita wajib mempercayai dan meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para nabi dan rasul. Percaya kepada kitab-kitab Allah termasuk salah satu rukun iman.

1. Pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah

Iman menurut arti bahasa berarti *percaya* atau *yakin*. Sedangkan kata *kitab* artinya *buku* atau *lembaran risalah*. Menurut istilah, iman kepada kitab-kitab Allah mempercayai atau meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para nabi dan rasul agar kitab-kitab-Nya dijadikan pedoman hidup untuk meraih kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.

Beriman kepada kitab-kitab Allah sebelum Al-Qur'an bagi umat Islam wajib percaya secara *ijmali*, artinya hanya percaya saja. Sedangkan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab sebelum Al-Qur'an tersebut bukanlah merupakan suatu kewajiban. Hal ini disebabkan karena kedudukan kitab suci tersebut berakhir dengan diutusnya para nabi dan rasul yang menerimanya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dimana Al-Qur'an telah menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu, umat Islam beriman kepada Al-Qur'an secara *tafsili*, artinya harus meyakini akan kebenarannya, memahami isi ajarannya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nama-nama Kitab Allah

Allah menurunkan kitab suci banyak sekali, namun yang wajib kita imani dan kita ketahui ada empat, yaitu: Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.

Dari keempat kitab tersebut dinamakan *Kitab Samawi* artinya kitab yang diturunkan dari langit atau dari Allah swt.

Agar pemahaman kita tentang kitab-kitab Allah tersebut menjadi jelas, maka berikut ini penjelasannya:

1. *Kitab Zabur* diturunkan dalam Bahasa Qibti, kitab ini diturunkan untuk kaum Bani Israil.
2. *Kitab Taurat* diturunkan dalam Bahasa Ibrani, kitab ini diturunkan untuk kaum Bani Israil.
3. *Kitab Injil* diturunkan dalam Bahasa Suryani, kitab ini diturunkan untuk kaum Bani Israil.
4. *Kitab Al-Qur'an* diturunkan dalam Bahasa Arab, kitab ini diturunkan untuk umat manusia di dunia. Sebagaimana firman Allah:

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ
وَالْإِنْجِيلَ ۚ الْأَمْرُ ۚ

Nazzala ‘alaikal-kitāba bil-ḥaqqi muṣaddiqal-limā baina yadaihi wa anzalat-taurāta wal-injīl(a).

Artinya:

“Dia menurunkan Al-Kitab (Al-Qur’an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.” (Q.S. Ali Imran/3: 3).



B. Nama-nama Rasul Yang Menerima Kitab Suci

Tidak semua para nabi dan rasul menerima kitab suci dari Allah. Ada yang hanya menerima berupa suhuf atau ajaran Allah yang berupa lembaran-lembaran, seperti Nabi Ibrahim as.

Nabi Musa as menerima suhuf sekaligus menerima kitab suci dari Allah. Adapun nabi dan rasul yang menerima kitab suci dari Allah sebagai berikut:

1. Nabi Daud as (Menerima Kitab Zabur)

Kata *zabur* berasal dari kata *zabara*, yang berarti menulis, menulis dengan sempurna. Adapun Zabur menurut istilah adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Daud as. Zabur dalam bahasa Arab disebut *mazmur*. Mazmur berarti kumpulan nyanyian dan doa.

Kitab Zabur yang turunkan kepada Nabi Daud as terdiri atas 150 mazmur yang berisi puji-pujian yang disenandungkan Nabi Daud as, seperti ungkapan hidup, permintaan ampun atas dosanya kepada Allah, suka cita karena kemenangannya atas musuh-Nya, kemuliaan Allah, dan kemuliaan Mesias yang akan datang.

Saat Nabi Daud as menyanyikan puji-pujian kepada Allah, seluruh alam, seperti gunung-gunung, pepohonan, dan burung-burung, mendengarkannya dengan syahdu dan ikut bersama Daud bertasbih memuji kebesaran Allah.

Selain sebagai rasul, Nabi Daud as juga seorang raja yang sangat dicintai rakyatnya, seorang ahli perang dan ahli seni yang sangat tinggi.

Nabi Daud as mempunyai suara yang sangat merdu. Bila ia membaca Kitab Zabur, orang yang sedang sakit menjadi sembuh, angin menjadi tenang, burung-burung dan gunung pun ikut bertasbih memuji Allah swt. Allah berfirman:

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَن فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى
بَعْضٍ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ۚ الْأَمْرُ ۚ

Wa rabbuka a‘lamu biman fis-samāwāti wal-arḍ(i), wa laqad faḍḍalnā ba‘ḍan nabiyyīna ‘alā ba‘ḍi wa ātainā dāwūda zabūrā(n).

Artinya:

”Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sungguh Kami telah lebihkan kepada sebagian nabi-nabi atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Daud.” (Q.S. Al-Isra’/17: 55).

2. Nabi Musa as (Menerima Kitab Taurat)

Kata *taurat* berasal dari bahasa Ibrani *thora* yang berarti *ajaran*. Menurut bahasa Yunani Kuno *thora* berarti *hukum*. Jadi kitab Taurat adalah kitab suci yang berisi undang-undang (hukum) yang dikenal dengan nama “Sepuluh Perintah Allah”.

Kitab Taurat adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Musa as. Kitab ini diturunkan oleh Allah swt untuk menjadi petunjuk baginya dan bagi Bani Israil. Kitab ini dipercaya sebagai firman Tuhan yang disampaikan secara langsung kepada Nabi Musa as di Gunung Sinai. Firman Allah:

وَآتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ ۖ لَّا تَتَّخِذُوا مِن
دُونِي وَكَيلًا ۚ الْأَمْرُ ۚ

Wa ātainā mūsā-kitāba wa ja‘alnāhu hudal-libanī isrā’īla allā tattakhizū min dūnī wakīlā(n).

Artinya:

"Dan Kami berikan kepada Musa Kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku." (Q.S. Al-Isra'/17: 2).

3. Nabi Isa as (Menerima Kitab Injil)

Kata *injil* berasal dari bahasa Yunani yang berarti *kabar gembira*. Kitab Injil adalah himpunan wahyu Tuhan yang diberikan kepada Nabi Isa as.

Berdasarkan Kitab Injil inilah Nabi Isa as mendapat tugas berat dari Allah swt. Tugas itu ialah meluruskan ajaran-ajaran Nabi Musa as yang telah diselewengkan kaun Bani Israil.

Pelanggaran dan penyelewengan ajaran Taurat tidak hanya sebatas pada hukum dan tata cara ibadah, namun juga pada perilaku masyarakatnya yang semakin kacau. Firman Allah swt:

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ۝۱۱۱

Wa qaffainā 'alā āsārihim bi'isabni maryama muṣaddiqal limā baina yadaihi minat-taurāh(ti), wa ātaināhul-injīla fīhi hudaw wa nūr(un), wa muṣaddiqal limā baina yadaihi minat-taurāti wa hudaw wa mau'izatal lil-muttaqīn(a)

Artinya:

"Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa." (Q.S. Al-Maidah/5: 46).

4. Nabi Muhammad saw (Menerima Kitab Al-Qur'an)

Al-Qur'an menurut bahasa artinya "*bacaan*", sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk bagi umat manusia agar hidupnya bahagia, dunia dan akhirat.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sempurna. Isi kandungannya mencakup semua hal yang terdapat pada kitab-kitab terdahulu. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw merupakan kitab yang terjaga keasliannya. Firman Allah swt:

إِنَّا هُنَا نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۝۹۰

Innā nahnu nazzalnaẓ-ẓikra wa innā lahū laḥāfiẓūn(a).

Artinya:

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami tetap memeliharanya." (Q.S. Al-Hijr/15: 9).



Al-Qur'an Sebagai Kitab Suci Terakhir

1. Sejarah Turunnya Al-Qur'an

Dilihat dari sejarahnya, kitab suci Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 144 surah, 6666 ayat.

Ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh Nabi Muhammad saw pada waktu itu. Al-Qur'an pertama kali diturunkan pada tanggal 17 Ramadan di Gua Hira. Gua Hira terletak di Jabal Nur (Gunung Nur). Surah yang pertama turun yaitu surah Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.

Dengan menyebut nama Allah Yang
Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

- 1 Bacalah dengan (menyebut) nama
Tuhanmu yang menciptakan

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱

Iqra' bismi rabbikal-laẓi khalaq(a)

- 2 Dia telah menciptakan manusia
dari segumpal darah

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲

Khalaqal-insāna min 'alaq(in)

- 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang
Maha Pemurah

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳

Iqra' wa rabbukal-akram(u)

- 4 yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Allaẓī ‘allama bil-qalam(i)

- 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

‘Allamal-insāna mā lam ya‘lam.

Adapun ayat yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad saw adalah ayat 3 surah Al-Maidah sebagai berikut:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِينًا ... الآية ٥/ ٣

Al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu ‘alaikum ni‘matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n)

Artinya:

” ... Pada hari ini telah Ku-sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan nikmat-Ku, dan telah Ku-ridai Islam itu jadi agama bagimu ” (Q.S. Al-Maidah/5: 3)

2. Nama-nama Lain Al-Qur’an

Menurut ahli tafsir, Al-Qur’an memiliki banyak nama, antara lain:

- Al-Kitāb* berarti tulisan atau yang ditulis. Al-Qur’an merupakan kitab Allah yang ditulis dengan mushaf.
- Al-Furqān* berarti pembeda. Al-Qur’an sebagai pembeda antara yang hak (benar) dan yang batil (salah).
- An-Nūr* berarti cahaya. Al-Qur’an merupakan cahaya yang memberi penerang bagi manusia dari kegelapan.
- Al-Hudā* berarti petunjuk. Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah swt.
- Az-Zikr* berarti peringatan. Al-Qur’an berisi peringatan dari Allah swt agar manusia ingat kepada Khaliknya (Penciptanya).
- Asy-Syifā* berarti obat. Al-Qur’an berfungsi sebagai obat penyembuh bagi orang-orang yang sakit rohani. Dengan Al-Qur’an orang-orang menjadi sehat jasmani dan rohani.
- Al-Bayān* berarti penjelas. Al-Qur’an berfungsi sebagai penjelas bagi persoalan-persoalan yang tidak ada jalan keluar atau solusinya.

- Al-Hakīm* berarti pemutus perkara. Al-Qur’an berfungsi sebagai pemutus perkara dari masalah-masalah yang awalnya tidak dapat diselesaikan dengan baik.
- Al-Karīm* berarti yang mulia. Al-Qur’an adalah firman Allah yang mulia, tiada perkataan yang lebih mulia selain dari Al-Qur’an.
- Al-Kalam* berarti firman Tuhan. Al-Qur’an adalah benar-benar firman Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya termasuk ibadah.

3. Al-Qur’an Kitab Suci Terakhir

Sebagai umat Islam, wajib meyakini dan mempercayai serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an. Semua itu dapat diperoleh dengan cara mempelajari dengan sungguh-sungguh, mulai dari menulis, membaca, memahami isi kandungannya, kemudian mengamalkannya. Al-Qur’an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Allah berfirman:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ . البقرة ٢ :

Ẓālikal-kitābu lā raiba fih(i), hudal lil-muttaqīn(a)

Artinya:

“Kitab (Al-Qur’an) itu tidak ada keraguan padanya menjadi petunjuk bagi orang yang bertakwa.” (Q.S. Al-Baqarah/2: 2).

4. Kandungan Al-Quran

Isi pokok ajaran yang terkandung dalam Al-Qur’an, yakni:

- Tauhid atau keimanan.
- Ibadah atau hubungan manusia dengan Allah.
- Akhlak atau tingkah laku manusia dengan Allah, sesama manusia atau dengan semua ciptaan Allah.
- Sejarah atau cerita dan kejadian umat terdahulu.
- Muamalah, yaitu hubungan manusia dengan manusia.
- Janji dan ancaman, yaitu berupa kabar gembira bagi orang yang beriman dan peringatan bagi orang yang ingkar.
- Syariah atau hukum seperti wajib, sunah, haram, makruh dan mubah.
- Ilmu pengetahuan, ilmu yang terbentang di seluruh langit dan bumi.

1. Diskusikan dengan teman-temanmu tentang iman kepada kitab Allah!
2. Jelaskan hal-hal berikut ini:
 - a. Pengertian iman kepada kitab Allah secara ijmal dan tafsir
 - b. Nama-nama kitab Allah
 - c. Nama-nama rasul yang menerima kitab dari Allah
 - d. Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir
3. Masukkan hasilnya pada buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ
الْأَنْبِيَاءِ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا قَدْ أُعْطِيَ مِنَ الْآيَاتِ مَا مِثْلُهُ أَمِنْ عَلَيْهِ
الْبَشَرُ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيْتُ وَحْيًا أَوْحَى اللَّهُ إِلَيَّ فَأَرْجُو أَنْ
أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ . رواه مسلم : ٢١٧

‘An abī hurairata anna rasūlallāhi ṣallallāhu ‘alaihi wa sallama qāla mā minal-an-biyā-i min nabiyyin illā qad ū’ṭiya minal-āyāti mā miṣluhu āmana ‘alaihil-basyaru wa innamā kānal-laẓī ūṭītu waḥyān au-ḥallāhu ilayya fa arjū an-akūna akṣarahum tābi’ān yaumul-qiyāmati

Artinya:

Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, “Tidaklah salah seorang dari nabi, melainkan ia diberi apa yang seperti ayat-ayat yang diimani manusia. Namun yang diberikan kepadaku adalah wahyu yang diwahyukan Allah kepadaku. Aku berharap menjadi nabi yang paling banyak pengikutnya pada hari kiamat.” (H.R. Muslim No. 217)

A. Beriman Kepada Kitab-kitab Allah

Iman menurut arti bahasa berarti *percaya* atau *yakin*. Sedangkan kata *kitab* artinya *buku* atau *lembaran risalah*. Menurut istilah, iman kepada kitab-kitab Allah mempercayai atau meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para nabi dan rasul agar kitab-kitab-Nya dijadikan pedoman hidup untuk meraih kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.

B. Nama-nama Kitab Allah

Allah menurunkan kitab suci banyak sekali, namun yang wajib kita imani dan kita ketahui ada empat, yaitu: Kitab Zabur, Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.

C. Nama-nama Rasul Yang Menerima Kitab Suci

Tidak semua para nabi dan rasul menerima kitab suci dari Allah. Ada yang hanya menerima berupa suhuf atau ajaran Allah yang berupa lembaran-lembaran, seperti Nabi Ibrahim as. Adapun nabi dan rasul yang menerima kitab suci, yaitu: Nabi Daud as menerima kitab Zabur, Nabi Musa menerima kitab Taurat, Nabi Isa as menerima kitab Injil dan Nabi Muhammad saw menerima kitab Al-Qur'an.

D. Al-Qur'an Kitab Suci Terakhir

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dan merupakan kitab suci yang terakhir diturunkan. Sebagai umat Islam, wajib meyakini dan mempercayai serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Semua itu dapat diperoleh dengan cara mempelajari dengan sungguh-sungguh, mulai dari menulis, membaca, memahami isi kandungannya, kemudian mengamalkannya.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Beriman kepada kitab Allah merupakan rukun iman
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
2. Kitab Allah yang wajib diketahui berjumlah
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
3. Nabi Daud as menerima kitab
 - a. Injil
 - b. Zabur
 - c. Taurat
 - d. Al-Qur'an
4. Kitab Suci Zabur disebut juga kitab
 - a. kuning
 - b. mazmur
 - c. butajemur
 - d. perjanjian baru
5. Kitab Taurat diturunkan kepada
 - a. Nabi Daud a.s.
 - b. Nabi Musa a.s.
 - c. Nabi Isa a.s.
 - d. Nabi Muhammad s.a.w.
6. Nama lain dari kitab Zabur adalah mazmur artinya
 - a. pujian Tuhan
 - b. hukum
 - c. bacaan
 - d. suhuf
7. Kitab Injil diturunkan kepada
 - a. Nabi Musa a.s.
 - b. Nabi Isa a.s.
 - c. Nabi Dawud a.s.
 - d. Nabi Muhammad s.a.w.

8. Kata Injil dalam bahasa Yunani artinya
 - a. pujian Tuhan
 - b. syariat/hukum
 - c. kabar gembira
 - d. bacaan
9. Kata Taurat berasal dari bahasa Ibrani *thora* artinya
 - a. pujian Tuhan
 - b. hukum
 - c. kabar gembira
 - d. bacaan
10. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yaitu
 - a. Al-Qur'an
 - b. Zabur
 - c. Taurat
 - d. Injil

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Kita percaya pada Al-Qur'an dan wajib mengamalkannya disebut iman secara
2. Al-Qur'an juga disebut *Al-Huda* artinya
3. Nabi Muhammad saw menerima wahyu yang pertama surah
4. Al-Qur'an terdiri atas ... ayat.
5. Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur selama

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah yang dimaksud beriman kepada kitab Allah secara ijmal dan tafsili?
2. Sebutkan kitab suci yang diturunkan Allah kepada para nabi dan rasul yang menerimanya!
3. Tuliskan empat nama lain dari Al-Qur'an?
4. Sebutkan nama nabi dan rasul yang menerima kitab dari Allah!
5. Sebutkan isi kandungan Al-Qur'an!

Kisah Teladan

Zaid bin Sabit

Zaid bin Sabit seorang sahabat Nabi yang sangat berjasa dalam Islam karena berperan penting dalam penyusunan *mushaf* Al-Qur'an. Zaid merupakan sahabat Nabi dari kaum Ansar dan berasal dari suku Khazraj. Ia lahir di Madinah pada tahun 11 SH/611 M. Zaid masuk Islam pada tahun pertama Hijriah.

Sejak muda ia sudah hafal surah dan ayat yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw ketika berada di Madinah. Ia diangkat menjadi sekretaris Nabi untuk menulis wahyu yang turun dan menulis surat-surat kepada orang Yahudi.

Zaid bin Sabit juga dikenal ahli dalam ilmu Al-Qur'an, tafsir, hadis, dan *fara'id* (pembagian harta pusaka). Dengan keahliannya itu, ia dijuluki "ulama masyarakat". Setelah Rasulullah saw wafat, Zaid memegang peranan penting dalam urusan pemerintahan di Madinah.

Peran Zaid yang paling besar dalam sejarah adalah saat ia menjadi ketua panitia penyusun mushaf Al-Qur'an. Setelah Perang Yamamah (633 M/12 H), Abubakar, atas saran Umar bin Khaṭṭab, meminta Zaid melakukan penyusunan surah-surah dan ayat-ayat Al-Qur'an, karena Abubakar khawatir jika para sahabat yang hafal ayat-ayat Al-Qur'an lebih dulu wafat.

Dalam melakukan tugas tersebut, Zaid berpegang pada dua prinsip, yaitu hafalan para sahabat, termasuk dirinya sendiri, dan tulisan ayat-ayat Al-Qur'an dari masa Nabi Muhammad saw, yang ada di tangan para sahabat. Zaid wafat di Madinah pada 45 H/665 M.

(Sumber: Ensiklopedi Islam Untuk Pelajar, 2004)

Pelajaran

3

Kisah Nabi dan Rasul Allah



Gambar: 3. Tongkat Nabi Musa berubah menjadi ular besar

Tahukah kamu kisah Nabi Ayub, Nabi Musa dan Nabi Isa? Mereka utusan Allah, kisahnya dimuat dalam Al- Qur'an.

Sebagai seorang muslim, kita wajib untuk mengetahui kisah tentang nabi dan rasul Allah, mengimaninya serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Kāfirūn (surah ke-109: 6 ayat)	
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a)	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ①
2. Lā a'budu mā ta'budūn(a)	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ②
3. Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)	وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ مَا أَعْبُدُ ③
4. Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ④
5. Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)	وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤
6. Lakum dīnukum wa liya dīn(i)	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑥

Nabi Ayub as dikenal sebagai nabi yang bertakwa dan sabar dalam menghadapi berbagai cobaan. Cobaan itu datang atas permintaan setan kepada Tuhan karena setan menyangsikan ketaat Nabi Ayub. Menurut setan, Ayub beriman kepada Allah hanya ingin mempertahankan harta.

Benarkah cobaan yang ditimpakan kepada Nabi Ayub dapat menggoyahkan keimanannya? Benarkah kesabaran Nabi Ayub itu karena takut miskin dan sakit?



A. Kisah Nabi Ayub as

Nabi Ayub as adalah putra Ishak bin Ibrahim as. Jadi Nabi Ayub as adalah salah satu cucu Nabi Ishak, putra Nabi Ibrahim. Nabi Ayub as adalah orang yang kaya raya, hartanya berlimpah ruah, dan ternaknya tak terbilang jumlahnya. Ia hidup makmur dan sejahtera. Walau kaya raya, ia tetap tekun beribadah kepada Allah swt.

Nabi Ayub as gemar berbuat kebajikan, suka menolong orang yang menderita, terlebih dari golongan fakir miskin. Para malaikat terkagum-kagum dan selalu membicarakan ketaatan dan keikhlasan Nabi Ayub dalam beribadah kepada Allah.

Setan merasa iri dan ingin menjerumuskan Nabi Ayub as agar menjadi orang yang tidak sabar dan celaka. Pertama setan mencoba sendiri menggoda Nabi Ayub as agar tersesat dan tidak mau bersyukur kepada Allah. Iri hati hati semakin memuncak untuk menyesatkan Nabi Ayub as. Namun keimanan Nabi Ayub as tak tergoyahkan.

Setan beranggapan, bahwa ketaatan Nabi Ayub semata-mata takut kehilangan kenikmatan yang diberikan Allah kepadanya. Andaikata ia terkena musibah, kehilangan harta benda, anak-anak dan istrinya, belum tentu ia akan taat dan ikhlas menyembah Allah.

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa Nabi Ayub memiliki harta melimpah ribuan ternak, ladang luas, tanaman siap panen, dan perhiasan yang bertumpuk. Semua harta itu semakin mendekatkan Nabi Ayub as kepada Tuhannya. Ia senantiasa beramal salih dan menyedekahkan sebagian harta kekayaannya. Melihat kekayaan dan kesalihan Nabi Ayub itu, setan mencurigai motif keimanan Nabi Ayub kepada Allah karena ingin mempertahankan hartanya. Kemudian setan berupaya untuk membinasakan harta benda dan binatang ternak, serta anak-anaknya meninggal dunia.

Nabi Ayub mendapat cobaan, yaitu semua harta benda musnah. Nabi Ayub as menjadikannya orang miskin. Tetapi rupanya Nabi Ayub tetap menjadi seorang yang tabah dan sabar, walaupun seluruh harta kekayaannya menjadi sirna dan musnah.

Setan mencari jalan lain untuk menggoyahkan iman Nabi Ayub as. Setan membinasakan keturunan, dan rumah Nabi Ayub as. Setan merobohkan tempat tinggal anak-anak Nabi Ayub as dan para pembantunya. Mereka mati tertimbun reruntuhan bangunannya. Namun Nabi Ayub tetap tabah, tidak mengeluh, dan senantiasa berzikir kepada Allah memohon perlindungan-Nya. Firman Allah:

وَاذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ ۚ ص: ٤١

Wazkur ‘abdanā ayyūb(a), iz nādā rabbahū annī massaniyasy-syaiṭānu binuṣbiw wa ‘azāb(in).

Artinya:

Dan ingatlah akan hamba Kami Ayub ketika dia menyeru Tuhannya, “Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana.” (Q.S. Sad/38: 41).

Belum berhasil dengan itu, setan mengganggu kesehatan Nabi Ayub as dengan penyakit. Setan berkeyakinan, bila Nabi Ayub sakit dan fisiknya menjadi lemah, ia akan malas beribadah kepada Allah. Bahkan ia pasti akan melupakan Tuhannya. Nabi Ayub as akhirnya diserang penyakit kulit yang parah. Sehingga ia mengasingkan diri dan hanya ditemani isterinya, Rahmah.

Setelah berbagai cobaan menimpa suaminya, ketegaran isteri Nabi Ayub, Rahmah, mulai goyah. Ia mengeluh atas penderitaannya. Nabi Ayub mengingatkan isterinya, bahwa dirinya telah digoda setan. Ia mengajak isterinya untuk berfikir jernih dan menerima seluruh ujian itu dengan penuh kesabaran.

Pada suatu hari Rahmah minta izin meninggalkan suaminya, Nabi Ayub as. Ia akan bekerja untuk menghidupi suaminya. Nabi Ayub as melarangnya, namun Rahmah tetap pergi sembari berkeluh kesah.

Rahmah rupanya terpedaya oleh bujukan setan. Ia membentak kepada Nabi Ayub secara kasar dan mengeluh atas cobaan yang menimpa mereka.

Nabi Ayub berkata, “Sekiranya kau telah terkena bujukan setan, sehingga berkeluh kesah atas takdir Allah swt. Awat! Kelak jika aku sudah sembuh kau akan kupukul seratus kali.”

Setelah ditinggal Rahmah, Nabi Ayub as bermunajat kepada Allah, “Ya Allah, aku telah diganggu oleh setan dengan kepayahan dan kesusahan serta siksaan. Engkau adalah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang berikanlah aku kesembuhan.”

Allah swt berfirman:

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسِلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ ۚ ص: ٤٢

Urkuḍ birijlik(a), hāzā mugtasalum bāriduw wa syarāb(un)

Artinya:

“(Allah berfirman), “Hentakkanlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.” (Q.S. Sad/38: 42).

Nabi Ayub as kemudian menghentakkan kakinya ke tanah, maka memancarlah sumber mata air dari bekas kakinya. Setelah itu, Nabi Ayub kemudian minum dan mandi air yang memancar dari bawah kakinya itu, maka ia menjadi sembuh dari penyakit kulit yang menimpanya seperti sedia kala.

Sementara itu Rahmah yang telah pergi meninggalkan suaminya, lama-kelamaan merasa kasihan dan tak tega, lalu ia pulang. Namun ia tidak mengenali suaminya lagi. Karena Nabi Ayub as sudah sembuh dan keadaannya jauh lebih baik daripada sebelumnya, lebih sehat dan lebih tampan. Nabi Ayub as bergembira melihat istrinya kembali, namun ia teringat akan sumpahnya. Kini ia bimbang, istrinya sudah turut menderita sewaktu bersama-sama dengannya selama 7 tahun 7 bulan dan 7 hari. Akankah ia memukulnya seratus kali?

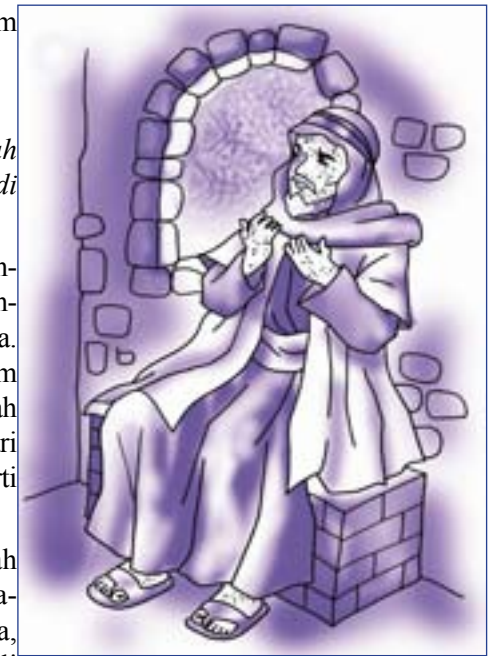
Dalam kebimbangannya itu, maka turunlah wahyu dari Allah swt sebagaimana yang tertera dalam surah Sad ayat 44 sebagai berikut.

وَاخْذُ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ ۚ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا ۚ نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ ۚ ص: ٤٤

Wa khuḍ biyadiḳa ḍiḡṣan faḍrib bihī wa lā taḥnaṣ, innā wajadnāhu ṣābirā(n), ni‘mal-‘abd(u), innahū awwāb.

Artinya:

“Dan ambillah seikat (rumpun) dengan tanganmu, lalu pukullah dengan itu dan janganlah engkau melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sungguh, dia sangat taat (kepada Allah).” (Q.S. Sad/38: 44)



Gambar: 3.1. Nabi Ayub berdoa kepada Allah supaya diberi kesembuhan

Berdasarkan petunjuk Allah seperti ayat di atas, agar dia dapat melaksanakan sumpahnya dengan tidak menyakiti istrinya, yaitu memukulnya dengan seikat rumput.

Setelah lulus dari cobaan, Nabi Ayub as dan istrinya kembali hidup normal. Mereka dikaruniai beberapa anak yang beriman. Salah satu putra yang bernama Basyar terpilih meneruskan dakwah ayahnya. Dalam Al-Qur'an dua kali disebutkan nama Zulkifli. Itu tidak lain adalah Basyar sendiri.

Menurut sebuah riwayat yang dikeluarkan oleh Imam Ahmad, Ibnu Abi Hatim, Ibnu Asakir dari Ibnu Abbas, dia mendapat kenikmatan selama 70 tahun, dia mendapat ujian berupa sakit selama 7 tahun, 7 bulan, 7 hari.



B. Kisah Nabi Musa as

Berabad-abad lamanya Mesir diperintah oleh raja-raja Fir'aun. Pemerintahan mereka dijalankan secara turun-temurun. Setiap raja yang memerintah dikenal lalim dan menindas rakyatnya, termasuk Bani Israil.

Ketika Bani Israil di Mesir ditindas oleh Fir'aun, Allah mengutus Nabi Musa untuk membebaskan mereka.

1. Silsilah Nabi Musa

Nabi Musa as adalah keturunan Lawi, salah seorang putra Nabi Ya'kub as yang hijrah ke Mesir. Di Mesir keturunan Nabi Ya'kub beranak pinak selama empat ratus tahun lebih. Jumlah mereka mencapai ratusan ribu orang. Awalnya mereka diterima oleh raja dari Dinasti Hyksos. Setelah dinasti ini berakhir, pemerintahan dikuasai oleh para raja yang menamakan dirinya Fir'aun.

Mesir pada waktu itu dikuasai oleh Fir'aun, kerajaannya luas dan kaya. Penduduknya terdiri dari dua bangsa, yang pertama bangsa asli Mesir yaitu orang Qibti, sedang yang kedua adalah orang-orang Israil keturunan Nabi Ya'kub as.

Kebanyakan orang Qibti menduduki jabatan tinggi, sedangkan orang Israil hanya berkedudukan rendah, seperti buruh, nelayan dan pesuruh.

Fir'aun memerintah dengan tangan besi, ia diktator, bengis yang tidak berperikemanusiaan, mabuk dan rakus kepada kekuasaan, sehingga ia berani menyebut dirinya tuhan. Siapa yang tidak mau bertuhan kepadanya, maka orang itu akan dibunuh.

Pada suatu waktu Fir'aun bermimpi negeri Mesir akan terbakar habis, rakyatnya banyak yang mati dan yang tidak mati kebanyakan orang-orang Israil. Fir'aun menanyakan mimpinya kepada para ahli nujum, apakah arti mimpi tersebut.

Pada suatu hari seorang ahli nujum datang menghadap Fir'aun bahwa menurut ramalannya tak lama lagi akan lahir seorang anak laki-laki dari Bangsa Israil yang kelak akan menjadi musuh dan menjatuhkan kekuasaannya.

Fir'aun marah mendengar laporan itu, kemudian dia memberi perintah agar membunuh bayi laki-laki yang lahir dari kalangan Bangsa Israil.

2. Anak Angkat di Istana Fir'aun

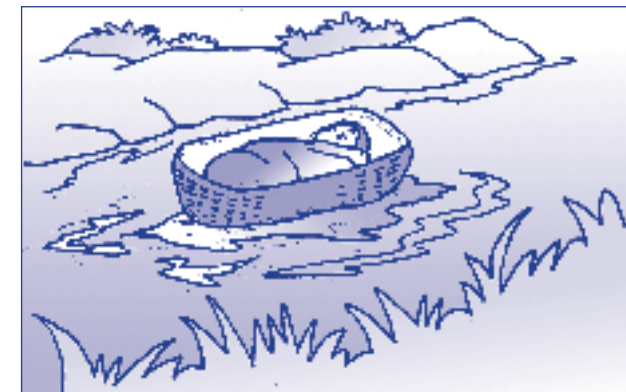
Musa dilahirkan dari pasangan suami istri Imran dan Yukabad. Yukabad dan Imran panik, jika tidak segera disembunyikan, anak ini tentu akan dibunuh oleh kaki tangan Fir'aun, tapi untuk menyembunyikannya terus-menerus juga tak mungkin.

Allah swt memberikan ilham kepada ibu Nabi Musa, agar anaknya (Nabi Musa) dihanyutkan ke dalam Sungai Nil.

Ibu Nabi Musa membuat sebuah peti, kemudian Nabi Musa dimasukkan ke dalam peti tersebut dan malam harinya peti itu dihanyutkan.

Keesokan harinya istri Fir'aun (Siti Asiah) melihat peti terapung, ia menyuruh petugas kerajaan untuk mengambilnya. Setelah petinya dibuka ternyata isinya seorang bayi laki-laki.

Istri Fir'aun sangat senang, ia ingin mengangkatnya sebagai anak. Maka diutarakanlah niatnya itu kepada Fir'aun. Mula-mula Fir'aun menolak, namun atas bujukan istrinya, akhirnya ia setuju.



Gambar: 3.2. Waktu bayi Nabi Musa dihanyutkan di Sungai Nil

Siti Asiah segera mencari pengasuh untuk menyusui Musa. Beberapa orang datang melamar untuk menyusui Musa, namun Musa tidak mau menyusu. Ibu Nabi Musa datang melamar untuk menyusui bayi itu, barulah Musa mau menyusu. Musa diserahkan kepada Yukabad sampai masa menyusui selesai. Sesudah usai masa menyusui, Musa dikembalikan ke istana Fir'aun. Setelah Musa dewasa, Allah menganugerahkan pangkat kenabian dan ilmu pengetahuan.

2. Nabi Musa Dakwah kepada Raja Fir'aun

Setelah menerima wahyu Allah swt, Nabi Musa menemui Fir'aun. Sang Raja terkejut melihat kedatangannya. Nabi Musa as mulai mengingatkan bahwa Fir'aun bukan tuhan dan memintanya untuk membebaskan Bani Israil. Mendengar ucapan itu, Fir'aun marah dan bermaksud memenjarakannya.

Kemudian Musa as menunjukkan tanda kebenaran dakwahnya dengan memperlihatkan mukjizat yang diberikan Allah swt agar Fir'aun percaya kepada kenabiannya. Untuk menyangkal mukjizat Nabi Musa as, Fir'aun mendatangkan para tukang sihir kerajaan. Dengan melemparkan tali temali akhirnya berubah menjadi ular yang sangat banyak. Nabi Musa pun melemparkan tongkatnya sehingga menjadi ular yang sangat besar dan menelan ular-ular ahli sihir sampai habis. Namun, mereka tidak mampu mengalahkan Nabi Musa. Bahkan sebagian dari mereka menjadi beriman kepada Nabi Musa.



Gambar: 3.3. Tongkat Nabi Musa berubah menjadi ular besar

Dakwah Nabi Musa tidak menyadarkan Fir'aun. Karenanya hinaan dan ejekan Fir'aun semakin menjadi-jadi, Nabi Musa berdoa agar Allah swt menurunkan bencana di Mesir. Kekeringan melanda Sungai Nil dan hasil pertanian tidak bisa dipanen. Allah swt juga mengirim badai topan serta hujan deras. Setelah banjir, berbagai penyakit menyerang. Binatang ternak binasa.

Saat itulah, orang-orang Mesir berjanji, bahwa mereka akan beriman setelah bebas dari bencana. Fir'aun sendiri tidak bisa berbuat apa-apa. Namun setelah bencana itu berhenti, Fir'aun kembali menunjukkan keangkuhannya. Ia bahkan ingin menghabisi Nabi Musa dan Bani Israil.

Nabi Musa dan pengikutnya meninggalkan Mesir pada malam hari. Tatkala fajar terbit, mereka sampai di tepi Laut Merah. Mereka kebingungan karena Fir'aun dan pasukannya mengejarnya. Musa pun memohon keselamatan kepada Allah swt. Allah swt lalu mewahyukan agar Nabi Musa memukulkan tongkatnya ke laut. Atas kehendak Allah swt, laut itu terbelah menjadi dua.

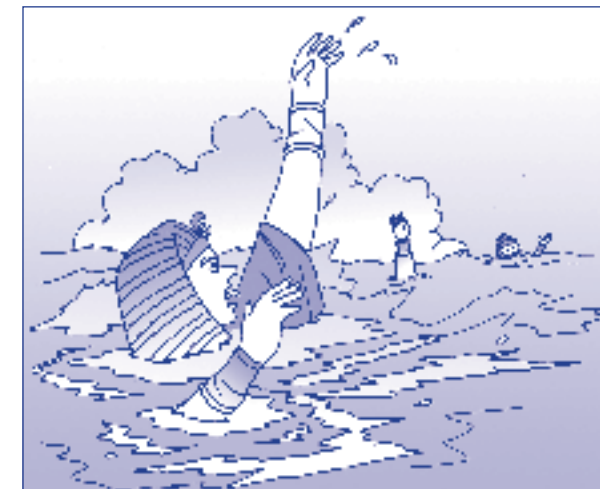


Gambar: 3.4. Tongkat Nabi Musa dapat membelah Laut Merah

3. Raja Fir'aun Tenggelam di Laut Merah

Atas perintah Allah swt, Nabi Musa memukulkan tongkatnya ke laut. Laut pun membelah dua sehingga terbentang jalan bagi Nabi Musa dan pengikutnya untuk menyebrang. Fir'aun dan tentaranya terus mengejar.

Ketika Nabi Musa dan pengikutnya telah sampai di seberang, Fir'aun dan tentaranya masih berada di tengah laut. Dengan kehendak Allah swt, laut pun menutup kembali sehingga Fir'aun dan tentaranya tenggelam. Allah menenggelamkan Fir'aun dan bala tentaranya di Laut Merah.



Gambar: 3.5. Fir'aun tenggelam di Laut Merah



Kisah Nabi Isa as

Nabi Isa diutus oleh Allah untuk berjuang menyiarkan ajaran Allah dan menyadarkan Bani Israil yang telah melakukan penyimpangan dari ajaran Nabi Musa. Karena itu, ia berseru kepada Bani Israil agar mereka mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah.

Nabi Isa berdakwah supaya mereka bertobat, yakni kembali ke jalan yang benar yang telah dirintis para nabi sebelumnya.

1. Asal Keturunan Nabi Isa as

Nabi Isa as anak Maryam. Ayah Maryam bernama Imran dan ibunya Hannah. Sejak kecil Maryam diasuh oleh Nabi Zakaria as. Menginjak usia dewasa, Maryam selalu mengurung diri di tempat ibadah. Sama sekali tak pernah berhubungan dengan orang lain.

Kelahiran Nabi Isa tanpa ayah, merupakan ujian yang besar bagi manusia, apakah manusia percaya atas kekuasaan Allah? Ataukah tidak mempercayai kekuasaan Allah itu?

Maryam binti Imran bin Matsan adalah seorang wanita yang salih, ia seorang gadis yang suci. Maryam berarti *tidak tercela* juga berarti *hamba Tuhan*. Pada suatu hari, ketika berada di sebuah mihrab, Maryam didatangi oleh malaikat Jibril untuk memberinya seorang putra suci. Maryam terkejut karena ia tidak pernah disentuh oleh seorang laki-laki.

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا . مريم : ١٩

Qāla innamā ana rasūlu rabbik(i), li'ahaba laki gulāman zakiyyā(n).

Artinya:

Dia (Jibril) berkata, "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk menyampaikan anugerah kepadamu seorang anak laki-laki yang suci." (Q.S. Maryam/19: 19).

2. Kelahiran Nabi Isa as

Pada suatu hari Nabi Zakaria as menengok Maryam di tempatnya. Ia terkejut melihat berbagai macam buah-buahan berada di kamarnya. Maryam menjelaskan bahwa itu semua merupakan karunia Allah swt.

Pada suatu hari Maryam kedatangan malaikat yang mengatakan bahwa ia akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki yang nantinya akan menjadi nabi dan rasul. Maryam heran, bagaimana bisa ia seorang gadis belum bersuami akan mempunyai anak, malaikat menjawab, jika Allah swt menghendaki sesuatu cukuplah berkata "*kun*" (jadilah) maka kehendak-Nya pun jadi.

Apa yang dikatakan malaikat ternyata betul, tak lama Maryam hamil. Ia pun jadi bahan gunjingan (pembicaraan) masyarakat sekitarnya. Ia dianggap telah berbuat serong dengan laki-laki lain. Tuduhan ini merupakan hal yang sangat menyakitkan Maryam. Inilah salah satu ujian yang harus dihadapi dengan iman yang teguh.

Maryam mengandung seperti kebanyakan wanita. Usia kandungan Maryam semakin dekat pada hari kelahiran. Maryam keluar dari daerah pengasingannya untuk menyelamatkan diri serta bayi yang dikandungnya. Maryam merasakan gerak bayi dalam kandungannya. Geraknya semakin lama semakin kuat, karena merasakan sakit Maryam membaringkan diri. Pada saat itulah lahir seorang anak dari rahimnya. Bayi ini diberi Isa.

Setelah melahirkan, Maryam merasa lapar dan haus. Ia menggoyang-goyangkan pohon kurma. Maryam lalu memakan buah kurma yang terjatuh, dan minum air sungai yang mengalir dekat pohon kurma tempatnya bersandar. Ia bersyukur kepada Allah swt karena diberi kemudahan ketika melahirkan putranya. Nabi Isa dilahirkan pada tahun 622 sebelum tahun Hijriah. Tempat kelahiran Isa disebut Baitullaham (Bethlehem), yang berarti tempat lahir. Kota ini terletak sekitar 9,5 km di selatan Yerusalem. Ketika Nabi Isa lahir, Israil dijajah oleh bangsa Romawi.



Gambar: 3.6. Maryam setelah melahirkan Nabi Isa as.

Beberapa hari setelah kelahirannya, Nabi Isa dibawa pulang ke kampungnya. Orang kampung berdatangan melihat putra Maryam. Mereka mencemoohkan Maryam karena melahirkan bayi tanpa ayah. Mereka menuduh berbuat zina, padahal ia berasal dari keluarga baik-baik. Maryam tidak menanggapi tuduhan itu, tetapi memberi isyarat kepada bayinya. Tiba-tiba, bayinya menjawab bahwa tuduhan itu tidak benar. Jawaban ini berhasil membungkam mulut mereka melalui firman-Nya:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا. مريم : ٣٠

Qāla innī ‘abdullāh(i), ātāniyal-kitāba wa ja‘alanī nabīyyā(n).

Artinya:

Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah, Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi.” (Q.S. Maryam/19: 30).

Tak disangka Isa yang masih bayi bisa menjawab atas kehendak Allah, “Aku adalah hamba Allah, akan diturunkan kepadaku Kitab Injil. Allah swt telah memilihku menjadikan seorang nabi, menjadikanku orang yang mendatangkan berkah dan mengajarkan kebaikan, memerintahkan selama hidupku berbuat baik kepada orang tuaku. Aku tidak sombong pada orang lain dan tidak tenggelam dalam maksiat. Allah swt memberiku keselamatan pada hari lahirku dan kematianku, dan juga pada hari kebangkitan di hari kiamat.”

Sesuai ilmu embriologi, alat pendengaran telah berkembang saat manusia dalam bentuk janin. Begitu pula dengan Nabi Isa indera pendengarannya berfungsi lebih awal, sehingga ia dapat mendengar dan dapat berbicara waktu masih bayi.

3. Dakwah Nabi Isa as

Pada usia 30 tahun ketika berada di Bukit Zaitun, Nabi Isa bersujud dan bersyukur kepada Allah karena selamat dari godaan iblis. Tidak lama kemudian, Malaikat Jibril mendatangnya, lalu menyampaikan tugas kenabian dan kerasulannya. Nabi Isa menerima wahyu dari Allah berupa kitab Injil yang berisi tentang membenaran kitab sebelumnya (Taurat) dan nubuat tentang akan turunnya Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad saw.



Gambar: 3.7. Nabi Isa as diutus kepada Bani Israil

Nabi Isa diutus kepada Bani Israil sebagaimana Nabi Musa. Nabi Isa berdakwah menyiarkan ajaran Allah, membeberkan kesalahan para pemuka agama Yahudi, dan menyadarkan mereka tentang penyimpangan mereka dari ajaran Nabi Musa.

Nabi Isa menyeru kepada Bani Israil untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ia berdakwah supaya mereka bertobat, yakni kembali ke jalan yang benar yang telah dirintis para nabi sebelumnya. Namun, dakwah Nabi Isa mendapat perlawanan dengan berbagai fitnah dan ejekan serta pengkhianatan.

Salah satu pengikut Nabi Isa yang berkhianat adalah Yudas. Ia akan memberontak dan mengepung tempat persembunyian Nabi Isa bersama murid-

muridnya. Dalam keadaan bahaya itu, Allah menyelamatkan Nabi Isa. Nabi Isa tidak disalib dan tidak pula dibunuh, tetapi Allah menyelamatkannya.

Menurut banyak mufasir (ahli tafsir), Allah menjadikan wajah Yudas Iskariot mirip dengan wajah Nabi Isa.

Nabi Isa berdakwah di kota-kota di Palestina, termasuk kota kelahirannya, Betlehem. Nabi Isa memiliki beberapa sahabat, murid dan pengikut setia yang disebut *al-hawariyyun*. Kaum *al-hawariyyun* meyakini dakwah Nabi Isa, berhati bersih, dan beriktikad baik untuk membela serta membantu perjuangan Nabi Isa.

4. Mukjizat Nabi Isa as

Mukjizat adalah kemampuan dan kekuatan supranatural yang diberikan Allah kepada nabi dan rasul sebagai utusan-Nya. Atau dengan kata lain, mukjizat adalah kejadian luar biasa dari Allah yang dialami oleh seorang nabi untuk membuktikan kerasulan-Nya.

Di antara nabi dan rasul yang diberi mukjizat oleh Allah adalah Nabi Isa. Allah swt menurunkan mukjizat kepada Nabi Isa as untuk menguatkan ajarannya berupa:

- Ia dapat berbicara pada waktu bayi.
- Ia dapat membuat burung dari tanah liat kemudian menghidupkannya.
- Ia dapat menyembuhkan penglihatan orang buta.
- Ia dapat menyembuhkan orang berpenyakit kusta.
- Ia dapat menghidupkan orang yang sudah mati.
- Ia dapat mengetahui makanan yang telah dimakan orang di rumahnya dan yang disimpan di rumahnya.
- Ia dapat menurunkan makanan dari langit.



Tugas

- Pergilah ke perpustakaan dan carilah buku tentang kisah nabi dan rasul!
- Bacalah kisah Nabi Ayub as, Nabi Musa as dan Nabi Isa as!
- Buatlah ringkasan dari kisah tersebut dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

وَكَلَّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نَشِئْتُ بِهِ فُؤَادَكَ
وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ. هود : ١٢٠

Wa kullān naquṣṣu ‘alaika min ambā’ir-rusuli mā nuṣabbitu bihī fu’ādaka wa jā’aka fī ḥāzihil-ḥaqqu wa mau‘izatuw wa zikrā lil-mu’minīn(a).

Artinya:

“Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surah ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S. Hud/11: 120)

Rangkuman

A. Kisah Nabi Ayub as

Nabi Ayub as adalah putra Ishak bin Ibrahim as. Jadi Nabi Ayub as adalah salah satu cucu Nabi Ishaq, putra Nabi Ibrahim. Nabi Ayub as adalah orang yang kaya raya, hartanya berlimpah ruah, dan ternaknya tak terbilang jumlahnya. Ia hidup makmur dan sejahtera. Walau kaya raya, ia tetap tekun beribadah kepada Allah swt.

Nabi Ayub as gemar berbuat kebajikan, suka menolong orang yang menderita, terlebih dari golongan fakir miskin. Para malaikat terkagum-kagum dan selalu membicarakan ketaatan dan keikhlasan Nabi Ayub dalam beribadah kepada Allah.

B. Kisah Nabi Musa as

Nabi Musa as adalah keturunan Lawi, salah seorang putra Nabi Ya’kub as yang hijrah ke Mesir. Di Mesir keturunan Nabi Ya’kub beranak pinak selama empat ratus tahun lebih. Jumlah mereka mencapai ratusan ribu orang. Awalnya mereka diterima oleh raja dari Dinasti Hyksos. Setelah dinasti ini berakhir, pemerintahan dikuasai oleh para raja yang menamakan dirinya Fir’aun.

Mesir pada waktu itu dikuasai oleh Fir’aun, kerajaannya luas dan kaya. Penduduknya terdiri dari dua bangsa, yang pertama bangsa asli Mesir yaitu orang Qibti, sedang yang kedua adalah orang-orang Israil keturunan Nabi Ya’kub as. Kebanyakan orang Qibti menduduki jabatan tinggi, sedangkan orang Israil hanya berkedudukan rendah, seperti buruh, nelayan dan pesuruh.

C. Kisah Nabi Isa as

Nabi Isa as anak Maryam. Ayah Maryam bernama Imran dan ibunya Hannah. Sejak kecil Maryam diasuh oleh Nabi Zakaria as. Menginjak usia dewasa, Maryam selalu mengurung diri di tempat ibadah. Sama sekali tak pernah berhubungan dengan orang lain.

Kelahiran Nabi Isa tanpa ayah, merupakan ujian yang besar bagi manusia, apakah manusia percaya atas kekuasaan Allah? Ataukah tidak mempercayai kekuasaan Allah itu? Maryam binti Imran bin Matsan adalah seorang wanita yang salih, ia seorang gadis yang suci. Maryam berarti tidak tercela juga berarti hamba Tuhan. Pada suatu hari, ketika berada di sebuah mihrab, Maryam didatangi oleh malaikat Jibril untuk memberinya seorang putra suci. Maryam terkejut karena ia tidak pernah disentuh oleh seorang laki-laki. Putra suci yang dimaksud adalah Isa Al-Masih.

Uji Kompetensi

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling benar!

1. Nabi Ayub as keturunan dari ...
a. Nabi Ya’kub as
b. Nabi Nuh as
c. Nabi Ishaq as
d. Nabi Sulaiman as
2. Nabi Ayub diuji oleh Allah berupa penyakit ...
a. kanker
b. kulit atau kusta
c. malaria
d. tumor ganas
3. Nabi Ayub as diuji sakit selama
a. 7 tahun
b. 8 tahun
c. 9 tahun
d. 10 tahun
4. Istri Nabi Ayub as adalah
a. Asiyah
b. Sarah
c. Rahmah
d. Halimah
5. Putra Nabi Ayub as bernama
a. Ishak as
b. Ismail as
c. Isa as
d. Zulkifli as
6. Ibu Nabi Musa as bernama
a. Hajar
b. Sarah
c. Yukabat
d. Maryam
7. Pada waktu masih bayi Nabi Musa as dihanyutkan di
a. Sungai Nil
b. Laut Merah
c. Laut Pantai Selatan
d. Laut Atlantik
8. Nabi Musa as melarikan diri menghindari kejaran Fir’aun ke kota
a. Palestina
b. Madyan
c. Yerusalem
d. Mesir
9. Nabi Isa as dilahirkan di kota
a. Bethlehem
b. Madinah
c. Mesir
d. Mekah
10. Tahun kelahiran Nabi Isa as disebut
a. Tahun Gajah
b. Tahun Kabisat
c. Tahun Hijriah
d. Tahun Masehi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Nabi Ayub menghadapi penyakitnya dengan ...
2. Dapat berbicara waktu kecil adalah nabi ...
3. Nabi Isa as dilahirkan pada tahun ...
4. Raja Fir’aun mati tenggelam di Laut ...
5. Nabi Musa as diutus Allah untuk berdakwah kepada Raja ...

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Tulislah silsilah Nabi Ayub as!
2. Sebutkan godaan setan kepada Nabi Ayub as untuk menggoyahkan imannya?
3. Siapakah nama ibu Nabi Musa as dan siapa nama ibu angkatnya di Istana Fir'aun?
4. Apakah yang dimaksud dengan kaum al-hawariyyun itu?
5. Apakah mukjizat yang dimiliki Nabi Isa as?



Tugas Rumah

Buat ringkasan dalam buku tugasmu kisah Nabi Ayub, Nabi Musa dan Nabi Isa.

Kisah Teladan

Abdullah bin Ubay bin Salul

Umar bin Khaṭṭab yang saat itu hadir menemani Nabi, memberi isyarat agar Rasulullah saw menolak dan tidak memenuhi keinginan Abdullah bin Ubay. Tapi Nabi Muhammad saw tidak menuruti apa yang diinginkan Umar. Nabi Muhammad saw segera melepas jubahnya dan menutupkannya ke tubuh Abdullah bin Ubay.

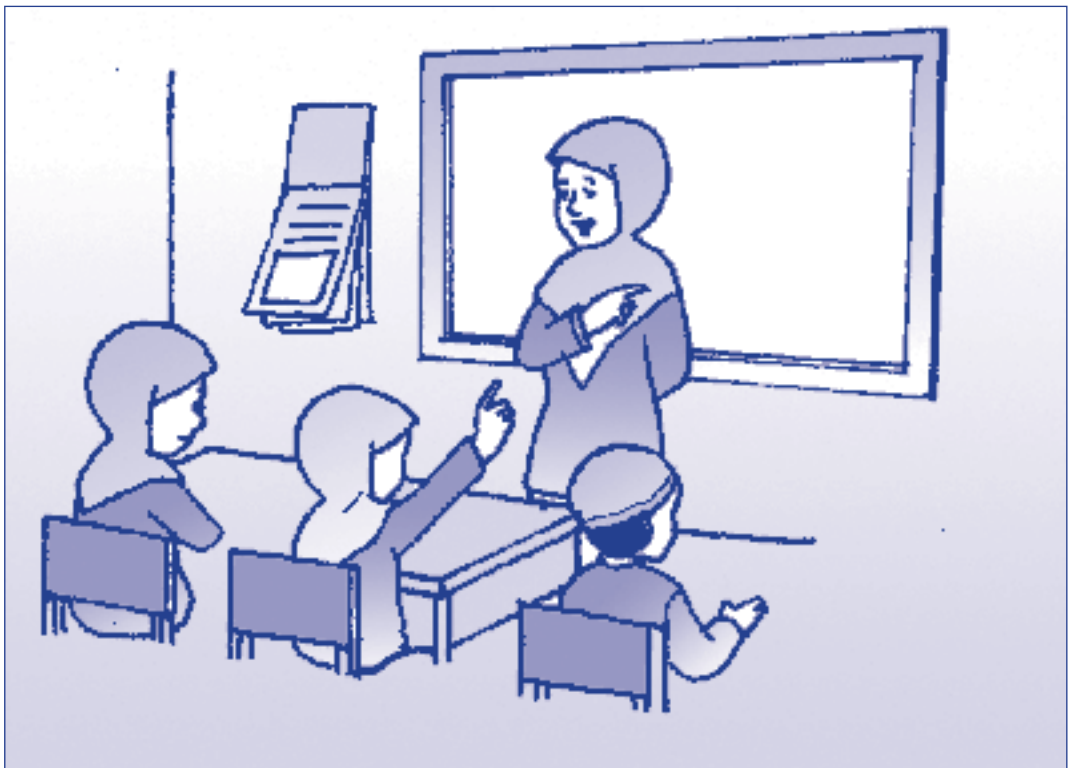
Suatu hari, Nabi Muhammad saw didatangi Abdullah, putra Abdullah bin Ubay bin Salul, pemimpin kaum munafik di Madinah. Dengan wajah sedih, sahabat yang selalu bertentangan dengan ayahnya itu, menceritakan bahwa Abdullah bin Ubay sedang sakit keras. Sang ayah menginginkan Rasulullah saw supaya bersedia menjenguknya.

Rasulullah tidak keberatan. Beliau menjenguk rumah dedengkot para pengkhianat yang sangat licik itu. Tiba-tiba, melihat Nabi Muhammad saw berada di dekatnya, Abdullah bin Ubay memelas kepada Nabi Muhammad untuk melepas jubahnya dan menyelimutkannya ke tubuhnya yang tengah meregang menghadapi maut.

Umar bin Khaṭṭab yang saat itu hadir menemani Nabi, memberi isyarat agar Rasulullah saw menolak dan tidak memenuhi keinginan Abdullah bin Ubay. Tapi Nabi Muhammad saw tidak menuruti apa yang diinginkan Umar. Nabi Muhammad saw segera melepas jubahnya dan menutupkannya ke tubuh Abdullah bin Ubay. Keinginan Abdullah bin Ubay terlaksana, meninggal dunia dengan berselimutkan jubah Nabi Muhammad saw.

Tentu saja Umar bin Khaṭṭab merasa penasaran dan heran. Sepulang dari rumah Abdullah bin Ubay, Umar bertanya kepada Nabi, “Wahai Rasulullah, saya tidak habis pikir dengan sikapmu. Saya betul-betul tidak mengerti. Bukankah Abdullah bin Ubay adalah musuh besarmu, dan juga musuh besar umat Islam?”

Nabi mengangguk, “Ya betul.” Tapi alangkah beruntungnya Abdullah bin Ubay, dapat mati dengan berselimutkan jubahmu. Padahal kami para sahabatmu yang setia, yang senantiasa mendampingi, belum tentu mendapatkan nasib sebaik itu?” Nabi tersenyum dan menjawab, “Sahabatku Umar. Engkau jangan berpikiran sempit. Memang Abdullah bin Ubay meninggal dunia dengan berselimutkan jubahku. Namun ketahuilah, Abdullah bin Ubay takkan selamat karena memakai jubahku. Sebab jubahku takkan menyelamatkan siapa-siapa. Manusia hanya akan selamat karena iman dan amal shalihnya.” Mendengar penjelasan Nabi, Umar pun tersenyum.



Gambar: 4. Bu Erma menjelaskan perilaku dari kisah nabi dan rasul Allah

Pada pelajaran yang lalu kalian telah mempelajari kisah Nabi Ayub, Nabi Musa dan Nabi Isa. Mereka utusan Allah, kisahnya dimuat dalam Al-Qur'an. Sekarang tahukah kalian keteladanan Nabi Ayub, Nabi Musa dan Nabi Isa?

Sebagai seorang muslim, kita wajib meneladani perilaku nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. Marilah kita pelajari keteladanan mereka.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Kausar (surah ke-108: 3 ayat)	
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Innā a‘ṭainākal-kausar(a)	إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝١
2. Faṣalli lirabbika wanḥar	فَصَلِّ لِرَبِّكِ وَانْحَرِ ۝٢
3. Inna syāni'aka huwal-abtar(u)	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝٣

Nabi dan rasul adalah manusia pilihan Tuhan. Mereka mempunyai watak, karakter, dan kepribadian yang agung. Perilakunya sangat terpuji, para nabi dan rasul terjaga dari perbuatan dosa. Al-Qur'an telah menceritakan kisah mereka tentang kesabaran, keteguhan imannya, dan keberanian dalam menjalankan tugasnya sebagai rasul utusan Allah.

Al-Qur'an menjelaskan kisah para nabi dan rasul supaya kita dapat mengambil ibrah atau pelajaran. Berikut ini akan dibahas tentang perilaku Nabi Ayub as, Nabi Musa as dan Nabi Isa as.



A. Meneladani Perilaku Nabi Ayub as

Nabi Ayub diuji oleh Allah dengan bermacam-macam penderitaan. Harta benda habis, sanak keluarga mati, hingga diuji dengan penyakit kulit yang kronis. Tapi tak satu pun cobaan itu berhasil meruntuhkan iman, ibadah, dan kesabaran Nabi Ayub as.

Bermacam-macam cobaan tidak menggoyahkan keimanan Nabi Ayub as. Ia begitu sabar menerima penderitaan itu. Nabi Ayub as selalu berdoa kepada Allah. Akhirnya, Allah memberikan kesembuhan kepada Nabi Ayub dan mengembalikan harta dan keluarganya.



Gambar: 4.1. Kesabaran Nabi Ayub perlu kita teladani

Nabi Ayub as mempunyai kesabaran yang luar biasa. Kesabaran Nabi Ayub pantas untuk kita teladani. Beberapa perilaku yang patut kita teladani dari Nabi Ayub, antara lain:

1. Tidak Berkeluh Kesah Ketika Menghadapi Sakit Parah.

Setan menggoda keimanan Nabi Ayub as dengan membinasakan hewan ternak peliharaannya. Satu persatu hewan-hewan itu mati bergelimpangan lalu disusul lumbung-lumbung gandum dan lahan pertanian Nabi Ayub as terbakar dan musnah. Setan menyangka, bahwa Nabi Ayub as berkeluh kesah setelah

kehilangan ternak dan lahan pertaniannya itu. Namun Nabi Ayub as tetap sabar dan berserah diri kepada Allah. Harta adalah titipan Allah yang sewaktu-waktu dapat diambil-Nya.

Kita tidak boleh berkeluh kesah apabila belum berhasil, seperti tidak lulus ujian. Namun kita harus giat belajar untuk meraih keberhasilan tersebut.

2. Tabah dan sabar menghadapi cobaan yang diberikan Allah

Setan dan pembantu-pembantunya mendatangi ana-anak Nabi Ayub as di gedung yang besar dan megah. Mereka menggoyang-goyangkan tiang gedung sehingga gedung itu roboh dan mereka meninggal tertimpa reruntuhan gedung. Setan mengira usahanya berhasil menggoyahkan Nabi Ayub as yang sangat menyayangi putra-putrinya. Namun setan tercengang, kematian anak-anaknya itu tak membuat Nabi Ayub as patah semangat.

Kita harus sabar menghadapi cobaan dari Allah, berupa kematian atau kehilangan orang yang kita cintai.

3. Bersangka baik kepada Allah

Nabi Ayub dicoba dengan penyakit kulit. Virus yang menjalar ke sekujur tubuhnya menyebabkan orang lain merasa jijik. Famili dan tetangganya menjauhinya. Para tetangga mengusir Nabi Ayub as dari rumahnya. Nabi Ayub as pergi ke ujung desa, dekat pembuangan sampah. Namun orang-orang tidak terima, mereka tetap mengusir Nabi Ayub as. Maka pergilah Nabi Ayub dan Rahmah ke sebuah tempat yang sepi.

Dalam waktu 7 tahun 7 bulan dan 7 hari, Nabi Ayub as menderita penyakit kulit, namun beliau tetap bersangka baik kepada Allah swt hingga akhirnya diberi kesembuhan. Separah apapun penyakit, kalau kita tetap berbaik sangka kepada Allah, Allah pasti akan memberikan obatnya.

4. Tetap melaksanakan ibadah kepada Allah

Nabi Ayub as tetap melaksanakan ibadah kepada Allah meskipun jauh dari keramaian. Dalam keadaan senang maupun sedih Nabi Ayub tetap melaksanakan ibadah kepada Allah.

5. Berkeyakinan bahwa semua itu milik Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Setan tetap tidak berhasil mengendorkan kesabaran Nabi Ayub as. Karena ternyata Nabi Ayub as tetap sabar, dan tabah, sebagaimana dalam firman Allah berikut.

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ١٥٦: البقرة

Allāzina iżā aṣābathum muṣībah(un), qālū innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn(a).

Artinya:

”(Yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata, ”Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali).” (Q.S. Al-Baqarah/2: 156).

Nah, sekarang kamu sudah mengetahui hikmah bersabar. Nabi Ayub adalah seorang utusan Allah yang sabar meski ditimpa berbagai musibah. Jika kita bersabar dan rida menerima cobaan dari Allah, maka akan dibalas kesabaran itu dengan kebahagiaan di akhirat. Kalian harus sabar bila punya keinginan yang belum terpenuhi. Tidak boleh marah-marah.



1. Bagaimanakah perilaku Nabi Ayyub as. dalam menghadapi cobaan?
2. Tulislah dalam buku tugasmu perilaku Nabi Ayyub as yang pantas diteladani!



B. Meneladani Keberanian Nabi Musa as

Nabi Musa as diutus untuk berdakwah kepada Raja Fir'aun. Dakwah Nabi Musa as tidak menyadarkan Fir'aun. Ia justru menghina, mengejek, dan bahkan hendak membunuh Nabi Musa as. Menghadapi Fir'aun dan bala tentaranya yang demikian ganas, maka Nabi Musa dituntut untuk memiliki keberanian.

Bagaimana keberanian Nabi Musa as menghadapi Raja Fir'aun?

Nabi Musa as berangkat ke Mesir atas perintah Allah. Untuk menghadapi Fir'aun, Allah swt membekali Musa Kitab Taurat dan mukjizat tongkat bisa berubah menjadi ular.

Nabi Musa memohon kepada Allah agar ke negeri Mesir ditemani oleh saudaranya, yaitu Nabi Harun untuk menghadapi Fir'aun, sebab Harun lebih fasih berbicara dan berdebat. Permohonan Nabi Musa dikabulkan oleh Allah.

Ketika tiba di Mesir, Fir'aun bertanya, ”Siapa kamu berdua ini?”

Musa menjawab, ”Kami Musa dan Harun adalah pesuruh Allah swt. Kami diutus kepadamu agar kau membebaskan Bangsa Israil dari perbudakan dan penindasanmu dan menyerahkan kepada kami agar mereka menyembah kepada Allah swt dengan leluasa dan menghindari siksaanmu.”

Fir'aun bertanya lagi, ”Siapa Tuhan yang kau sebut-sebut itu? Adakah Tuhan lain di atas bumi ini selain aku yang patut disembah dan dipuja?”

Musa menjawab, ”Ya ada, yaitu Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu serta Tuhan seluruh alam semesta.”

Fir'aun menantang dan berkata, *"Datangkanlah tanda yang dapat membuktikan kebenaran kata-katamu jika engkau benar-benar tidak berdusta."*

Musa melemparkan tongkatnya, mendadak berubah menjadi ular yang merayap ke arah Fir'aun. Fir'aun pun lari ketakutan dan minta kepada Nabi Musa untuk menangkap ularnya.

Begitu ditangkap, ular itu berubah menjadi tongkat lagi. Fir'aun bertanya lagi kepada Musa, *"Adakah bukti kebenaranmu yang lain?"*



Gambar: 4.2. Nabi Musa Menghadapi Raja Fir'aun

Kemudian Nabi Musa memasukkan tangannya ke dalam baju dan ketika dikeluarkan, tangan itu menjadi putih cemerlang sehingga menyilaukan Fir'aun dan para pejabatnya.

Meski Nabi Musa telah membuktikan kerasulannya dengan mukjizat yang telah diperlihatkan kepada Fir'aun, tetap saja Fir'aun tidak percaya. Fir'aun mengira, Musa sebagai ahli sihir yang mengeluarkan sihirnya.

Adapun keberanian Nabi Musa yang dapat kita teladani antara lain:

1. Keberanian Nabi Musa menentang keyakinan Raja Fir'aun yang telah menyimpang. Meskipun hal itu mengandung resiko akan dibunuh.
2. Keberanian Nabi Musa menantang Raja Fir'aun yang mengaku sebagai tuhan.
3. Keberanian Nabi Musa mengajak Raja Fir'aun untuk menyembah Allah.
4. Keberanian Nabi Musa amar makruf nahi mungkar terhadap Raja Fir'aun, meskipun ditolak oleh Fir'aun.

Itulah keberanian Nabi Musa untuk menghadapi Raja Fir'aun yang sangat berkuasa. Bahkan ia mengaku dirinya sebagai tuhan. Keberanian Nabi Musa patut kita tiru, sebab ia berani menentang penguasa yang zalim saat itu.



1. Tanyakan pada orang tua kamu tentang keberanian Nabi Musa !
2. Tulislah dalam buku tugasmu penjelasan orang tua kamu tersebut!



C. Meneladani Perilaku Nabi Isa as

Semenjak kelahirannya, Nabi Isa dan Ibunya Maryam sudah mendapat ujian dari Allah. Saat mengandung Isa, Maryam telah dicaci maki oleh penduduk sekitarnya. Karena mengandung anak tanpa suami. Hingga akhirnya, Isa dilahirkan.

Setelah dewasa, Nabi Isa as mendapat ujian yang semakin berat lagi. Nabi Isa memang seorang manusia yang istimewa. Kecerdasannya luar biasa. Pada usia 30 tahun Isa diangkat sebagai nabi dan rasul. Allah telah mengajarkan hikmah kepada Nabi Isa as yang tertera dalam kitab Taurat dan Injil. Firman Allah:

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ. الأعراف: ٤٨

Wa yu'allimuhul-kitāba wal-hikmata wat-taurāta wal-injīl(a).

Artinya:

"Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al-Kitab, Hikmah, Taurat, dan Injil." (Q.S. Ali Imran/3: 48).

Sejak diangkat menjadi rasul, Nabi Isa as menyampaikan risalah ajarannya kepada bangsa Yahudi agar mereka menyembah Allah swt, menjauhi penyelewengan, kesesatan dan kemusyrikan. Nabi Isa as juga memberitahukan tentang kedatangan nabi akhir zaman yang bernama Ahmad (Muhammad).

Kaum Nabi Isa as banyak yang tidak mau mengakui kenabian dan kerasulannya, mereka tidak mau menyembah Allah swt. Para pengikut Nabi Isa disebut *Al-Hawariyyun*, jumlah pengikut Nabi Isa as hanya 12 orang laki-laki.

Kedatangan Nabi Isa dengan ajarannya yang bersih dan benar telah membuat tokoh-tokoh agama dari kalangan rahib Bani Israil terancam kedudukannya, maka mereka meminta bukti kebenaran Nabi Isa selaku utusan Allah swt.

Nabi Isa dan pengikutnya dikejar-kejar akan dibunuh oleh orang Yahudi yang tidak mau beriman. Di antara pengikut Nabi Isa as ada yang murtad yang bernama Yudas Iskariot (Yahuza). Dialah yang menunjukkan tempat persembunyian Nabi Isa. Tetapi Allah swt melindungi Nabi Isa as, beliau diangkat ke langit, sedangkan Yudas yang murtad diserupakan wajah dan penampilannya seperti Nabi Isa, maka Yudaslah yang ditangkap dan disalib.



Gambar: 4.3. Penangkapan Yudas yang diserupakan dengan Nabi Isa

Itulah kisah Nabi Isa yang penuh dengan hikmah. Nabi Isa tetap tegar menghadapi ancaman penyaliban.

Adapun perilaku yang dapat diteladani dari Nabi Isa antara lain:

1. Sabar dalam menghadapi tuduhan dan ejekan, karena dilahirkan tanpa seorang ayah.
2. Tabah dalam menghadapi firnah, karena difitnah telah memecah belah kaum Yahudi. Kemudian Nabi Isa dikejar-kejar akan disalib.
3. Teguh dalam menjalankan dakwah dan menyiarkan agama Allah, meskipun hanya mendapat pengikut sedikit.
4. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi cobaan dari Allah, semenjak ia dilahirkan hingga diangkat menjadi nabi dan rasul.



Tugas

1. Tahukah kamu perilaku Nabi Isa as yang patut ditiru?
2. Tulislah dalam buku tugasmu perilaku Nabi Isa as tersebut!

Mutiara Hikmah

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ
رواه مسلم عن أبي سعيد الخدري ٧٠١

Man-ra'a min-kum mun-karan falyugayyirhu biyadihi fa-in-lam yastati' fabilisanihi fa-in-lam yastati' fabiqalbihi wa zalika ad'aful-iman(i)

Artinya:

Barangsiapa di antara kalian melihat suatu kemunkaran, maka ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu ubahlah dengan lisannya, dan jika tidak mampu ubahlah dengan hatinya, dan yang demikian itu adalah selemah-lemah iman. (H.R. Muslim dari Abu Sa'id Al-Khudri No. 70)

Rangkuman

1. Meneladani Perilaku Nabi Ayub

Nabi Ayub as mempunyai kesabaran yang luar biasa. Kesabaran Nabi Ayub pantas untuk kita teladani.

- a. Tidak berkeluh kesah ketika menghadapi sakit parah.
- b. Tabah dan sabar menghadapi cobaan yang diberikan Allah
- c. Bersangka baik kepada Allah
- d. Tetap melaksanakan ibadah kepada Allah
- e. Berkeyakinan bahwa semua itu milik Allah dan akan kembali kepada-Nya.

2. Meneladani Perilaku Nabi Musa

Adapun keberanian Nabi Musa yang dapat kita teladani antara lain:

- a. Keberanian Nabi Musa menentang keyakinan Raja Fir'aun yang telah menyimpang. Meskipun hal itu mengandung resiko akan dibunuh.
- b. Keberanian Nabi Musa menantang Raja Fir'aun yang mengaku sebagai tuhan.
- c. Keberanian Nabi Musa mengajak Raja Fir'aun untuk menyembah Allah.
- d. Keberanian Nabi Musa amar makruf nahi mungkar terhadap Raja Fir'aun, meskipun ditolak oleh Fir'aun.

3. Meneladani Perilaku Nabi Isa

Adapun perilaku yang dapat diteladani dari Nabi Isa antara lain:

- a. Sabar dalam menghadapi tuduhan dan ejekan, karena dilahirkan tanpa seorang ayah.
- b. Tabah dalam menghadapi firnah, karena difitnah telah memecah belah kaum Yahudi. Kemudian Nabi Isa dikejar-kejar akan disalib.
- c. Teguh dalam menjalankan dakwah dan menyiarkan agama Allah, meskipun hanya mendapat pengikut sedikit.
- d. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi cobaan dari Allah, semenjak ia dilahirkan hingga diangkat menjadi nabi dan rasul.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Nabi Ayub dicoba oleh Allah dengan sakit
 - a. 7 hari
 - b. 7 minggu
 - c. 7 bulan
 - d. 7 tahun
2. Sikap Nabi Ayub pada waktu sakit
 - a. putus asa
 - b. sabar
 - c. mengeluh
 - d. senang
3. Harta benda dan anak-anaknya meninggal adalah cobaan yang dialami oleh
 - a. Nabi Ayub as
 - b. Nabi Zakaria as
 - c. Nabi Musa as
 - d. Nabi Isa
4. Melihat kematian anak-anaknya, Nabi Ayub as berkata
 - a. subhanallah
 - b. alhamdulillah
 - c. la ilaha illallah
 - d. inna lillahi wa inna ilaihi raji'un
5. Keteladanan dari Nabi Musa as ketika berdakwah kepada penguasa
 - a. pemberani
 - b. penakut
 - c. pemaarah
 - d. pemaaf
6. Keberanian Nabi Musa as yaitu menentang kezaliman raja
 - a. Fir'aun
 - b. Namrud
 - c. Saljam
 - d. Abrahah
7. Sabar dalam menghadapi fitnah adalah cobaan yang dialami
 - a. Nabi Musa as
 - b. Nabi Ibrahim as
 - c. Nabi Isa as
 - d. Nabi Ayub as

8. Kisah Nabi Musa memberi contoh kepada kita tentang
 - a. keberanian melawan kemungkaran
 - b. keikhlasan dalam bersedekah
 - c. kepandaian dalam berkata-kata
 - d. kejujuran dalam perbuatan
9. Kisah Nabi Ayub memberi contoh kepada kita tentang kesabaran menghadapi
 - a. penguasa zalim
 - b. musuh
 - c. penyakit
 - d. pembunuhan
10. Seseorang yang sabar dan tabah akan mencapai kebahagiaan
 - a. dunia
 - b. akhirat
 - c. dunia dan akhirat
 - d. di alam kubur

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Nabi Ayub tetap ... dalam menghadapi musibah.
2. Ketika kita mendapat musibah dari Allah, kita ucapkan
3. Nabi Musa menghadapi Raja Fir'aun dengan
4. Orang yang sabar menghadapi cobaan berarti tidak
5. Cobaan yang dihadapi Nabi Isa adalah pembunuhan yang dilakukan oleh ...

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan perilaku terpuji Nabi Ayub as ketika menghadapi musibah!
2. Tunjukkan keberanian Nabi Musa as untuk menghadapi Raja Fir'aun!
3. Sebutkan perilaku terpuji Nabi Isa as!
4. Apakah hikmah bersikap sabar dalam menghadapi musibah?
5. Bagaimana sikap para nabi dan rasul dalam menghadapi cobaan?

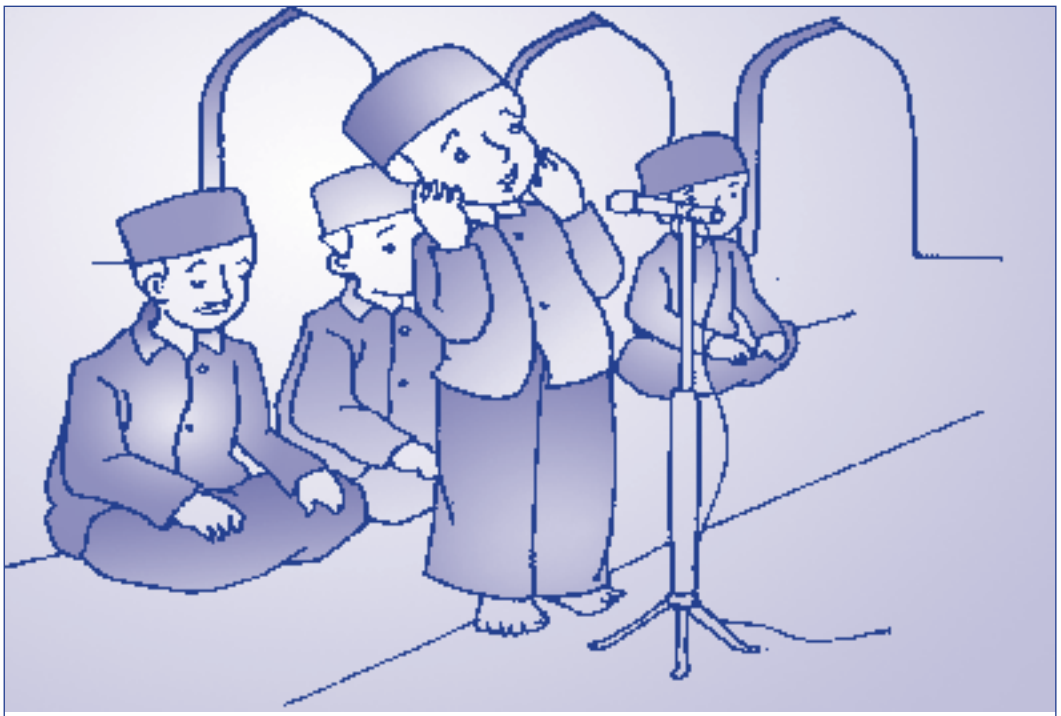
Nabi Nuh

Nabi Nuh hidup di tengah-tengah kaumnya sembilan ratus lima puluh tahun lamanya. Dia menyampaikan seruannya dengan sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, siang dan malam, memberi kabar gembira dan kabar ancaman. Tetapi kaumnya menutup mata dan telinga, mengunci hati. Juga melontarkan ejekan, caci makian dan hinaan. Nabi Nuh bermunajat kepada Allah swt:

“Nuh berkata: “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang. Maka seruanku itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran). Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (ke mukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat. Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan. Kemudian sesungguhnya aku (menyeru) mereka (lagi) dengan terang-terangan dan dengan diam-diam. Maka aku katakan kepada mereka: Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.” (Q.S. Nuh/71: 5-12).

Tahun demi tahun berlalu, abad demi abad dilampaui, generasi demi generasi ditarik dari peredarannya datang silih berganti. Ayah disusul anak dan anak diganti cucu hingga sampai tiga puluh atau empat puluh generasi berturut-turut. Semua menolak dan menentang seruan Nabi Nuh. Tidak mengherankan jika Nuh berputus asa lalu berdoa:

“Nuh berkata: “Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan selain anak yang berbuat ma'siat lagi sangat kafir.” (QS. Nuh/71: 26-27).



Gambar: 5. Azan panggilan untuk melaksanakan salat

Fauzi mengumandangkan azan dengan fasih. Mengumandangkan azan dan iqamah untuk salat fardu hukumnya sunah muakad. Kalian tentu sudah sering mendengar azan dan iqamah, bukan?

Apakah kalian dapat mengumandangkan azan dan iqamah?

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Quraisy (surah ke-106: 4 ayat)	
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Li-ʿilāfi quraisy(in)	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ①
2. ʿIlāfihim riḥlatasy-sytā'i waṣ-ṣaif(i)	إِنَّهُمْ رَجَعُوا إِلَى الْبَيْتِ وَالدَّيْنِ ②
3. Falyaʿbudū rabba hāzal-bait(i)	فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ③
4. Allaẓī aṭʿamahum min jūʿ(in), wa āmanahum min khauf(in)	الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ④

Azan mulai disyariatkan pada tahun 2 Hijriah. Pada awalnya, Nabi Muhammad saw bermusyawarah tentang cara memberi tahu umat muslim, jika waktu salat telah tiba. Esoknya, Abdullah bin Zaid, seorang sahabat, bercerita kepada Nabi tentang lafal azan yang ia dapat dari mimpinya. Nabi saw berkata bahwa mimpi Abdullah itu benar, lalu meminta Bilal untuk menyerukan azan.

Saat Bilal hendak berazan, datanglah Umar bin Khaṭṭab yang menceritakan bahwa ia juga bermimpi sama. Berdasarkan riwayat tersebut jelaslah bahwa lafal azan sebagaimana didasarkan pada mimpi Abdullah bin Zaid yang dibenarkan oleh Rasulullah dan Umar bin Khaṭṭab.



A. Melafalkan Azan dan Iqamah

Setiap waktu salat tiba, kita mendengar alunan suara azan yang dikumandangkan muazin dari masjid atau musala. Dengan dikumandangkannya azan, seluruh kaum muslimin mengetahui, bahwa waktu salat telah tiba. Rasulullah bersabda:

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤْذَنَ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤْمَرْ أَكْبَرَكُمْ.

‘An mālikibnīl ḥuwairisī qāla: qāla rasūlullāhi ṣallallāhu ‘alaihi wa sallama izā ḥaḍaratis ṣalātu fal yuazzana aḥadukum wal yaummakum akbarakum.

Artinya:

Dari Malik bin Huwairis berkata, Rasulullah bersabda, "Apabila datang waktu salat hendaklah salah seorang di antara kamu azan dan hendaklah yang tertua di antara kamu menjadi imam jamaah." (HR. Bukhari : I : 162).

1. Pengertian Azan

Azan berasal dari kata *al-azan* yang berarti pemberitahuan atau seruan. Sedangkan azan menurut istilah adalah melafalkan atau mengucapkan lafal-lafal yang telah ditentukan dengan suara nyaring, fasih dan merdu untuk memberitahukan datangnya waktu salat.

Orang yang melakukan azan disebut muazin. Azan dikumandangkan sebelum mengerjakan salat fardu. Mengumandangkan azan hukumnya sunah muakad.

Setiap muslim harus mampu melakukan azan. Oleh karena itu seorang muslim harus berusaha untuk dapat melakukan azan secara baik dan benar. Agar kita mampu melakukan azan, maka dengarkanlah dan ikuti azan yang dikumandangkan di masjid, musala, televisi atau radio.

2. Lafal Azan dan Artinya



Gambar 5.1 Fauzi sedang mengumandangkan azan

Azan adalah seruan untuk salat, maka bacaan azan harus diucapkan dengan suara yang keras dan merdu.

Muazin pada masa Rasulullah adalah Bilal. Ia mempunyai suara yang keras dan merdu. Adapun bacaan azan sebagai berikut.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ x۲

Allāhu akbar Allāhu akbar (2x)

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ x۲

Asyhadu allā ilāha illallāh(u)(2x)

Artinya:

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ x۲

Asyhadu anna Muhammadar rasūlullah(i)(2x)

Artinya:

"Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah.

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ x۲

Ḥayya 'alaṣ-ṣalāh(i) (2x)

Artinya:

Marilah kita mendirikan salat.

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ x۲

Ḥayya 'alal-falāh(i) (2x)

Artinya:

Marilah kita meraih kemenangan.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar Allāhu akbar

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

Lā ilāha illallāh(u)

Artinya:

Tidak ada Tuhan selain Allah.

3. Menjawab Azan

Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Sa'id Al-Khudri, Rasulullah saw bersabda, bahwa apabila mendengar azan dikumandangkan, maka disunahkan bagi orang yang mendengarnya untuk mengucapkan dengan suara pelan seperti lafal yang diucapkan oleh muazin. Namun ketika muazin mengucapkan lafal:

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

Ḥayya 'alal falāh(i)

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

Ḥayya 'alaṣ-ṣalāh(i)

Bagi orang yang mendengarnya disunahkan mengucapkan:

لَا حَوْكَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Lā ḥaula walā quwwata illā billāhil 'aliyyil 'aẓīm(i)

Artinya:

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Khusus pada azan subuh sesudah lafal Ḥayya 'alal-falah diberi tambahan lafal:

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ x۲

Aṣ-ṣalātu khairum-minan-naum(i) (2x)

Artinya:

Ṣalat itu lebih baik daripada tidur.

Bagi orang yang mendengarkan disunahkan untuk menjawab dengan lafal berikut:

صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَأَنَا عَلَىٰ ذَٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ

Ṣadaqta wa bararta wa ana 'alā zālika minasy-syāhidīn(a)

Artinya:

Kebenaran dan kebagusan bagimu, dan aku pun atas yang demikian termasuk orang-orang yang menyaksikan.

4. Doa Sesudah Ażan

Setelah ażan selesai dikumandangkan, kita membaca doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ أَتَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ
إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ .

Allāhumma rabba hāzihid-da'watit-tam-mati waṣ-ṣalātil qā-imati āti sayyidinā muḥammadan-nil-wasilata wal-faḍīlata wab'aṣhu maqāmam-maḥmūdānil-laẓi wa 'adtahū innaka lā tukhliful-mī'ād(a).

Artinya:

Ya Allah Tuhan yang menguasai doa yang sempurna (aẓan) dan salat yang akan didirikan ini, berilah kepada Nabi Muhammad wasilah (kebaikan yang mendekatkan diri kepada Allah) dan kemudian tempatkanlah di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyelsihi janji.

Khusus untuk aẓan magrib, setelah aẓan selesai dikumandangkan kita disunahkan membaca doa berikut.

اللَّهُمَّ إِنَّ هَٰذَا إِقْبَالُ لَيْلِكَ وَإِدْبَارُ نَهَارِكَ وَأَصْوَاتُ دُعَائِكَ فَافْغِرْ لِي

Allāhumma inna hāẓa iqbālu lailika wa idbāru nahārika wa aṣwātu du'atika fagfirli

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya kini malammu telah datang, siang-Mu telah berlalu dan suara-suara penyeru-Mu telah diperdengarkan, maka ampunilah aku."



Coba kamu diskusikan dengan teman-temanmu tentang aẓan. Kemudian hafalkan bunyi bacaan aẓan dan doa sesudah aẓan!



B. Mengumandangkan Aẓan dan Iqamah

1. Pengertian Iqamah

Iqamah secara bahasa artinya berdiri. Iqamah adalah pemberitahuan kepada orang-orang yang hadir di masjid atau musala atau tempat salat lainnya supaya segera berdiri untuk melaksanakan salat. Iqamah dikumandangkan untuk memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa salat akan segera didirikan (dimulai).

Lafal Iqamah

Lafal iqamah itu sama dengan lafal aẓan. Hanya saja pada lafal aẓan diucapkan masing-masing dua kali, sedang pada lafal iqamah diucapkan sekali.

Bacaan iqamah sunah diucapkan agak lebih cepat dan dilakukan dengan suara nada agak rendah daripada suara aẓan. Adapun lafal iqamah sebagai berikut.

الله أكبر الله أكبر

Allāhu akbar Allāhu akbar

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Asyhadu al-lā ilāha illallāh(u)

Artinya:

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Asyhadu anna Muhammadar-rasūlullāh(i)

Artinya:

Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah.

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

Ḥayya 'alaṣ-ṣalāh(i)

Artinya:

Marilah kita mendirikan salat.

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

Ḥayya 'alal-falāh(i)

Artinya:

Marilah kita meraih kemenangan.

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ۞

Qad qāmatiṣ ṣalāh(u) (2x)

Artinya:

Sesungguhnya salat akan segera didirikan.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Allāhu akbar Allāhu akbar

Artinya:

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Lā ilāha illallāh

Artinya:

”Tidak ada Tuhan selain Allah.”

Selesai lafal iqamah dikumandangkan, kita disunahkan untuk membaca doa sebagai berikut.

أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَمَهَا وَجَعَلَنِي مِنْ صَالِحِي أَهْلِهَا

Aqamahallāhu wa adamahā wa ja'alani min ṣālihi ahlihā

Artinya:

Semoga Allah mendirikan salat itu dengan kekal dan semoga juga Allah menjadikan aku termasuk di antara golongan ahli salat.

Bagi orang yang mengundang azan dan iqamah, sebaiknya memperhatikan adab sebagai muazin. Adapun adab sebagai muazin sebagai berikut.

- Suci dari hadas besar maupun kecil, serta suci dari najis.
- Menghadap ke arah kiblat.
- Memasukkan dua anak jari ke dalam kedua telinganya.
- Tidak berbicara sewaktu azan.
- Bersuara nyaring saat mengumandangkan azan.
- Membaca doa sesudah azan.

Setelah kamu mengetahui lafal azan dan iqamah, kamu harus menghafalkannya dan mengumandangkannya dengan fasih dan merdu. Menghafalkan azan dan iqamah tidaklah terlalu sulit. Karena setiap masuk salat kita sering mendengarnya.



Tugas

- Praktikkanlah azan dan iqamah di musala sekolahmu (bila ada) atau bisa juga di dalam kelas.
- Buatlah jadual muazin dengan selebar karton di sekolah kamu untuk azan zuhur!

Mutiara Hikmah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الدُّعَاءُ لَا يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ : ١٩٦

‘An anasib-ni mālikin qāla, qāla rasūlallāhi ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam, ad-du’ā-u lā yuraddu bainal-ażāni wal-iqāmati

Artinya:

Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah saw bersabda, “Doa antara azan dan iqamah tidaklah ditolak.” (H.R. At-Tirmizi No. 196)

Rangkuman

A. Azan

Azan adalah pemberitahuan bahwa waktu salat telah tiba dan sekaligus sebagai panggilan untuk mendirikan salat.

Orang yang mengumandangkan azan disebut muazin. Dalam mengumandangkan azan dianjurkan dengan suara yang merdu.

B. Iqamah

Iqamah adalah seruan untuk segera berdiri mengerjakan salat jamaah. Setelah seorang imam dan makmum sudah siap untuk menjalankan salat berjamaah, maka dilakukan iqamah. Cara melafalkan iqamah setengah dari lafal azan dan diucapkan lebih cepat daripada azan.

Hukum melakukan azan dan iqamah adalah sunah. Orang yang mendengarkan azan disunahkan untuk menjawab sebagaimana yang dikumandangkan muazin.

Uji Kompetensi

Kerjakanlah dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

- Panggilan yang menandakan waktu salat telah tiba adalah
 - azan
 - bedug
 - lonceng
 - takbir
- Orang yang mengumandangkan azan disebut
 - muzaki
 - mukalaf
 - mubalig
 - muazin
- Dalam mengumandangkan azan disunahkan dengan suara
 - lantang dan keras
 - nyaring dan merdu
 - dilakukan dan berirama
 - dilakukan sesuai dialeknya
- Mengumandangkan azan setiap masuk waktu salat fardu, hukumnya
 - wajib 'ain
 - fardu khifayah
 - sunah muakad
 - makruh
- Lafal syahadat tauhid dalam azan diucapkan pada urutan
 - pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat

- Bunyi syahadat rasul dalam azan urutan yang
 - kedua
 - ketiga
 - keempat
 - kelima
- Lafal **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ** artinya
 - salat segera dimulâi
 - mari meraih kemenangan
 - marilah kita mendirikan salat
 - salat untuk meraih kemenangan
- Lafal azan untuk salat subuh ada tambahan kalimat
 - qad qâmatiş-şalah
 - allâhu akbar allâhu akbar
 - aş-şalatu khairum minna-naum
 - lâ ilâha illallâh
- Marilah meraih kemenangan arti dari
 - hayya 'alaş-şalah
 - hayya 'alal-falah
 - qad qâmatiş-şalah
 - aş-şalatu khairum minan-naum
- Salat lebih baik daripada tidur arti dari
 - hayya 'alaş-şalah
 - hayya 'alal-falah
 - qad qâmatiş-şalah
 - aş-şalatu khairum minan-naum

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

- Apabila kita mendengar muazin mengucapkan **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ**, maka kita menjawab
- Bila mendengar azan, menjawab lafal azan yang dikumandangkan muazin, hukumnya
- Melafalkan iqamah lebih cepat dari
- Lafal **قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ** artinya
- Pada waktu azan subuh terdapat tambahan lafal

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

- Apakah yang dimaksud azan menurut istilah?
- Sebutkan adab ketika hendak mengumandangkan azan?
- Sebutkan syarat-syarat menjadi muazin!
- Tulislah lafal tambahan untuk azan salat subuh!
- Sebutkan ketentuan melafalkan iqamah!

1. Tulislah dalam buku tugasmu, lafal aẓan dan doa sesudah aẓan!
2. Tulislah dalam buku tugasmu lafal iqamah!

Kisah Teladan

Bilal bin Rabah Muazin Rasulullah saw

Bilal bin Rabah sang muazin Rasulullah saw memiliki sejarah hidup yang cukup hebat dalam perjuangan akidah. Sebuah kisah yang senantiasa diulang oleh zaman dan tidak membuat telinga manusia bosan untuk mendengarkannya.

Bilal dilahirkan di daerah Sarah, 34 tahun sebelum hijrah. Ayahnya dikenal dengan panggilan Rabah. Sedangkan ibunya dikenal dengan Hamamah. Hamamah adalah seorang budak wanita yang berkulit hitam yang tinggal di Mekah. Oleh karenanya, sebagian orang memanggilnya dengan nama Ibnu Sauda (anaknya budak hitam).

Bilal merasakan penderitaan akibat dari ulah kejahatan dan kekejaman kaum kafir Quraisy. Ia disiksa dengan biadab dan bengis. Namun ia mampu bersabar dan tetap mempertahankan imannya.

Bilal disiksa oleh Umayyah bin Khalaf dan para algojonya. Mereka mendera punggung Bilal dengan cambuk, namun tetap saja Bilal berkata: Ahad, Ahad (Allah Yang Esa, Allah Yang Esa).

Mereka juga menimpakan batu-batu besar pada dada Bilal, namun tetap saja Bilal berkata: Ahad, Ahad (Allah Yang Esa, Allah Yang Esa).

Meski mereka sudah menyiksa dengan sekeras mungkin, namun tetap saja Bilal berkata: Ahad, Ahad (Allah Yang Esa, Allah Yang Esa).

Mereka berusaha mengingatkan Bilal kepada Lata wal Uzza, namun Bilal malah menyebut Allah dan Rasul-Nya.

Mereka berkata kepada Bilal: "Katakan apa yang kami ucapkan!" Malah Bilal menjawab: "Lisanku tidak dapat mengucapkannya." Maka sontak mereka menambahkan penyiksaannya dan semakin gila dalam penganiayaannya.

Latihan Ulangan Umum Semester Ganjil

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Surah ke-109 dalam Al-Qur'an adalah

a. surah al-Kauṣar	c. surah al-Kāfirūn
b. surah al-Mā'ūn	d. surah al-Lahab
2. Kecelakaan besar bagi Abu Lahab dan istrinya, isi dari surah

a. al-Kāfirūn	c. at-Tin
b. al-Lahab	d. al-Kauṣar
3. Kitab Suci Zabur disebut juga kitab

a. kuning	c. butajemur
b. mazmur	d. perjanjian baru
4. Kitab Taurat diturunkan kepada

a. Nabi Daud as	c. Nabi Isa as
b. Nabi Musa as	d. Nabi Muhammad saw
5. Nabi Ayub diuji oleh Allah berupa

a. sakit hernia	c. sakit malaria
b. sakit kusta/lepra	d. sakit kulit
6. Nabi Ayub as diuji sakit selama

a. 7 tahun	c. 9 tahun
b. 8 tahun	d. 10 tahun
7. Walaupun harta dan anak-anak Nabi Ayub as meninggal, tetapi tetap

a. putus asa	c. sedih
b. sabar	d. masa bodoh
8. Tongkat Nabi Musa as bisa membelah

a. matahari	c. lautan
b. bulan	d. jalan
9. Lafal aẓan untuk salat subuh ada tambahan kalimat

a. qadqā matiṣṣalati	c. aṣṣalatu khairun minnanaum
b. allahu akbar allahu akbar	d. la ilaha illallah
10. Mengumandangkan aẓan menghadap

a. barat	c. kiblat
b. atas	d. timur

11. Al-Qur'an itu menjadi petunjuk bagi orang yang bertakwa terdapat dalam surah
 - a. al-Baqarah ayat 1
 - b. al-Baqarah ayat 2
 - c. al-Baqarah ayat 3
 - d. al-Baqarah ayat 4
12. Isi pokok yang terkandung dalam ayat Madaniyah adalah
 - a. tauhid
 - b. sejarah masa lalu
 - c. hukum dan muamalah
 - d. janji dan ancaman
13. Al-Qur'an sebagai penjelas bagi persoalan-persoalan yang tidak ada solusinya, maka Al-Qur'an disebut
 - a. al-Hakim
 - b. al-Bayan
 - c. asy-Syifa
 - d. al-Kitab
14. Nama lain dari Al-Qur'an adalah Az-Zikr yang artinya
 - a. cahaya
 - b. peringatan
 - c. pembeda
 - d. tulisan
15. Al-Qur'an itu bukan syair dan bukan sihir, melainkan Kitab Allah yang diturunkan kepada
 - a. Nabi Isa as
 - b. Nabi Musa as
 - c. Nabi Adam as
 - d. Nabi Muhammad saw
16. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Musa as adalah
 - a. Zabur
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
17. Saudara Khadijah yang mengetahui tanda kerasulan Muhammad bernama
 - a. Waraqah bin Naufal
 - b. Suraqah
 - c. Buhairah
 - d. Usman bin Affan
18. Nabi Musa menerima wahyu dari Allah ketika berada di
 - a. Bukit Uhud
 - b. Bukit Tursina
 - c. Gua Hira
 - d. Sidratul Muntaha
19. Nabi Musa merupakan menantu dari
 - a. nabi Daud as
 - b. nabi Isa as
 - c. nabi Syu'aib as
 - d. nabi Harun as
20. Nabi Musa menerima wahyu dari Allah pada waktu berada di
 - a. Bukit Tursina
 - b. Bukit Uhud
 - c. Bukit Zaitun
 - d. Bukit Arafah
21. Dapat berbicara waktu masih bayi adalah mukjizat nabi
 - a. Isa as
 - b. Musa as
 - c. Ayub as
 - d. Muhammad saw
22. Paman Nabi Muhammad saw yang akan dimasukkan ke dalam api yang bergejolak ialah
 - a. Abu Jahal
 - b. Abu Lahab
 - c. Abu Talib
 - d. Abdul Mutalib

23. Dalam Al-Qur'an surah ke-111 adalah
 - a. surah al-Kāfirūn
 - b. surah al-Lahab
 - c. surah Al-Fīl
 - d. surah Al-Mā'ūn
24. Suaranya sangat merdu adalah mukjizat
 - a. nabi Isa as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Dawud as
 - d. nabi Muhammad saw
25. Musuh utama yang dihadapi Nabi Musa adalah
 - a. raja Abrahah
 - b. raja Saljam
 - c. raja Namruz
 - d. raja Fir'aun
26. Al-Qur'an terdiri atas
 - a. 30 juz 114 surah 6600 ayat
 - b. 30 juz 112 surah 6666 ayat
 - c. 30 juz 114 surah 6666 ayat
 - d. 20 juz 114 surah 6666 ayat
27. Nabi Muhammad saw menerima wahyu yang pertama pada waktu ...
 - a. uzlah di sidratul muntaha
 - b. uzlah di Gua Tursina
 - c. isra' dan mi'raj
 - d. uzlah di Gua Hira
28. Isteri Nabi Ayub bernama
 - a. Rahmah
 - b. Fatimah
 - c. Aminah
 - d. Khadijah
29. Isteri Raja Fir'aun yang menyayangi Nabi Musa bernama ...
 - a. Aisyah
 - b. Maryam
 - c. Aminah
 - d. Asiah
30. Raja Fir'aun mati tenggelam di
 - a. Sungai Nil
 - b. Laut Selatan
 - c. Laut Merah
 - d. Laut Afrika

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Surah Al-Kāfirūn mengisyaratkan tentang habisnya semua harapan orang-orang kafir dalam usaha mereka agar Nabi Muhammad meninggalkan
2. Dinamai Al-Kāfirūn diambil dari perkataan Al-Kāfirūn yang terdapat pada ayat
3. Nabi Musa diangkat menjadi rasul ketika berusia
4. Nabi Musa as menerima Kitab Injil di bukit
5. Tempat Nabi Isa as dilahirkan di kota
6. Selain Nabi Muhammad saw, yang pernah menjadi penggembala adalah Nabi
7. Sekalipun Nabi Musa as seorang yang pintar dan kuat, oleh Allah swt masih disuruh untuk berguru ke nabi

8. Nabi Musa as berani karena
9. Ketika muazin mengucapkan lafal *hayya 'alas-ṣalah*, orang yang mendengarnya hendaklah mengucapkan
10. Adab yang harus dilakukan oleh seorang muazin adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Tulislah arti surah Al-Lahab ayat yang ke-1!
2. Tulislah arti dari Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2!
3. Kepada kaum siapa Nabi Musa as diutus?
4. Menjadi berapa bagiankah ketika Nabi Musa as memukulkan tongkatnya di Laut Merah?
5. Bagaimanakah cara melafalkan iqamah?

Pelajaran

6

Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl



Gambar 6 orang kaya yang menghardik anak yatim

Menghardik anak yatim merupakan perbuatan mendustakan agama. Sebagai orang yang beriman diperintahkan untuk menyantuni anak yatim dan orang miskin. Hal itu seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Mā'ūn.

Selanjutnya dalam surah Al-Fīl dijelaskan bahwa Allah telah menghancurkan pasukan bergajah hanya dengan mengirimkan kawanan burung ababil.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Mā'ūn (surah ke-107: 7 ayat)	
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Ara'aital-laẓi yukazzibu bid-dīn(i)	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ بِالذِّينِ ①
2. Fa zālikal-laẓi yadu'ul-yatīm(a)	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ②
3. Wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i)	وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ③
4. Fawailul lil-muṣallīn(a)	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④
5. Allāẓina hum 'an ṣalātihim sāhūn(a)	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤
6. Allāẓina hum yurā'ūn(a)	الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ ⑥
7. Wa yamna'ūnal-mā'ūn(a)	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ⑦



Surah Al-Mā'ūn

Pembahasan surah Al-Mā'ūn berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa melafalkan surah Al-Mā'ūn dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa meniru bacaannya ayat demi ayat. Bunyi bacaan surah Al-Mā'ūn sebagai berikut:

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)		بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1.	Ara'aital-laẓi yukazzibu bid-dīn(i)	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ بِالذِّينِ ①
2.	Fa zālikal-laẓi yadu'ul-yatīm(a)	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ②
3.	Wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i)	وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ③
4.	Fawailul lil-muṣallīn(a)	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④
5.	Allāẓina hum 'an ṣalātihim sāhūn(a)	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤
6.	Allāẓina hum yurā'ūn(a)	الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ ⑥
7.	Wa yamna'ūnal-mā'ūn(a)	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ⑦

2. Kosa Kata

Arti	Bunyi	Lafal
tahukah kamu	ara aita	أَرَأَيْتَ

Arti	Bunyi	Lafal
orang yang	allaẓī	الَّذِي
dia mendustakan	yukazzibu	يُكَذِّبُ
terhadap agama	bid-dīni	بِالدِّينِ
maka itulah	faẓalika	فَذَلِكَ
orang yang	allaẓī	الَّذِي
menghardik	yadu' ul	يَدْعُ
anak yatim	al-yatīma	الْيَتِيمَ
dan tidak	wa lā	وَلَا
dia mendorong/menganjurkan	yahuḍ-ḍu	يَحُضُّ
atas/untuk	‘alā	عَلَى
memberi makan	ta’āmi	طَعَامٍ
orang yang miskin	al-miskīni	الْمَسْكِينِ
maka celakalah	fawailun	فَوَيْلٌ
bagi orang-orang yang salat	lil muṣallina	لِلْمُصَلِّينَ
(yaitu) orang-orang yang	allazīna	الَّذِينَ
mereka	hum	هُمْ
terhadap	‘an	عَنْ
salat mereka	ṣalātihim	صَلَاتِهِمْ

Arti	Bunyi	Lafal
mereka lalai	sāhūna	سَاهُونَ
orang-orang yang	allazīna	الَّذِينَ
mereka	hum	هُمْ
mereka riya (pamer dalam salatunya)	yurāūna	يُرَاءُونَ
dan mereka enggan/mencegah	wa yamnaūna	وَيَمْنَعُونَ
bantuan/pertolongan	al-mā’ūn	الْمَاعُونَ

3. Membaca dan Mengartikan

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

1. Tahukah (kamu) orang yang mendustakan agama? أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ الدِّينَ ١
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ٢
3. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ٣
4. Maka kecelakaan bagi orang yang salat فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ٤
5. Yaitu orang yang lalai dalam salatunya الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥
6. Orang yang berbuat riya' الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ٦
7. Dan enggan (menolong dengan) barang yang berguna وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ٧

4. Penerapan Ilmu Tajwid

Bacaan	Uraian	Lafal	Dibaca
Idgam Syamsiyah	Lam alif bertemu dal	بَالِدَيْنِ	bid-din
Izhar Qamariyah	Lam alif bertemu ya	الْيَتِيمِ	al-yatima
Idgam Bilagunah	Dammah tanwin bertemu lam	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ	fawailun-lilmusalin
Ikhfa Hakiki	Nun sukun bertemu sa	عَنْ صَلَاتِهِمْ	'an-salatihim
Izhar Syafawi	Mim sukun bertemu ya	هُمْ يُرَاءُونَ	hum-yura'un

5. Inti Sari

Inti sari atau kandungan surah Al-Mā'ūn sebagai berikut:

- Surah Al-Mā'ūn terdiri atas 7 ayat
- Dalam Al-Qur'an surah Al-Mā'ūn terletak pada urutan ke-107
- Al-Mā'ūn artinya *barang-barang yang berguna*. Surah Al-Mā'ūn juga disebut *At-Takzib* yang berarti *pendustaan*, karena di dalamnya dipaparkan perilaku orang yang mendustakan agama.
- Surah Al-Mā'ūn berisi cerita kaum munafik yang riya dalam mengerjakan salat, menghardik anak yatim dan tidak memberi makan kepada orang-orang miskin, serta tidak mau menolong dengan barang-barang yang berguna.
- Surah Al-Mā'ūn tergolong surah Makiyah. Ciri-ciri ayat Makiyah:
 - Diturunkan di kota Makah sebelum Nabi Muhammad saw hijrah;
 - Ayatnya pendek-pendek;
 - Berisi tentang keimanan, perbuatan baik dan jahat, dan kisah umat terdahulu.

6. Penjelasan

Manusia yang tidak memiliki kepekaan sosial, seperti membantu anak yatim dan fakir miskin atau melalaikan salat serta berbuat riya' disebutkan oleh Allah sebagai pendusta agama. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mā'ūn. Secara lebih rinci surah Al-Mā'ūn menjelaskan sebagai berikut:

- Orang-orang yang memiliki sikap seperti digambarkan dalam surah Al-Mā'ūn telah kehilangan kepekaan sosial mereka dalam masyarakat. Mereka tidak tergugah untuk mengeluarkan hartanya sedikit pun untuk sesama. Di dalam hatinya tidak terdapat rasa belas kasih untuk memenuhi kebutuhan

sosial. Mengeluarkan sebagian harta untuk menolong orang lain adalah salah satu bentuk sikap kepekaan sosial dalam masyarakat. Orang yang menolak melakukan hal ini akan mendapat balasan dari Allah.



Gambar: 6.1. Menghardik anak yatim termasuk mendustakan agama

- Surah Al-Mā'ūn juga memaparkan perilaku manusia dalam kehidupan sosial yang dikategorikan pendusta agama ialah mereka yang memiliki kebiasaan menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan kepada fakir miskin. Perilaku seperti ini merupakan cerminan sikap takabur dan arogan dalam diri seseorang. Mereka menganggap anak yatim dan fakir miskin sebagai anggota masyarakat yang rendah dan hina.
- Surah Al-Mā'ūn juga menjelaskan perilaku manusia dalam beribadah yang dikategorikan sebagai pendusta agama ialah mereka melalaikan salat. Dalam arti melaksanakan salat tanpa keikhlasan dan kekhusyukan, atau tidak menunaikan salat dengan benar. Salat mereka tidak lebih dari ucapan lisan serta gerakan badan tanpa penghayatan makna serta hikmah setiap ucapan dan gerakan yang mereka lakukan. Salat mereka tidak lain hanyalah sebagai rutinitas ritual dalam kehidupan mereka.
- Dalam surah Al-Mā'ūn juga disebutkan bahwa orang yang berbuat riya' akan dibalas Allah. Riya' adalah melakukan suatu amal perbuatan untuk mencari pujian atau kemasyhuran dalam masyarakat. Orang yang berbuat riya' tidak akan pernah mencapai tujuan serta hikmah perbuatannya yang ia anggap ibadah. Allah sendiri mengancam mereka yang berbuat riya' dengan siksaan yang berat di neraka.

Tugas

1. Ada beberapa sikap tercela yang dijelaskan dalam surah Al-Mā'ūn.
2. Tulislah dalam buku tugasmu sikap tercela tersebut dan cara menghindarnya?

B. Surah Al-Fīl

Pembahasan surah Al-Fīl berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa melafalkan surah Al-Fīl dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa meniru bacaannya ayat demi ayat. Bunyi bacaan surah Al-Fīl sebagai berikut:

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

1. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'aṣḥābil-fīl(i)
2. Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl(in)
3. Wa arsala 'alaihim ṭairan abābīl(a)
4. Tarmīhim biḥijāratim min sijjīl(in)
5. Fa ja'alahum ka'aṣfīm ma'kūl(in)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
 أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
 وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
 تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ
 فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ

2. Kosa Kata

Arti	Bunyi	Lafal
tidakkah	alam	أَلَمْ
kamu perhatikan	tara	تَرَ
bagaimana	kaifa	كَيْفَ
telah bertindak	fa'ala	فَعَلَ
Tuhan pencipta kamu	rabbuka	رَبُّكَ
terhadap pasukan	bi aṣḥābi	بِأَصْحَابِ
gajah (yaitu Abrahah Raja Yaman)	al-fīl	الْفِيلِ
bukankah	alam	أَلَمْ
Dia menjadikan	yaj'al	يَجْعَلُ
tipu daya mereka (menghancurkan Kakbah)	kaidahum	كَيْدَهُمْ
dalam	fī	فِي
kesesatan/kesia-siaan	taḍlīlin	تَضْلِيلٍ
dan Dia mengirimkan	wa arsala	وَأَرْسَلَ
kepada mereka	'alaihim	عَلَيْهِمْ
burung	ṭairan	طَيْرًا
(yang) berbondong-bondong	abābīla	أَبَابِيلَ
(yang) melempari mereka	tarmīhim	تَرْمِيهِمْ
dengan bebatuan	biḥijāratin	بِحِجَارَةٍ
dari	min	مِنْ
tanah (yang terbakar)	sijjīlin	سِجِّيلٍ

Arti	Bunyi	Lafal
lalu Dia menjadikan mereka	faja'ala hum	فَجَعَلَهُمْ
seperti daun	ka'aşfîn	كَعَصْفٍ
(yang) dimakan (ulat)	ma'kūlin	مَاكُولٍ

3. Membaca dan Mengartikan

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?
3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,
5. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).



4. Penerapan Ilmu Tajwid

Bacaan	Uraian	Lafal	Dibaca
Izhar Syafawi	Mim sukun bertemu ta	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ	alam tara kaifa
Ikhfa' Syafawi	Mim sukun bertemu ba	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ	tarmihim bihijaratin
Izhar Halqi	Fathah tanwin bertemu alif	طَيْرًا أَبَابِيلَ	ṭairan-abābīla
Ikhfa' Hakiki	Nun sukun bertemu sin	مِّنْ سِجِّيلٍ	min-sijjīlin
Idgam Bigunah	Kasrah tanwin bertemu min	بِحِجَارَةٍ مِّنْ	biḥijāratin-min

5. Inti Sari

Inti sari atau kandungan surah Al-Fil sebagai berikut:

- a. Surah Al-Fil terdiri atas 5 ayat
- b. Dalam Al-Qur'an surah Al-Fil terletak pada urutan ke-105
- c. Al-Fil artinya *gajah*. Nama surah Al-Fil diambil dari kata Al-Fil yang terdapat pada ayat pertama yang artinya *gajah*.
- d. Isi pokok kandungan surah Al-Fil ialah pasukan gajah yang dipimpin Abrahah yang mati diserang burung Ababil, sifat iri menyebabkan kehancuran.
- e. Surah Al-Mā'un tergolong surah Makiyah diturunkan setelah surah Al-Kāfirūn. Adapun ciri-ciri ayat Makiyah:
 - 1) Diturunkan di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad saw hijrah;
 - 2) Ayatnya pendek-pendek;
 - 3) Berisi tentang keimanan, perbuatan baik dan jahat, dan kisah umat terdahulu.

6. Penjelasan

Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw dikenal dengan sebutan tahun gajah. Dinamai demikian, karena pada tahun tersebut terjadi peristiwa besar, yaitu penyerangan pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah, seorang gubernur Yaman, ke kota Mekah dengan maksud menghancurkan Kakbah.

Abrahah yang berasal dari Yaman yang berada di bawah kekuasaan Raja Najasy dari Abbesinia tidak senang Kakbah yang ada di Mekah dikunjungi banyak orang, ia ingin membangun gereja yang besar di Yaman untuk menarik perhatian orang, sehingga Yaman akan banyak dikunjungi orang. Namun kebanyakan orang menolak. Abrahah marah hingga tertanam kedengkian dalam dirinya untuk menghancurkan Kakbah. Kemudian bersama tentara yang menunggang gajah, Abrahah bermaksud menyerbu Mekah untuk menghancurkan Kakbah.



Gambar: 6.2. Tentara bergajah dihancurkan burung Ababil

Peristiwa tersebut menjelang kelahiran Nabi Muhammad saw, sehingga tahun kelahiran Nabi Muhammad saw disebut tahun gajah. Namun atas kehendak Allah, tentara gajah yang mendekati Mekah dihancurkan oleh burung Ababil dengan melemparkan batu dari Neraka Sijjil. Ketika batu-batu itu mengenai tentara bergajah, tubuh mereka hangus terbakar seperti daun-daun yang dimakan ulat. Maka hancurlah tentara bergajah Abrahah dan Kakbah aman dari upaya penghancuran. Menurut salah satu riwayat, Abrahah tewas saat sampai di kota asalnya, Sana, di Yaman.

Surah Al-Fil mengajarkan kepada umat Islam betapa besarnya kekuasaan Allah dapat melakukan apa saja yang Dia kehendaki, baik melalui hukum sebab-akibat yang sudah lazim maupun di luar hukum tersebut, untuk menghalangi setiap langkah dan tindakan yang menentang aturan-Nya. Hal ini terbukti saat Allah mampu menghancurkan pasukan bergajah hanya dengan mengirimkan kawanan burung ababil.



Buatlah ringkasan dalam buku tugasmu tentang peristiwa penyerangan Kakbah oleh Abrahah!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ . رواه البزار

‘An abī hurairata ‘anin-nabiyyi ṣallallāhu ‘alaihi wa sallama qāla: innamā bu’istu li’utammima makārimaḥlāq(i)

Artinya:

Dari Abu Hurairah dari Nabi saw bersabda, “Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (H.R. Al-Bazār No. 8949)



A. Surah Al-Mā’ūn

- Surah Al-Mā’ūn terdiri atas 7 ayat
- Dalam Al-Qur’an surah Al-Mā’ūn terletak pada urutan ke-107
- Al-Mā’ūn artinya *barang-barang yang berguna*. Surah Al-Mā’ūn juga disebut *At-Takzib* yang berarti *pendustaan*, karena di dalamnya dipaparkan perilaku orang yang mendustakan agama.
- Surah Al-Mā’ūn berisi cerita kaum munafik yang riya dalam mengerjakan salat, menghardik anak yatim dan tidak memberi makan kepada orang-orang miskin, serta tidak mau menolong dengan barang-barang yang berguna.

B. Surah Al-Fil

- Surah Al-Fil terdiri atas 5 ayat
- Dalam Al-Qur’an surah Al-Fil terletak pada urutan ke-105
- Al-Fil artinya *gajah*. Nama surah Al-Fil diambil dari kata Al-Fil yang terdapat pada ayat pertama yang artinya *gajah*.
- Isi pokok kandungan surah Al-Fil ialah pasukan gajah yang dipimpin Abrahah yang mati diserang burung Ababil, sifat iri menyebabkan kehancuran.

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Mā'ūn terdiri atas

a. 5 ayat	c. 7 ayat
b. 6 ayat	d. 8 ayat
2. Kata *Al-Mā'ūn* berarti barang

a. berharga	c. berguna
b. mewah	d. perniagaan
3. Surah Al-Mā'ūn diturunkan sesudah surah

a. al-Lahab	c. at-Takasur
b. al-Kāfirūn	d. al-Kahfī
4. Surah Al-Mā'ūn diturunkan di kota

a. Madinah	c. Mina
b. Mekah	d. Yerusalem
5. Surah Al-Mā'ūn menjelaskan perilaku orang

a. munafik	c. beriman
b. bertaqwa	d. kafir
6. Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw disebut tahun

a. Masehi	c. Hijriyah
b. Gajah	d. Kabisat
7. Raja yang berusaha untuk menghancurkan Kakbah adalah

a. Fir'aun	c. Abrahah
b. Namrud	d. Saljam
8. Surah Al-Fīl turun sesudah surah

a. al-Lahab	c. al-Kāfirūn
b. al-Lail	d. al-Quraisy
9. Kata *Al-Fīl* mempunyai arti

a. sapi betina	c. kuda perang
b. gajah	d. bangsa semut
10. Allah menghancurkan pasukan gajah bertempur melawan burung

a. ababil	c. hud-hud
b. rajawali	d. garuda

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan singkat!

1. Kata *Al-Mā'ūn* diambil dari ayat
2. Ara'aital-lazī yukaẓẓibu
3. Menghardik anak yatim termasuk perbuatan
4. Kata **الْمَاعُون** terdapat bacaan alif lam
5. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan singkat dan tepat!

1. Siapakah yang disebut pendusta agama itu?
2. Jelaskan perilaku tercela yang dijelaskan dalam surah Al-Mā'ūn!
3. Tulislah terjemah surah Al-Fīl ayat kedua!
4. Tulislah bukti kekuasaan Allah yang dijelaskan dalam surah Al-Fīl!
5. Apa yang menyebabkan Raja Abrahah berusaha menghancurkan Kakbah?



Tugas Rumah

Salinlah dalam buku tugasmu surah Al-Mā'ūn dan surah Al-Fīl dengan khat nashi!

Akibat Berbuat Riya'

Sesungguhnya orang yang pertama kali diadili pada hari kiamat ialah seseorang yang mati syahid, dia akan dihadapkan kepada Allah. Maka Allah memperlihatkan kenikmatan-Nya dan ia pun mengenal kenikmatan itu, Allah bertanya, “Karena apa engkau berbuat demikian?” Dia menjawab, “Aku berperang karena Engkau, hingga aku mati syahid.” Allah berfirman, “Kamu dusta! Kamu berperang karena ingin disebut pahlawan!” Maka Allah memerintahkan malaikat untuk menyeret orang itu dan mencampakkannya ke dalam neraka.

Setelah itu, seseorang yang belajar dan mengajar ilmu agama dan yang suka membaca Al-Qur'an dihadapkan kepada Allah. Maka Allah memperlihatkan kenikmatan-Nya dan ia pun mengenal kenikmatan itu. Lalu Allah bertanya, “Karena apa engkau berbuat demikian?” Dia menjawab, “Aku belajar dan mengajar ilmu dan membaca Al-Qur'an karena Engkau.” Allah berfirman, “Kamu dusta! Kamu belajar dan mengajar supaya disebut ulama, dan kamu membaca Al-Qur'an supaya disebut Qari!” Maka Allah memerintahkan malaikat untuk menyeret orang itu dan mencampakkannya ke dalam neraka.

Kemudian seorang kaya raya dihadapkan kepada Allah. Maka Allah memperlihatkan kenikmatan-Nya dan ia pun mengenal kenikmatan itu. Lalu Allah bertanya, “Karena apa engkau berbuat demikian?” Dia menjawab, “Aku tidak membiarkan satu jalanpun yang patut diberi infaq, kecuali jika infaqkan hartaku untuknya karena Engkau.” Allah berfirman, “Kamu dusta!” Kamu berbuat demikian supaya disebut dermawan!” Maka Allah memerintahkan malaikat untuk menyeret orang itu dan mencampakkannya ke dalam neraka.

Pelajaran

7

Iman Kepada Nabi dan Rasul



Gambar: 7. Kaum Nabi Lut orang yang ingkar diazab oleh Allah dengan hujan batu

Kita wajib beriman kepada nabi dan rasul. Mereka adalah manusia pilihan-Nya. Allah memuliakan dengan kerasulan dan kenabian serta menempatkan mereka sebagai pengabdian dan penyembah Allah terbaik sepanjang masa.

Nabi dan rasul adalah pembawa ajaran dan tuntunan dari Allah untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan umat manusia pada masanya dan masa-masa berikutnya.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah An-Nās (surah ke-114: 6 ayat)	
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Qul a'ūzu birabbīn-nās(i)	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ①
2. Malikin-nās(i)	مَلِكِ النَّاسِ ②
3. Ilāhin-nās(i)	إِلَهِ النَّاسِ ③
4. Min syarril-waswāsil-khannās(i)	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ④
5. Allazī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās(i)	الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ⑤
6. Minal jinnati wan-nās(i)	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ⑥

Iman kepada nabi dan rasul artinya mempercayai bahwa Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk memberi petunjuk dan pedoman hidup kepada umat manusia agar sejahtera lahir dan batin. Bagaimana cara mengimani rasul-rasul Allah?

Beriman kepada rasul juga berarti mempercayai apa yang dikatakan dan diperbuat oleh rasul. Oleh karena itu, orang beriman akan berbuat sebagaimana dicontohkan oleh rasul.



A. Nama-nama Rasul Allah swt

Rasul adalah seorang laki-laki merdeka (bukan budak) yang diberi wahyu oleh Allah swt untuk menyampaikan kepada umatnya (manusia). Kalau tidak diwajibkan menyampaikan risalah agama kepada umatnya, ia adalah nabi.

Jadi seorang rasul itu pasti nabi, sedangkan nabi belum tentu rasul. Perbedaan nabi dan rasul adalah kalau nabi diberi wahyu oleh Allah tidak wajib disampaikan kepada umatnya atau untuk diri sendiri.

Sedangkan rasul mendapatkan wahyu dari Allah wajib disampaikan kepada umatnya. Umat yang taat kepada rasul akan selamat hidupnya baik di dunia maupun di akhirat.

Jumlah nabi dan rasul sebenarnya banyak sekali, menurut ulama, jumlah nabi dan rasul yang diutus sekitar 124.000 orang, di antaranya 315 orang yang bertugas sebagai rasul. Dari semua nabi dan rasul yang diutus, ada yang dikisahkan dalam Al-Qur'an dan ada pula yang tidak diceritakan dalam Al-Qur'an. Akan tetapi yang wajib diketahui oleh umat Islam sebanyak 25 orang. Nama-nama mereka tercantum dalam Al-Qur'an. Mereka adalah sebagai berikut:

1. Nabi Adam as
2. Nabi Idris as
3. Nabi Nuh as
4. Nabi Hud as
5. Nabi Saleh as
6. Nabi Ibrahim as
7. Nabi Lut as
8. Nabi Ismail as
9. Nabi Ishak as
10. Nabi Yakub as
11. Nabi Yusuf as
12. Nabi Ayyub as
13. Nabi Zulkifli as
14. Nabi Syu'aib as
15. Nabi Musa as
16. Nabi Harun as
17. Nabi Daud as
18. Nabi Sulaiman as

19. Nabi Ilyas as
20. Nabi Ilyasa as
21. Nabi Yunus as
22. Nabi Zakaria as
23. Nabi Yahya as
24. Nabi Isa as
25. Nabi Muhammad saw



B. Nama-nama Rasul Ulul Azmi

Rasul *Ulul Azmi* artinya pemilik keutamaan. Maksudnya adalah seorang rasul yang mempunyai ketabahan dan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi tantangan dalam rangka menyampaikan risalah agama yang diamanatkannya. Di antara 25 nabi dan rasul tersebut, terdapat nabi dan rasul yang mendapat sebutan *ulul azmi* dan diberi mukjizat oleh Allah.

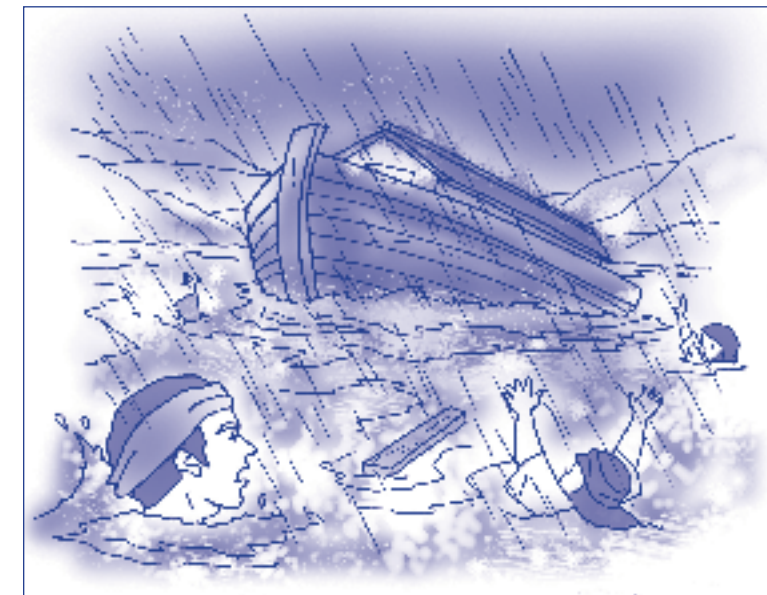
Jumlah nabi dan rasul yang mendapat gelar ulul azmi ada 5, yaitu: Nabi Nuh as, Nabi Ibrahim as, Nabi Musa as, Nabi Isa as dan Nabi Muhammad saw.

1. Nabi Nuh as Nabi Nuh as beratus-ratus tahun lamanya mengajak umatnya untuk beriman kepada Allah swt. Tetapi sedikit sekali yang mau beriman kepada Allah. Nabi Nuh as amat sabar menjalankan tugas dakwah ini, meskipun hanya mendapatkan pengikut sedikit.
2. Nabi Ibrahim as Nabi Ibrahim as menentang Raja Namrud yang menyembah berhala. Raja Namrud justru marah kepada Nabi Ibrahim as. Selanjutnya Nabi Ibrahim as ramai-ramai dibakar oleh Raja Namrud dan rakyatnya yang tidak beriman. Tetapi Allah swt menyelamatkan Nabi Ibrahim as dari kobaran api, bahkan api itu menjadi dingin baginya.
3. Nabi Musa as Nabi Musa as mengajak Raja Fir'aun untuk beriman kepada Allah swt, tetapi menolaknya dan berusaha untuk membunuhnya.
4. Nabi Isa as Nabi Isa as mendapat tantangan dari murid-muridnya yang membangkang. Pimpinan pemberontak yang bernama Yudas Iskariot dimiripkan wajahnya seperti Nabi Isa as yang akhirnya ia disalib.

5. Nabi Muhammad saw Nabi Muhammad saw berdakwah kepada kaum kafir Quraisy Mekah untuk menyembah kepada Allah swt. Mereka tidak mau menerima seruan dakwah itu, dan kemudian mereka mengusirnya dari Mekah. Akhirnya beliau membangun sebuah kekuatan di Madinah.

Selain rasul ulul azmi juga ada rasul yang diberi mukjizat. Mukjizat ialah suatu kejadian luar biasa yang tidak dapat dicerna oleh akal, dan dapat ditangkap oleh pancaindera. Keberadaan mukjizat di kalangan nabi dan rasul berguna untuk membuktikan bahwa ia memang utusan Allah. Mukjizat tidak dapat ditirukan oleh orang lain. Adapun nabi dan rasul yang mempunyai mukjizat itu antara lain:

1. *Nabi Nuh as*, dapat membuat perahu dimana saat itu orang belum kenal perahu, dan mendatangkan air bah untuk menghancurkan kaumnya yang ingkar.



Gambar: 7.1. Nabi Nuh dan orang beriman selamat dari banjir

2. *Nabi Hud as*, dapat mendatangkan siksa berupa air dingin. Juga dapat mendatangkan angin kencang yang sangat dahsyat selama 8 hari 7 malam.
3. *Nabi Ibrahim as*, tidak meninggal dunia waktu kecil dibuang di tengah hutan dan dapat bertahan tidak terbakar ketika dibakar oleh Raja Namrud.
4. *Nabi Musa as*, dapat membelah laut menjadi jalan raya, tongkatnya dapat menjadi ular besar, tongkatnya dapat memancarkan 12 mata air, dan tongkatnya dapat mengeluarkan cahaya yang sangat putih.
5. *Nabi Sulaiman as*, dapat berbicara dengan binatang dan jin, serta dapat menaklukkan iblis dan jin.

6. *Nabi Isa as*, waktu masih bayi dapat berbicara. Dapat menyembuhkan sakit buta dan bule. Dapat menghidupkan orang mati atas izin Allah swt. Dapat menurunkan hidangan dari langit.
7. *Nabi Saleh as*, dapat mengeluarkan unta betina dalam batu besar. Unta mengeluarkan air susu yang tidak ada habis-habisnya.
8. *Nabi Luth as*, dapat menurunkan hujan batu untuk mengazab kaumnya yang berbuat keji.
9. *Nabi Yusuf as*, dapat mentakwilkan mimpi raja dan dapat mentakwilkan mimpi Nabi dan Malhab.
10. *Nabi Syu'aib as*, mendatangkan gempa yang amat dahsyat dan mendatangkan angin panas.
11. *Nabi Daud as*, dapat membuat baju dari besi dan suaranya sangat merdu.
12. *Nabi Yunus as*, mampu hidup di dalam perut ikan paus.
13. *Nabi Muhammad saw*, dapat naik ke Sidratul Muntaha, dapat memperbanyak makanan, Kitab Suci Al-Qur'an (sebagai mukjizat yang terbesar), Isra' dan Miraj dalam satu malam dan masih banyak lagi lainnya.



C. Membedakan Nabi dan Rasul

Kata nabi berasal dari Bahasa Arab *naba* yang artinya berita. Nabi adalah seorang pembawa berita. Yaitu seorang laki-laki merdeka (bukan budak) yang diberi wahyu dari Allah untuk dirinya sendiri. Menurut istilah, nabi ialah orang yang diberi wahyu oleh Allah berupa ajaran agama tertentu.

Rasul berarti utusan. Maksudnya adalah seorang laki-laki merdeka yang diberi wahyu oleh Allah dan diperintahkan untuk menyampaikan wahyu yang telah diterimanya itu kepada umatnya (manusia).

Rasul itu pasti nabi, tetapi nabi belum tentu rasul. Semua rasul pasti laki-laki, karena mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan perempuan. Sedangkan perempuan banyak kelemahan dan halangannya. Rasul adalah pemimpin, kapan saja, dimana saja selalu siap untuk memimpin.

Sebagai nabi dan rasul wajib mempunyai sifat-sifat mulia dan mustahil bersifat dengan sifat-sifat tercela. Sifat-sifat mulia yang wajib dimiliki para rasul atau nabi itu adalah:

1. *Sidiq* artinya *benar*. Maksudnya semua rasul Allah seorang yang pasti benar di dalam setiap ucapan dan perbuatannya. Baik yang berhubungan dengan Allah maupun berhubungan dengan umat-Nya. Sifat mustahilnya adalah *kazib* artinya *bohong*. Apabila ada seorang rasul yang bohong, maka itu bukanlah rasul.
2. *Amanah* artinya *dapat dipercaya*. Seorang rasul harus dapat dipercaya dalam setiap tindakannya, dan tidak mungkin seorang rasul memiliki sifat kebalikannya yaitu *khianat*, artinya *menyelsihi janji*. Jadi rasul Allah mustahil bersifat khianat. Sangat janggal jika ada seorang rasul yang menyelsihi janjinya.

3. *Tabliq* artinya *menyampaikan*. Seorang rasul selalu menyampaikan apa yang telah diamanatkannya. Agar umat mengetahui benar-benar perintah itu dan tidak mungkin memiliki sifat-sifat kebalikannya, yaitu *kitman*, yang artinya *menyembunyikan*. Jadil mustahil rasul Allah bersifat kitman.
4. *Fatanah* artinya *cerdas*. Semua rasul mempunyai kecerdasan di dalam menentukan suatu perkara, sehingga apa yang dilakukan pasti membawa kebahagiaan bersama. Tidak mungkin seorang rasul Allah memiliki sifat kebalikannya yaitu *baladah*, yang artinya *picik* atau *bodoh*. Mustahil rasul Allah bersifat baladah yang artinya bodoh.



Tugas

1. Diskusikan dengan temanmu tentang beriman kepada rasul Allah dan jelaskan hal-hal berikut:
 - a. Nama-nama nabi dan rasul Allah
 - b. Nabi dan rasul yang mendapat gelar ulul azmi dan yang mempunyai mukjizat
 - c. Perbedaan nabi dan rasul, sifat wajib bagi rasul
2. Tulislah hasilnya dalam buku tugasmu masing-masing!

Mutiara Hikmah

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ ۚ فَمَنْ أَمِنَ وَأَصْلَحَ
فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ . الانعام : ٤٨

Wa mā nursilul-mursalīna illā mubasysyirīna wa munzirīn(a), faman āmana wa aṣlaḥa falā khaufun ‘alaihim wa lā hum yaḥzanūn(a).

Artinya:

Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa beriman dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

(Q.S. Al-An'am/6: 48)

Rangkuman

1. Iman kepada nabi dan rasul artinya mempercayai bahwa Allah benar-benar telah mengutus mereka untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia.
2. Nabi adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri. Sedangkan rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah untuk disampaikan kepada umatnya. Jumlah nabi dan rasul yang wajib kita ketahui ada 25 orang.
3. Di antara 25 orang tersebut, ada 5 orang yang mendapat gelar Ulul Azmi. Gelar Ulul Azmi diberikan kepada nabi dan rasul yang mempunyai kesabaran dan ketabahan yang luar biasa dalam menyampaikan risalah agama yang dibawanya. Kelima rasul ulul azmi itu adalah Nabi Nuh as, Ibrahim as, Musa as, Isa as dan Nabi Muhammad saw.
4. Untuk membuktikan kerasulannya nabi dan rasul itu diberi mukjizat. Mukjizat adalah kejadian luar biasa yang dialami seorang rasul sebagai tanda bahwa ia utusan. Mukjizat tidak dapat ditiru oleh manusia.
5. Nabi dan rasul mempunyai sifat-sifat mulia yang wajib dimiliki, yaitu *sidiq*, *amanah*, *tablig*, dan *fatanah*. Dan mustahil bersifat *kizib*, *khianat*, *kitman* dan *baladah*.

Uji Kompetensi

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Pengertian nabi berasal dari kata *naba* yang berarti ...
 - a. berita
 - b. utusan
 - c. penerima wahyu
 - d. orang pilihan
2. Nabi yang pertama diutus Allah adalah
 - a. nabi Nuh as
 - b. nabi Luth as
 - c. nabi Adam as
 - d. nabi Idris as
3. Dapat membelah Laut Merah dengan tongkat merupakan mukjizat ...
 - a. nabi Hud as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Ibrahim as
 - d. nabi Isa as
4. Semua nabi dan rasul terbebas dari dosa karena bersifat ...
 - a. sidiq
 - b. amanah
 - c. fatanah
 - d. maksum

5. Dapat berbicara dengan bangsa jin merupakan mukjizat ...
 - a. nabi Musa
 - b. nabi Isa as
 - c. nabi Ibrahim as
 - d. nabi Sulaiman as
6. Tidak hangus terbakar api, mukjizat ...
 - a. nabi Nuh as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Ibrahim as
 - d. nabi Musa as
7. Berikut ini termasuk rasul ulul azmi yaitu ...
 - a. nabi Ayub as
 - b. nabi Nuh as
 - c. nabi Daud as
 - d. nabi Hud as
8. Secara bahasa *rasul* berarti ...
 - a. berita
 - b. utusan
 - c. pembawa berita
 - d. hamba Allah
9. Sifat *siddiq* bagi rasul berarti
 - a. jujur/benar
 - b. cerdas
 - c. pandai
 - d. dapat dipercaya
10. Semua rasul *cerdas* sebab mempunyai sifat ...
 - a. siddiq
 - b. amanah
 - c. fatanah
 - d. tablig

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan singkat!

1. Mampun bertahan hidup dalam perut ikan paus adalah mukjizat
2. Seorang nabi yang pertama kali membuat perahu adalah
3. Semua rasul dapat dipercaya, karena bersifat
4. Semua nabi dan rasul bersifat *tablig* mustahil bersifat
5. Berikut salah satu dari rasul *ulul azmi*, adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah pengertian beriman kepada nabi dan rasul?
2. Tulislah perbedaan nabi dan rasul!
3. Sebutkan nabi dan rasul yang mendapat gelar *ulul azmi*!
4. Apakah yang dimaksud dengan mukjizat itu?
5. Ada berapa sifat wajib bagi nabi dan rasul? Sebutkanlah!

Nabi Nuh

Nabi Nuh as merupakan keturunan kesembilan dari Nabi Adam as dan ketiga dari Nabi Idris as. Ayahnya bernama Lamik bin Mutawaslih bin Idris. Nabi Nuh as hidup selama 950 tahun. Ia mempunyai istri bernama Wafilah dan empat orang putra, yaitu Syam, Khan, Yafits, dan Kan'an.

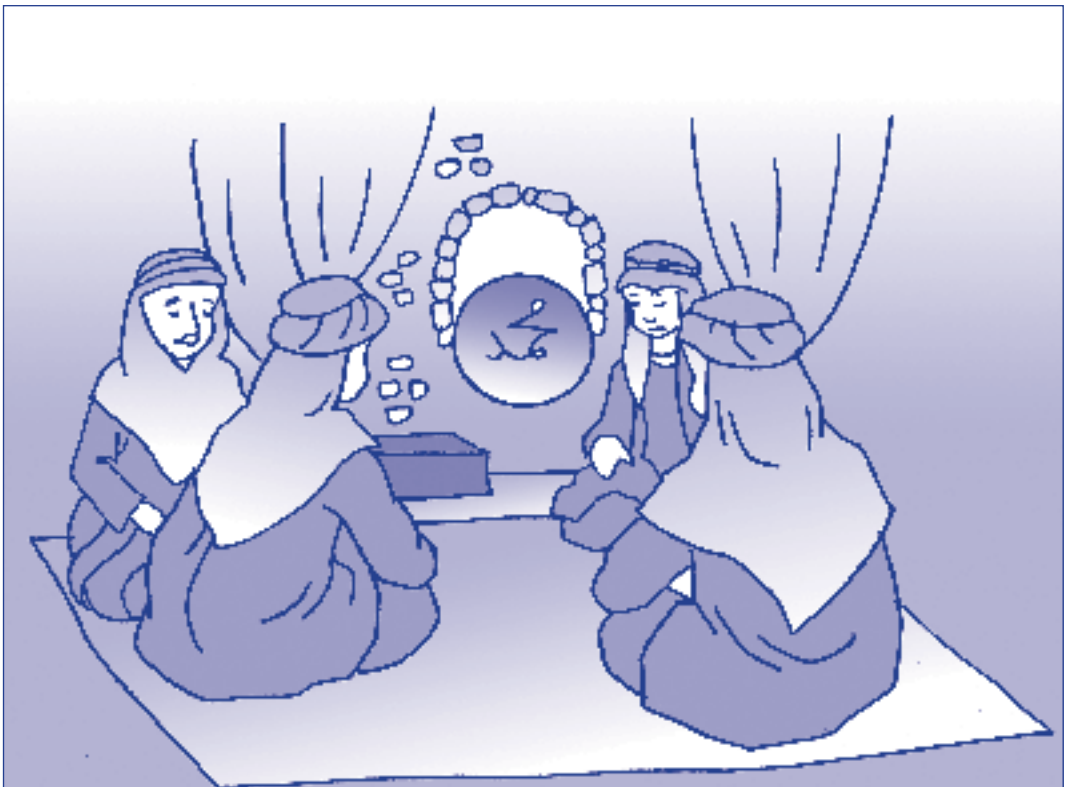
Umat Nabi Nuh adalah penyembah berhala pertama dalam sejarah. Dalam al-Qur'an surah Nuh ayat 23, disebutkan beberapa berhala yang mereka sembah, yaitu Wadd, Suwa, Yaghut, Ya'uq, dan Nasr. Mereka menamai berhala mereka dengan nama kerabat mereka yang telah meninggal dunia. Untuk menghormati orang-orang mati tersebut, mereka menyembah patung berhalanya. Nabi Nuh as mengingatkan perbuatan umatnya, namun mereka menutup telinga, termasuk putranya Kan'an.

Setelah perahu Nabi Nuh as sempurna dibuat, turunlah perintah Allah agar Nuh bersama pengikutnya segera naik ke perahu. Ketika banjir datang, Nabi Nuh as masih sempat melihat Kan'an sedang berjuang menyelamatkan diri. Karena cintanya, Nabi Nuh as mengajak anak itu. Namun Kan'an tak mepedulikan seruan ayahnya dan akhirnya tenggelam ditelan banjir besar. Seluruh kaum Nabi Nuh as yang ingkar habis ditelan banjir. Setelah banjir besar, langit berangsur-angsur cerah dan bumi mengisap air banjir. Perahu Nabi Nuh akhirnya berlabuh di Gunung Judie di sekitar Sungai Mausul, Irak.

Pelajaran

8

Kisah Abu Bakar As-Sidiq dan Umar bin Khaṭṭab



Gambar: 7. Abu Bakar senantiasa melakukan musyawarah dalam memutuskan suatu perkara

Bagaimanakah kisah Abu Bakar dan Umar bin Khaṭṭab sebagai penerus perjuangan dakwah Islam sepeninggal Rasulullah saw?

Marilah kita pelajari kisah Abu Bakar dan Umar bin Khaṭṭab tersebut. Selanjutnya marilah kita ambil pelajaran dari mereka.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-'Alaq (surah ke-96: ayat 1-5)	
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Iqra' bismi rabbikal-lazī khalaq(a)	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١
2. Khalaqal-insāna min 'alaq(in)	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
3. Iqra' wa rabbukal-akram(u)	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
4. Allazī 'allama bil-qalam(i)	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤
5. 'Allamal-insāna mā lam ya'lam	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Siapa saja yang pernah bertemu dengan Rasulullah dan memeluk Islam disebut sahabat. Sahabat Nabi memiliki peran besar dalam penyebaran Islam. Para sahabat adalah orang-orang yang membela Nabi Muhammad saw dan membela Islam melawan orang-orang kafir.

Dalam sejarah Islam, Abu Bakar termasuk sahabat yang mempunyai peranan penting dalam penyebaran Islam. Ia termasuk salah satu as-ṣābiqūn al-awwālun. Berikut ini akan diuraikan tentang sahabat Abu Bakar.



A. Abu Bakar As-Sidiq

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abi Kuhafah At-Tamimi. Pada zaman jahiliyah Abu Bakar bernama Abdul Ka'bah.

Setelah masuk Islam Rasulullah saw menggantinya dengan nama Abdullah. Ayah Abu Bakar bernama Usman yang biasa dipanggil Abu Kuhafah. Sedangkan ibunya bernama Salma dan biasa dipanggil Ummul Khair.

Ketika hijrah ke Madinah (622), ia setia menemani Nabi saw, termasuk ketika bersembunyi di Gua Ṣūr. Pada waktu Rasulullah sakit, Abu Bakar ditunjuk oleh Nabi menjadi imam salat.

Pada awal perjuangan Islam, Abu Bakar sering mendermakan hartanya untuk kaum muslimin yang miskin. Membebaskan budak yang disiksa oleh majikannya karena beriman kepada Islam, misalnya Bilal.

1. Abu Bakar Dibaaiat Sebagai Khalifah

Abubakar berasal dari keluarga bangsawan Quraisy kaya dan merupakan pemeluk Islam kedua setelah Khadijah (istri Nabi). Ia menjadi sahabat Nabi saw yang sangat setia dan dikenal sebagai tokoh yang jujur, lurus, dan sangat dipercaya. Karena itu, ia digelar *as-siddiq* (yang dipercaya).

Nabi saw wafat, tanpa meninggalkan wasiat tentang penggantinya. Sejumlah tokoh Muhajirin dan Ansar berkumpul di Bani Sa'idah, Madinah, untuk bermusyawarah tentang tokoh yang akan menjadi pemimpin.

Masing-masing pihak merasa berhak menjadi pemimpin Islam. Dalam semangat persaudaraan dan musyawarah, Abu Bakar terpilih, lalu dibaaiat menjadi khalifah.

2. Abu Bakar Menyampaikan Pidato Baiat

Dalam pidato sebagai khalifah terpilih, Abu Bakar berkata, *"Saya terpilih menjadi pemimpin kamu, meskipun saya bukanlah orang terbaik di antara kamu. Karena itu, bantulah saya jika saya berada di jalan yang benar; dan bimbinglah saya jika saya berbuat salah. Kebenaran adalah kepercayaan dan kejujuran"*

adalah pengkhianatan. Orang-orang yang lemah di antara kamu akan menjadi kuat dalam pandangan saya sehingga saya akan menjamin hak-hak mereka jika Allah menghendaki. Dan orang-orang yang kuat di antara kamu adalah lemah dalam pandangan saya sehingga saya dapat merebut hak dari mereka. Taatilah saya selama saya taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan jika saya mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka janganlah ikuti saya.”

Selesai berpidato, Abu Bakar bersumpah kepada Allah swt dan menyatakan bahwa ia tidak berambisi untuk menduduki jabatan tersebut. Ia memerintah selama 2 tahun (11 – 13 H/632 – 634 M).

3. Usaha-usaha Abu Bakar

Pada awal pemerintahan Abu Bakar, muncul pemberontakan dari orang-orang murtad, orang yang mengaku diri sebagai nabi, dan beberapa kabilah Arab.

Terhadap mereka, Abu Bakar bersikap tegas. Ia membentuk sebelas pasukan yang dipimpin oleh para panglima yang tangguh, seperti Khalid bin Walid, Amr bin As, dan Ikrimah bin Abu Jahal untuk memberantas kaum pemberontak tersebut. Adapun usaha-usaha khalifah Abu Bakar sebagai berikut.

a. Memberantas Nabi Palsu

Ada beberapa orang yang kurang memahami tentang kenabian, sehingga ada anggapan bahwa nabi sebagai jabatan dan pangkat. Anggapan semacam ini muncul sejak Rasulullah saw wafat. Di antara orang yang mengaku sebagai nabi, antara lain:

1. Musailamah Al-Kazzab, berasal dari suku Yamamah;
2. Tulaihah, berasal dari suku Bani Asad;
3. Sajjah Tamimiyah, berasal dari Bani Tamim yang kemudian kawin dengan Musailamah Al-Kazzab;
4. Aswad Al-Ansi, berasal dari Yaman.

Hal yang demikian akan menyesatkan umat, sehingga Abu Bakar berusaha mengikis dan memberantas nabi palsu tersebut.

b. Memberantas kaum murtad

Setelah Rasulullah saw wafat, banyak umat Islam yang mengalami keguncangan akidah. Di antara mereka ada yang keluar dari Islam (murtad). Oleh karena itu, Abu Bakar mengajak mereka untuk kembali kepada agama Islam, sedangkan mereka yang menentang, maka diperangi oleh khalifah Abu Bakar.

c. Menegakkan aturan zakat

Upaya menegakkan aturan zakat, ditempuh oleh Abu Bakar dengan cara bertindak tegas terhadap orang yang tidak mau membayar zakat. Hal ini dilakukan karena kekhawatiran dengan banyaknya pembangkang yang enggan membayar zakat akan menyebabkan kerugian bagi negara.

Dalam menjalankan tugasnya, Abu Bakar senantiasa meneladani perilaku Rasulullah saw. Ia sangat memperhatikan kepentingan rakyat dan tidak segan-segan membantu mereka yang mengalami kesulitan. Untuk meningkatkan kesejahteraan umum, Abu Bakar membentuk Baitul Māl, semacam kas negara atau lembaga keuangan. Pengelolaan Baitul Māl ini diserahkan kepada Abu Ubaidah bin Jarrah (584-639).

d. Menghimpun Naskah Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis di atas pelepah kurma yang berserakan, dihimpun oleh Abu Bakar atas usul Umar bin Khaṭṭab. Abu Bakar melakukan hal ini, karena banyak penghafal Al-Qur'an telah gugur di medan perang

e. Menyusun Panitia Penghimpun Naskah Al-Qur'an

Panitia untuk menyusun naskah Al-Qur'an dipimpin oleh Zaid bin Sabit. Anggotanya ialah Ubay bin Ka'ab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib. Hasil naskah yang telah dikumpulkan disimpan di rumah Abu Bakar.

4. Akhir Hayat Abu Bakar

Abu Bakar meninggal dunia tanggal 21 Jumadil Akhir 13 H atau 22 Agustus 634 M mencapai usia 63 tahun, dikuburkan di samping makam Rasulullah.



Tugas

1. Ceritakan kembali secara singkat tentang kisah Abu Bakar!
2. Buatlah ringkasan dalam buku tugasmu kisah Abu Bakar!

Umar bin Khaṭṭab adalah sahabat Rasulullah saw yang tergabung dalam Dar An-Nadwah. Sebelum masuk Islam, Umar bin Khaṭṭab sangat memusuhi kaum muslimin. Setelah Umar bin Khaṭṭab masuk Islam, maka Islam menjadi kuat.

Bagaimanakah kisah Umar bin Khaṭṭab, marilah kita ikuti penjelasan berikut.



B. Umar bin Khaṭṭab

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khaṭṭab adalah salah satu musuh Nabi Muhammad saw. Namun setelah memeluk Islam, ia menjadi sahabat Rasulullah saw dan bahkan dipilih sebagai khalifah kedua setelah Abu Bakar As-Siddiq.

Umar bin Khaṭṭab berasal dari suku Adi. Suku Adi termasuk rumpun Quraisy yang terpendang dan mempunyai kedudukan tinggi. Ibunya bernama Hamtamah. Umar bin Khaṭṭab dilahirkan lebih muda 13 tahun dari Nabi Muhammad saw. Umar bin Khaṭṭab diberi gelar *Abu Hafsa* artinya *bapaknya Hafsa*. Ia juga diberi gelar *Al-Faruq* artinya pembeda antara yang haq dan batil. Umar bin Khaṭṭab lahir pada tahun 581 M.

1. Umar bin Khaṭṭab Masuk Islam

Sebelum masuk Islam, Umar merupakan musuh Nabi saw dan para pengikutnya. Ketika mengetahui bahwa adiknya, Fatimah, dan suaminya memeluk Islam, ia sangat murka. Umar pun segera mendatangi adiknya, dan dengan penuh emosi memukul Fatimah serta suaminya. Namun sesaat kemudian, Umar melihat sebuah lembaran bertuliskan ayat Al-Qur'an. Ketika membacanya, perasaannya menjadi tenang dan damai. Timbul keinginan untuk menemui Rasulullah saw.

Umar bin Khaṭṭab keluar dari rumah adiknya menuju ke tempat Rasulullah saw. Menyambut kedatangan Umar bin Khaṭṭab, Rasulullah saw berkata, “Apa yang telah mendorongmu datang kemari, wahai Umar?” Umar menjawab, “Hai Nabi Allah, saya datang untuk memeluk agama Islam.”

Setelah Umar masuk Islam, banyak kaum keluarganya dan tokoh-tokoh Arab lain masuk Islam. Jumlah kaum muslimin semakin banyak, dan dakwah Islam tidak lagi dilakukan sembunyi-sembunyi, tetapi secara terang-terangan. Ketegasan dan keberanian Umar merupakan kekuatan besar dalam pengembangan Islam selanjutnya.

Ada dua orang tokoh Quraisy yang sangat pemberani saat itu, yakni Amr bin Hisyam dan Umar bin Khaṭṭab. Rasulullah saw pernah berdoa:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
اللَّهُمَّ اغْزِ الْإِسْلَامَ بِأَحَبِّ هَذَيْنِ الرَّجُلَيْنِ إِلَيْكَ بِعُمَرَ بْنِ
الْخَطَّابِ أَوْ بِأَبِي جَهْلٍ بْنِ هِشَامٍ فَكَانَ أَحَبَّهُمَا إِلَى اللَّهِ
عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ. أحمد، وعبد بن حميد، أبو يعنى وابن عساکر

‘Anibni ‘umara : anna rasūlallāhi ṣallallāhu ‘alaihi wa sallama qāla : allāhumma a’izzal-islāma bi-aḥabba ḥazainir-rajulaini ilaika bi-umarabnil-khaṭṭabi au bi-abī jahlibni hisyāmi fakāna aḥabbahuma ila-allāhi ‘umarabnil-khaṭṭab

Artinya :

Dari Ibnu Umar, sesungguhnya Rasulullah saw berdoa, “Ya Allah kuatkanlah Islam dengan masuknya salah satu di antara dua Umar, yaitu Umar bin Khaṭṭab atau Abu Jahal bin Hisyam. Maka dari salah seorang yang dicintai itu, Allah menguatkan Islam dengan Umar bin Khaṭṭab.” (Ahmad, Abid bin Humaid, Abu Ya’la dan Ibnu Asakir, Kanzul-‘Amal : 35860)

Doa Nabi Muhammad saw tersebut dikabulkan Allah, yaitu Umar bin Khaṭṭab masuk Islam pada tahun ke-5 setelah kenabian. Umar bin Khaṭṭab kemudian mengundang para pembesar Mekah dan mengumumkan bahwa dirinya telah menjadi pengikut Nabi Muhammad saw. Namun tak seorangpun dari kaum Quraisy yang berani mengganggu pendiriannya.

2. Umar bin Khaṭṭab Sebagai Khalifah

Ketika menjadi khalifah, Umar bin Khaṭṭab membuat beberapa kebijakan dalam pemerintahan. Ia melakukan ekspansi besar-besaran, sehingga periodenya dikenal dengan nama *futuhat al-Islamiyyah* (perluasan wilayah Islam), dan pembagian propinsi Islam. Ia juga membentuk badan-badan pemerintahan dan membuat *Dustur ‘Umar* atau *Risalah al-Qada’* (prinsip-prinsip peradilan).

3. Ijtihad Umar bin Khaṭṭab

Di kalangan ahli fikih, Umar juga dikenal sebagai sahabat Nabi yang berani melakukan ijtihad. Ia, misalnya, mengusulkan penyelenggaraan salat tarawih berjamaah, penambahan kalimat *as-salatu khairun minan-naum* (salat lebih baik daripada tidur) dalam aḥad subuh. Ia juga mencetuskan ide tentang perlunya dilakukan pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an. Penentuan kalender hijriah juga merupakan hasil ijtihad Umar.

4. Gelar Al-Faruq Bagi Umar bin Khaṭṭab

Umar sangat dikagumi oleh Rasulullah saw dan para sahabat lainnya. Nabi memberinya gelar *Al-Faruq*, yang berarti *pembeda* atau *pemisah*. Maksudnya, Allah swt telah memisahkan dalam diri Umar antara yang hak dan yang batil.

Nabi Muhammad saw pernah bersabda, “*Andaikata masih ada nabi sesudahku, Umarlah orangnya.*”

5. Umar bin Khaṭṭab Menetapkan Gelar Amirul Mukminin

Umar dibaiat menjadi khalifah kedua dengan gelar “*Amirul Mukminin*” (panglima orang-orang beriman). Umar meninggal pada tanggal 26 Zulhijah 23 H, ia ditikam Abu Lu’lu’ah hingga tewas saat hendak salat subuh.



1. Bacalah kisah Umar bin Khaṭṭab!
2. Kemudian buatlah ringkasan kisah Umar bin Khaṭṭab dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

عَنْ حَكِيمِ ابْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَيْدُ الْعُلَيَّا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ السُّفْلَى
رواه البخاري

‘An ḥakīmibni ḥizāmi raḍiyallāhu ‘anhu: ‘anin-nabiyyi ṣallallāhu ‘alaihi wa sallama qāla: al-yadul-‘ulyā khairun minal-yadis-suflā

Artinya :

Dari Hakim bin Hizam r.a. dari Nabi saw bersabda, “Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.” (H.R. Bukhari No. 1361)

Rangkuman

A. Kisah Abu Bakar

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abi Kuhafah At-Tamimi. Pada zaman jahiliyah Abu Bakar bernama Abdul Ka’bah. Setelah masuk Islam Rasulullah saw menggantinya dengan nama Abdullah. Ayah Abu Bakar bernama Usman yang biasa dipanggil Abu Kuhafah. Sedangkan ibunya bernama Salma dan biasa dipanggil Ummul Khair.

Abubakar berasal dari keluarga bangsawan Quraisy kaya dan merupakan pemeluk Islam kedua setelah Khadijah (istri Nabi). Ia menjadi sahabat Nabi saw yang sangat setia dan dikenal sebagai tokoh yang jujur, lurus, dan sangat dipercaya. Karena itu, ia digelar *As-Siddiq* (yang dipercaya). Abu Bakar meninggal dunia tanggal 21 Jumadil Akhir 13 H atau 22 Agustus 634 M mencapai usia 63 tahun, dikuburkan di samping makam Rasulullah.

B. Kisah Umar bin Khattab

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab adalah salah satu musuh Nabi Muhammad saw. Namun setelah memeluk Islam, ia menjadi sahabat Rasulullah saw dan bahkan dipilih sebagai khalifah kedua setelah Abubakar As-Siddiq.

Sejak muda Umar dikenal sebagai seorang pemberani. Saat Umar masuk Islam, banyak keluarganya dan tokoh-tokoh Arab lain yang menyusul, sehingga jumlah kaum muslimin semakin banyak, dan dakwah Islam tidak lagi dilakukan sembunyi-sembunyi, tetapi disiarkan secara terang-terangan. Umar meninggal pada tanggal 26 Zulhijah 23 H, ia ditikam Abu Lu’lu’ah hingga tewas saat hendak salat subuh.

Uji Kompetensi

Kerjakan dalam buku tugasmu!**A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!**

- Sebelum masuk Islam, Abu Bakar bernama
 - Abdul Manaf
 - Abu Kuhafah
 - Abdul Ka’bah
 - Abdul Muthalib
- Khalifah Abu Bakar memerintah selama
 - 2 tahun
 - 3 tahun
 - 4 tahun
 - 5 tahun

- Abdullah bin Abu Kuhafah At-Tamimi nama lengkap dari
 - Abu Bakar
 - Usman
 - Umar
 - Ali
- Abubakar mendapat gelar *as-siddiq* yang berarti
 - dihormati
 - dikasihi
 - pemberani
 - dipercaya
- Khalifah yang mengumpulkan dan membukukan mushaf Al-Qur’an adalah
 - Abu Bakar
 - Umar bin Khattab
 - Usman bin Affan
 - Ali bin Abi Talib
- Gelar *amirul mukminin* yang pertama dipakai oleh khalifah
 - Abu Bakar
 - Umar bin Khattab
 - Usman bin Affan
 - Ali bin Abi Talib
- Posisi Islam semakin kuat, setelah masuk Islamnya sahabat
 - Abu Bakar
 - Umar bin Khattab
 - Usman bin Affan
 - Ali bin Abi Talib
- Umar bin Khattab dibunuh oleh
 - Abu Musa
 - Ghafiqi
 - Abu Lu’lu’ah
 - Abdullah bin Salam
- Umar bin Khattab masuk Islam pada usia
 - 17 tahun
 - 37 tahun
 - 27 tahun
 - 47 tahun
- Umar bin Khattab memerintah sebagai khalifah selama
 - 10 tahun 6 bulan
 - 12 tahun
 - 3 tahun
 - 4 tahun

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan singkat!

- Umar bin Khattab diberi gelar *al-faruq* berarti
- Pembuatan kalender hijriah merupakan ijtihad khalifah
- Abu Bakar wafat pada usia
- Abu Bakar dibaiat sebagai khalifah atas dasar
- Umar bin Khattab meninggal akibat dibunuh oleh

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Sebutkan nabi palsu yang muncul pada masa Abu Bakar sebagai khalifah!
- Tulislah jasa-jasa Abu Bakar sewaktu menjadi khalifah!
- Dari suku apa Umar bin Khattab dilahirkan?
- Sebutkan jasa-jasa Umar bin Khattab!
- Kapan Abu Bakar meninggal dunia?



Tugas Rumah

1. Ceritakan kembali kisah Abu Bakar dan Umar bin Khaṭṭab!
2. Buatlah ringkasan kisah tersebut dalam buku tugasmu!

Kisah Teladan

Umar bin Khaṭṭab

Pada suatu hari, orang-orang kafir sedang mengadakan musyawarah mendiskusikan siapakah yang siap membunuh Muhammad? Umar menyahut, “Saya yang siap akan membunuhnya.” Benar engkau yang dapat melakukannya.”

Umar langsung menghunus pedang dan meninggalkan tempat. Ia berjalan dengan pikiran untuk membunuh Muhammad saw. Di tengah perjalanan ia bertemu dengan Sa’ad bin Abi Waqqas. Ia bertanya kepada Umar, “Hai Umar, mau ke mana engkau?” Umar menjawab, saya akan membunuh Muhammad saw. *Na’uzubillah min zalik* jawab Sa’ad. Jika demikian Bani Hasyim, Bani Zuhrah, dan Bani Abdi Manaf tidak akan tenang atas tindakanmu itu. Mereka akan menuntut balas dengan cara membunuhmu. Umar terkejut dengan ancaman itu. Kemudian ia berkata, “Jadi engkau sudah menjadi orang Islam”. Kalau begitu, engkaulah yang akan aku bunuh terlebih dahulu. Sa’ad pun menyahut, “Ya, saya telah masuk Islam.” Ia pun langsung menghunus pedangnya.

Sebelum keduanya memainkan pedang, Sa’ad berkata, “Hai Umar, dengarkanlah terlebih dulu kabar dari rumahmu. Saudara perempuanmu dan iparmu telah masuk Islam.” Benarkah itu Sa’ad. Sa’ad menjawab, “Ya benar”. Mendengar berita itu, Umar sangat marah dan langsung menuju rumah saudara perempuannya.

Setelah sampai di rumahnya, Umar melihat lembaran yang bertuliskan ayat Al-Qur’anyang tergeletak. Kemarahan Umar mereda, dan merasa malu atas perbuatannya, Umar berkata, “Apakah lembaran itu?” Kamu tidak boleh menyentuhnya, karena tidak suci. Lembaran ini tak boleh dipegang oleh orang kotor.

Hidayah Allah turun kepada Umar. Ia meminta kepada saudara perempuannya, katanya, “Sekarang antarkan aku kepada Muhammad saw.” Khabbab saudara ipar Umar, mengantarkan Umar untuk menghadap Nabi Muhammad saw. Pada saat itulah Umar bersyahadat di hadapan Nabi Muhammad saw menyatakan diri masuk Islam.



Gambar: 9. Perilaku Umar bin Khaṭṭab adalah pemberani

Kalian sudah mempelajari kisah Abu Bakar dan Umar sahabat yang paling dekat dengan Rasulullah. Abu Bakar merupakan khalifah pertama pengganti Rasulullah. Dan Umar merupakan Amirul Mukminin kedua setelah Abu Bakar.

Bagaimana perilaku yang pantas diteladani dari Abu Bakar dan Umar?

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Insyirah Surah ke-94: 8 ayat	
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Alam nasyrah laka ṣadrak(a)	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۝١
2. Wa waḍa'nā 'anka wizrak(a)	وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۝٢
3. Allaẓī anqaḍa zahrak(a)	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۝٣
4. Wa rafa'nā laka zikrak(a)	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۝٤
5. Fainna ma'al-'usri yusrā(n)	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥
6. Inna ma'al-'usri yusrā(n)	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦
7. Fa iżā faragta fanṣab	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝٧
8. Wa ilā rabbika fargab	وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝٨

Pada pelajaran yang lalu kalian telah mempelajari kisah Abu Bakar dan Umar. Abu Bakar adalah khalifah pertama pengganti Rasulullah. Abu Bakar memimpin umat Islam dan memberi petunjuk dalam kehidupan beragama dan bernegara secara adil, jujur, dan bijaksana.

Begitu pula dengan Umar. Seperti apa perilaku Abu Bakar dan Umar bin Khattab?



A. Perilaku Abubakar As-Sidiq

Peristiwa sejarah yang sangat terkenal di Mekah adalah penyerbuan kota Mekah oleh Raja Abrahah. Ia adalah seorang penguasa dari Tanah Habsy (Etiopia). Tujuan penyerangan itu ialah untuk meruntuhkan Kakbah.

Bertepatan dengan peristiwa itu, lahirlah anak laki-laki bernama Muhammad. Masih pada zaman tersebut, dua tahun enam bulan sebelumnya, Abu Bakar As-Sidiq telah dilahirkan. Maka tidak heran, bila Abu Bakar adalah sahabat dekatnya. Sebagai sahabat yang dekat dengan Rasulullah, Abu Bakar mempunyai perilaku yang sangat terpuji.

1. Keteladanan Abu Bakar

Di antara keteladanan Abu Bakar As-Siddiq ialah:

- Abu Bakar mempunyai keimanan yang kuat dan kokoh. Keyakinannya kepada Allah dan Rasul-Nya tidak pernah goyah sedikitpun. Ia termasuk dalam golongan orang-orang yang pertama kali masuk Islam. Demi membela Allah dan Rasul-Nya, Abu Bakar mengurbankan apa saja yang ia miliki. Hal itu sebagai wujud dari keimanan yang teguh.
- Abu Bakar berjuang tanpa pamrih. Selama ia mendampingi Rasulullah hijrah dengan niat yang tulus ikhlas. Ia tidak pernah mengambil keuntungan baik untuk dirinya maupun untuk keluarganya. Bahkan setelah ia menjadi khalifah lebih banyak menyumbangkan seluruh harta dan pemikirannya untuk perkembangan Islam.
- Abu Bakar orang yang sangat setia kepada kejujuran dan kebenaran. Semua ucapan dan perbuatannya selalu berdasarkan kebenaran dan untuk kebenaran, berdasarkan ajaran Allah dan Rasul-Nya. Kesetiaan kepada kebenaran akan melahirkan kejujuran, dan kejujuran akan membawa ke surga. Kesetiaan Abu Bakar kepada Allah dan Rasul-Nya akan melahirkan keikhlasan untuk mengamalkan agama Islam sepenuhnya serta kesediaan membela agama Islam dan kaum muslimin.

2. Perilaku Abu Bakar

Kepribadian Abubakar As-Sidiq sangat dipengaruhi oleh kemantapan iman dan keislaman. Hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-harinya, baik kepada keluarganya maupun kepada orang lain.

Adapun kepribadian Abubakar As-Sidiq yang patut kita teladani sebagai berikut.

- Pemberani*, Abu Bakar orang yang memiliki sikap pemberani. Hal itu dapat dilihat sewaktu menyertai Rasulullah saw hijrah ke Madinah dimana orang-orang kafir Quraisy berupaya untuk membunuh beliau. Juga pada setiap peperangan yang terjadi, Abu Bakar senantiasa mendampingi beliau, bahkan tubuhnya dijadikan perisai untuk melindungi Rasulullah dari serangan panah dan tombak kaum kafir.
- Adil*, Abu Bakar dalam menyelesaikan segala permasalahan diselesaikan dengan adil. Begitu pun dengan penyelesaian perselisihan senantiasa berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Bila tidak ditemukan dalam As-Sunnah, ia memanggil para sahabat untuk bermusyawarah, barulah ia menetapkan hukum.
- Amanah*, Abu Bakar orangnya sangat amanah, artinya dapat dipercaya. Hal itu dapat dilihat pada waktu menjabat sebagai khalifah, ia menggunakan uang negara sesuai pada tempatnya. Dan setelah ia tidak menjabat sebagai khalifah semua harta negara dikembalikan kepada baitul mal.
- Pemurah*, Abu Bakar orangnya dermawan dan murah hati. Hal itu dapat dilihat dari kedermawanannya untuk memerdekakan budak-budak yang hendak masuk Islam dari penganiayaan majikannya. Juga menyumbangkan seluruh hartanya untuk kepentingan Allah dan Rasul-Nya.
- Tawadu'*, Abu Bakar orang tawadu', artinya tidak sombong dan tidak angkuh, baik sebelum menjadi maupun setelah menjadi khalifah. Ia berlaku lemah lembut kepada siapa saja.
- Pengasih*, Abu Bakar sangat menaruh rasa kasih sayang kepada siapa saja. Ia sangat memperhatikan keperluan orang-orang miskin, terutama para janda pejuang Islam.
- Sopan santun*, Abu Bakar berperilaku sopan santun. Dalam suatu majelis beliau mempersilakan Ali bin Abi Talib duduk di antara dirinya dan Nabi, padahal Ali jauh lebih muda.
- Suka minta maaf*, suatu ketika Abu Bakar berselisih dengan sahabat yang bernama Rabiah dan mengeluarkan kata-kata sehingga Rabiah tersinggung. Setelah Abu Bakar menyadari kesalahannya, maka ia segera minta maaf kepada Rabiah. Abu Bakar mohon kepada Rabiah agar ia mengeluarkan kata-kata seperti apa yang diucapkan kepadanya.



Tugas

Tulislah dalam buku tugasmu perilaku Abu Bakar!



B. Perilaku Umar bin Khaṭṭab

Umar bin Khaṭṭab adalah khalifah kedua setelah Abu Bakar. Sebagai khalifah, Umar merupakan pemimpin ideal. Hidupnya bersama keluarganya sangat sederhana. Ia juga sangat adil dan dekat dengan rakyatnya. Pada malam hari ia sering berkeliling kampung untuk mengamati keadaan rakyatnya.

Banyak hal yang patut diteladani dari Umar bin Khaṭṭab, terutama sikap, perilaku dan kepribadiannya. Adapun perilaku Umar bin Khaṭṭab yang patut kita teladani sebagai berikut.

- Bangsawan yang cerdas dan pemberani. Ketika hijrah ke Madinah Umar bin Khaṭṭab berkata, siapa yang berani menghalangi hijrahku silakan menghadangnya.
- Sebagai sahabat setia yang selalu mendampingi perjuangan Nabi Muhammad saw. Umar bin Khaṭṭab setelah masuk Islam setia mendampingi Rasulullah dalam setiap perjuangannya. Ia sangat tegas kepada kaum kafir yang menghalangi dakwah Islam.
- Mempunyai sikap tegas, teguh pendirian dan bijaksana dalam mengambil tindakan.
- Sangat memperhatikan kepentingan rakyat kecil.
- Sangat sederhana pola hidupnya. Pada suatu hari Umar bin Khaṭṭab bertanya kepada sebagian sahabat, keadaanku yang bagaimanakah yang tidak engkau sukai? Sahabat menjawab, “Engkau memakan dua apem dan memakai dua baju, satu untuk siang dan satunya lagi untuk malam. Sejak saat itulah ia hanya makan satu apem dan memakai satu baju untuk siang dan malam.”
- Dalam menjalankan pemerintahan selalu bertindak adil dan memperhatikan bawahannya.
- Memiliki sikap kasih sayang terhadap rakyatnya dan sangat dermawan.



Tugas

Tulislah dalam buku tugasmu perilaku Umar bin Khaṭṭab!

Mutiara Hikmah

الْمُتَشَبِّعُ بِمَا لَمْ يَعْطُ كَلَابِيسٍ تَوَلَّى زُورٍ. رواه مسلم عن عائشة: ٣٩٧٢

Al-Mutasyabbi'u bimā-lam yu'ta kalābisi šaubai zur(in)

Artinya:

Orang memperkaya diri dengan sesuatu yang tidak diberikan kepadanya, ia seperti mengenakan dua pakaian kepalsuan. (H.R. Muslim dari Aisyah No. 3972)

A. Perilaku Abu Bakar

Perilaku Abubakar As-Sidiq yang patut kita teladani sebagai berikut.

1. *Pemberani*, Abu Bakar orangnya memiliki sikap pemberani.
2. *Adil*, Abu Bakar dalam menyelesaikan segala permasalahan diselesaikan dengan adil.
3. *Amanah*, Abu Bakar orangnya sangat amanah, artinya dapat dipercaya.
4. *Pemurah*, Abu Bakar orangnya dermawan dan murah hati.
5. *Tawadu'*, Abu Bakar orang tawadu', artinya tidak sombong dan tidak angkuh, baik sebelum menjadi maupun setelah menjadi khalifah.
6. *Pengasih*, Abu Bakar sangat menaruh rasa kasih sayang kepada siapa saja. Ia sangat memperhatikan keperluan orang-orang miskin, terutama para janda pejuang Islam.
7. *Sopan santun*, Abu Bakar berperilaku sopan santun.
8. *Suka minta maaf dan memberi maaf*.

B. Perilaku Umar bin Khattab

Banyak hal yang patut diteladani dari Umar bin Khattab, terutama sikap, perilaku dan kepribadiannya. Di antara yang menonjol pada diri Umar bin Khattab sebagai berikut:

1. Cerdas dan pemberani.
2. Setia mendampingi perjuangan Nabi Muhammad saw.
3. Sangat memperhatikan kepentingan rakyat kecil.
4. Sangat sederhana pola hidupnya.
5. Dalam menjalankan pemerintahan selalu bertindak adil dan memperhatikan bawahannya.
6. Memiliki sikap kasih sayang terhadap rakyatnya dan sangat dermawan.



Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Pemimpin yang demokratis dan memiliki sikap terbuka adalah khalifah

a. Abu Bakar	c. Usman bin Affan
b. Umar	d. Ali bin Abi Thalib
2. Sikap tegas Abu Bakar adalah memerangi nabi palsu. Berikut ini nabi palsu yang diperangi Abu Bakar adalah

a. Abu Lahab	c. Abdullah bin Ubay
b. Abu Jahal	d. Musailamah Al-Kazzab

3. Khalifah yang berhasil memberantas nabi palsu adalah khalifah

a. Usman	c. Umar bin Khattab
b. Abu Bakar	d. Ali bin Abi Thalib
4. Sahabat Nabi Muhammad saw yang terkenal dengan kejujurannya adalah

a. Abu Bakar	c. Ali bin Abi Talib
b. Usman bin Affan	d. Umar bin Khattab
5. Bangsawan yang cerdas dan pemberani dan khalifah kedua ialah

a. Abu Bakar	c. Umar bin Khattab
b. Usman	d. Ali bin Abi Thalib
6. Abu Bakar sering membebaskan budak yang masuk Islam, karena ia bersikap

a. adil	c. pemurah
b. amanah	d. pemberani
7. Umar bin Khattab terkenal mempunyai sifat

a. sombong	c. pemberani
b. rendah diri	d. keras kepala
8. Khalifah yang pandai menunggang kuda adalah

a. Abu Bakar	c. Umar bin Khattab
b. Ali	d. Usman bin Affan
9. Jasa Abu Bakar, memberantas nabi palsu dan orang

a. murtad	c. kafir
b. munafik	d. teroris
10. Ketika hijrah ke Madinah Umar bin Khattab berkata "Siapa yang berani menghalangi hijrahku silakan menghadangnya." Hal itu menunjukkan sikap

a. amanah	c. pemberani
b. bijaksana	d. sederhana

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan keteladanan Abu Bakar sewaktu menjadi khalifah!
2. Tulislah kepribadian Abu Bakar yang mulia!
3. Tulislah bentuk sikap tawadu' dari Abu Bakar pada waktu menjadi khalifah!
4. Sebutkan bentuk kesederhanaan khalifah Umar bin Khattab!
5. Tulislah keteladanan Umar bin Khattab dalam menegakkan keadilan !

Umar bin Khaṭṭab

Seorang pembantu Umar, Aslam berkata, “Suatu ketika aku pernah bersama Umar pergi menuju kota Hirah. Kemudian terlihat ada nyala api di suatu tempat di atas gunung.” Umar berkata, “Mungkin ini satu kafilah yang karena kemalaman, mereka tidak sampai ke kota. Mereka terpaksa menunggu di luar kota. Mari kita lihat keadaan mereka, bagaimana penjagaan mereka pada malam itu.”

Setelah sampai tempat nyala api tersebut, ternyata seorang wanita dengan beberapa anak kecil di sekelilingnya sedang menangis meronta-ronta. Sementara wanita itu sedang merebus air dalam sebuah panci di atas tungku yang menyala.

Umar memberi salam kepada perempuan tersebut dan meminta izin untuk mendekat dan kemudian ia bertanya, “Mengapa anak-anak ini menangis?” Seorang ibu tersebut menjawab, “Mereka menangis karena tidak dapat menahan lapar.” Umar bertanya lagi, “Apa yang sedang dimasak dalam panci itu?” Ibu itu menjawab, “Panci ini dipenuhi dengan air, semata-mata untuk mengelabui mereka agar senang karena menyangka bahwa saya sedang memasak makanan untuk mereka, sehingga mereka akan tertidur. Semoga Allah mengambil keputusan atas Amirul Mukminin Umar yang tidak mau tahu dengan kesusahanku ini.”

Umar pun meneteskan air mata seraya berkata, “Semoga Allah merahmatimu, tetapi bagaimana Umar bisa mengetahui keadaanmu?” tanya Umar melanjutkan. Wanita itu menjawab, “Seharus ia memperhatikan keadaan kami.”

Aslam melanjutkan ceritanya, “Kemudian Umar mengajakku kembali ke Madinah. Ia mengeluarkan sekarung gandum, kurma, minyak, beberapa potong kain, dan beberapa dirham uang dari Baitul Maal. Ia penuh isi karung itu, setelah penuh, Umar berkata kepadaku, “Letakkanlah karung ini di pundakku wahai Aslam.” Aku menjawab, “Biarkan saya yang membawanya wahai Amirul Mukminin?” Umar berkata, “Tidak, letakkan saja di atas pundakku.” Dua, tiga kali aku menawarkan diriku dengan sedikit memaksanya, kemudian ia berkata, “Apakah engkau akan memikul dosa-dosaku nanti pada hari kiamat?” Tidak, aku sendirilah yang akan memikulnya. Karena mengenai perkara ini aku sendiri yang harus mempertanggungjawabkan.”

Sesampainya di sana, langsung Umar memberikan sekarung bawanya kepada wanita tersebut. Maka wanita lalu memasak tepung, dan sedikit minyak, ditambah dengan kurma, lalu diaduk, dan ia menceritakan sendiri yang menyalakan tungkunya.” Setelah selesai, maka anak-anak itu bermain-main dengan riang, sedang ibunya tampak bahagia. Ia berkata, “Semoga Allah memberi balasan yang baik, seharusnya engkau yang lebih berhak menjadi khalifah, bukan Umar.”

Kemudian Umar menyahut pertanyaan ibu tersebut, “Jika engkau pergi menjumpai khalifah, engkau pun akan menjumpai aku di sana.”

Kisah Teladan

Umar bin Khaṭṭab

Seorang pembantu Umar, Aslam berkata, “Suatu ketika aku pernah bersama Umar pergi menuju kota Hirah. Kemudian terlihat ada nyala api di suatu tempat di atas gunung.” Umar berkata, “Mungkin ini satu kafilah yang karena kemalaman, mereka tidak sampai ke kota. Mereka terpaksa menunggu di luar kota. Mari kita lihat keadaan mereka, bagaimana penjagaan mereka pada malam itu.”

Setelah sampai tempat nyala api tersebut, ternyata seorang wanita dengan beberapa anak kecil di sekelilingnya sedang menangis meronta-ronta. Sementara wanita itu sedang merebus air dalam sebuah panci di atas tungku yang menyala.

Umar memberi salam kepada perempuan tersebut dan meminta izin untuk mendekat dan kemudian ia bertanya, “Mengapa anak-anak ini menangis?” Seorang ibu tersebut menjawab, “Mereka menangis karena tidak dapat menahan lapar.” Umar bertanya lagi, “Apa yang sedang dimasak dalam panci itu?” Ibu itu menjawab, “Panci ini dipenuhi dengan air, semata-mata untuk mengelabui mereka agar senang karena menyangka bahwa saya sedang memasak makanan untuk mereka, sehingga mereka akan tertidur. Semoga Allah mengambil keputusan atas Amirul Mukminin Umar yang tidak mau tahu dengan kesusahanku ini.”

Umar pun meneteskan air mata seraya berkata, “Semoga Allah merahmatimu, tetapi bagaimana Umar bisa mengetahui keadaanmu?” tanya Umar melanjutkan. Wanita itu menjawab, “Seharus ia memperhatikan keadaan kami.”

Aslam melanjutkan ceritanya, “Kemudian Umar mengajakku kembali ke Madinah. Ia mengeluarkan sekantung gandum, kurma, minyak, beberapa potong kain, dan beberapa dirham uang dari Baitul Maal. Ia penuh isi karung itu, setelah penuh, Umar berkata kepadaku, “Letakkanlah karung ini di pundakku wahai Aslam.” Aku menjawab, “Biarkan saya yang membawanya wahai Amirul Mukminin?” Umar berkata, “Tidak, letakkan saja di atas pundakku.” Dua, tiga kali aku menawarkan diriku dengan sedikit memaksanya, kemudian ia berkata, “Apakah engkau akan memikul dosa-dosaku nanti pada hari kiamat?” Tidak, aku sendirilah yang akan memikulnya. Karena mengenai perkara ini aku sendiri yang harus mempertanggungjawabkan.”

Sesampainya di sana, langsung Umar memberikan sekarung bawaannya kepada wanita tersebut. Maka wanita lalu memasak tepung, dan sedikit minyak, ditambah dengan kurma, lalu diaduk, dan ia menceritakan sendiri yang menyalakan tungkunya.” Setelah selesai, maka anak-anak itu itu bermain-main dengan riang, sedang ibunya tampak bahagia. Ia berkata, “Semoga Allah memberi balasan yang baik, seharusnya engkau yang lebih berhak menjadi khalifah, bukan Umar.”

Kemudian Umar menyahut pertanyaan ibu tersebut, “Jika engkau pergi menjumpai khalifah, engkau pun akan menjumpai aku di sana.”

Pelajaran

10

Puasa Wajib



Gambar: 10. makan sahur untuk melakukan puasa

Puasa telah dikenal dalam agama-agama lain sebelum Islam. Umumnya puasa dilakukan sebagai tanda berkabung atau upaya untuk meredakan kemurkaan Tuhan. Namun dalam Islam, puasa diperintahkan untuk menanamkan ketakwaan kepada Allah.

Puasa mengandung banyak manfaat yang bersifat material dan spiritual, dan pelaksanaannya merupakan perwujudan ketaatan kepada perintah Allah.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil

(Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Surah Al-Fil (surah ke-105: 5 ayat)	
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'aṣḥābil-fil (i)	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ①
2. Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl(in)	أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ②
3. Wa arsala 'alaihim ṭairan abābīl(a)	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ③
4. Tarmīhim biḥijāratim min sijjīl(in)	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ④
5. Faja'alahum ka'aṣfīm ma'kūl(in)	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ⑤

Puasa tidak hanya diwajibkan kepada Nabi Muhammad saw dan umatnya, namun juga telah diwajibkan kepada para nabi dan rasul sebelumnya. Hanya saja dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan-perbedaan.

Ibadah puasa mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ . البقرة : ١٨٣

Yā ayyuhal-lazīna āmanū kutiba 'alaikumūṣ-ṣiyāmu kamā kutiba 'alal-lazīna min qablikum la'allakum tattaqūn(a)

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa. (Q.S. Al-Baqarah/2: 183).



Ketentuan Puasa Ramadan

Dalam bahasa Arab, puasa disebut *ṣaum* atau *ṣiyām* berarti menahan diri dari sesuatu. Para ulama mendefinisikan puasa adalah menahan dari makan, minum, hubungan seksual dan segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan syarat-syarat tertentu.

Adapun beberapa ketentuan dalam menjalankan puasa Ramadan antara lain.

1. Syarat Sah Puasa

Syarat sah puasa adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi agar puasa seseorang dapat diterima oleh Allah swt.

a. Syarat Sah Puasa Antara Lain:

- 1) Beragama Islam, orang yang beragama selain Islam apabila berpuasa maka puasanya tidak diterima di sisi Allah swt.
- 2) Mumayiz, dapat membedakan yang baik dan buruk atau balig.
- 3) Suci dari haid dan nifas.
- 4) Tidak pada hari yang dilarang berpuasa.

b. Orang Yang Diwajibkan Berpuasa:

- 1) Islam
- 2) Berakal sehat

- 3) Balig
- 4) Mampu melaksanakan

2. Rukun Puasa

Rukun puasa adalah hal-hal yang tidak boleh ditinggalkan pada waktu menjalankan puasa. Rukun puasa yaitu:

- a. Niat, dilakukan pada malam hari menjelang besok puasa dan sebaiknya sebelum fajr, niat boleh dilakukan satu kali untuk satu tahun, namun lebih baik jika setiap hari mengucapkan niat. Niat puasa Ramadan sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرْضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ
فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى .

Nawaitu şauma gadin ‘an adâ-i farđi syahri ramađāna hażihis sanati farđan lillāhi ta’ālā

Artinya:

Saya niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena Allah ta’ala.

- b. Menahan diri dari semua yang membatalkan puasa dari terbit fajr sampai magrib.

3. Sunah-sunah Puasa

Sunah-sunah puasa adalah amalan yang jika dilakukan pada saat puasa akan menambah pahala, namun jika tidak dilakukan tidak berdosa. Sunah-sunah puasa antara lain:

- a. Mengakhirkan makan sahur.
- b. Menyegerakan berbuka puasa setelah masuk waktu berbuka.
- c. Berbuka dengan kurma atau sesuatu yang manis.
- d. Berdoa sewaktu berbuka. Doa berbuka puasa sebagai berikut.

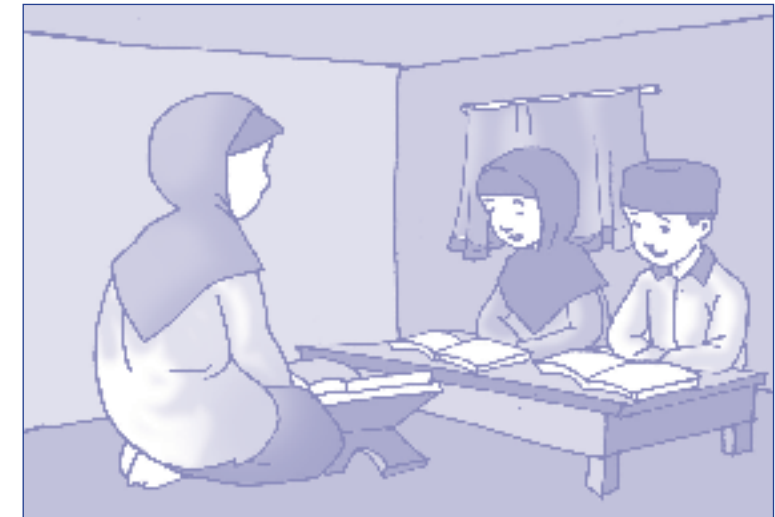
اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اَمِنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ افْطَرْتُ ذَهَبَ الظَّمَا
وَابْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَّتَ الْاَجْرُ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ .

Allāhumma laka şumtu wa bika āmantu wa ‘alā rizqika aftaru zahabaz-ẓama’u wabtallatil-‘urūqu waşabatal ajru insya Allāh(u)

Artinya:

Ya Allah untuk-Mu aku berpuasa, beriman kepada-Mu, atas rezeki-Mu aku berbuka puasa. Telah lenyap dahaga, basahlah urat semua. Semoga ditetapkan pahala, insya Allah.

- e. Mengakhirkan makan sahur.
- f. Memperbanyak iktikaf di masjid, terutama pada akhir bulan Ramadan, yaitu tanggal 21, 23, 25, 27 dan 29.



Gambar: 10.1. Memperbanyak membaca Al-Qur'an selama bulan Ramadan

- g. Memperbanyak ibadah seperti membaca Al-Qur'an dan salat sunah.
- h. Memperbanyak amal kebaikan seperti sedekah, tolong-menolong dalam kebaikan, membantu fakir miskin, menyantuni anak yatim.

4. Yang Membatalkan Puasa

Beberapa hal yang membatalkan puasa antara lain:

- a. Makan dan minum dengan sengaja.
- b. Keluar mani dengan sengaja.
- c. Nifas.
- d. Haid.
- e. Berubah akal, mabuk, pingsan.
- f. Muntah dengan sengaja.
- g. Murtad (keluar dari Islam).
- h. Hubungan suami istri waktu siang hari pada saat berpuasa.



Gambar: 10.2. Makan dan minum membatalkan puasa

5. Orang Yang Boleh Berbuka Puasa

Orang yang karena hal-hal tertentu diperbolehkan berbuka puasa, yaitu:

- Orang yang sakit parah (harus mengqada, yaitu mengganti sejumlah hari yang ditinggalkan).
- Orang yang dalam perjalanan jauh atau musafir (wajib mengqada atau mengganti)
- Orang lanjut usia berkewajiban membayar fidiah, yaitu bersedekah tiga perempat liter beras kepada fakir miskin.
- Orang yang hamil tua dan menyusui berkewajiban membayar fidiah.



Tugas

Tulislah dalam buku tugasmu ketentuan puasa: syarat dan rukun, sunah, cara mengganti puasa bagi yang berhalangan serta hal-hal yang membatalkan puasa!



B.

Hikmah Puasa Ramadan

Puasa pada bulan Ramadan memiliki hikmah yang cukup penting bagi setiap orang yang beriman. Oleh sebab itu kita diperintahkan untuk menghidupkan malam bulan Ramadan dengan berbagai amal salih agar supaya kita mendapat rida dan ampunan. Adapun beberapa hikmah yang dapat dipetik dari puasa bulan Ramadan antara lain sebagai berikut:

- Sebagai tanda syukur atas nikmat yang diberikan Allah, puasa Ramadan mendidik manusia untuk senantiasa mensukuri nikmat pemberian Allah swt. Dengan berpuasa melatih jiwa kita untuk senantiasa ingat pada kenikmatan yang telah diberikan kepada kita. Sehingga dapat menimbulkan sikap sabar dan tawakal.

- Mendidik umat untuk taat kepada peraturan (mendidik disiplin). Puasa mendidik kita untuk bersikap disiplin. Kita tidak akan makan dan minum sebelum waktu berbuka tiba, meskipun tidak ada orang yang melihatnya.
- Mendidik untuk berbelas kasihan kepada fakir miskin. Puasa mendidik kita untuk merasakan penderitaan orang-orang fakir dan miskin. Bagaimana keadaan orang yang berpuasa, baik kaya maupun miskin, mereka merasakan lapar dan dahaga. Hal itu mengingatkan kepada kita tentang bagaimana rasanya menahan lapar dan dahaga, sehingga kita dapat merasakannya.
- Mendidik untuk hidup dengan tertib dan teratur. Puasa mendidik kita untuk selalu hidup teratur, teratur dalam makan, minum, maupun tidur. Dengan pola hidup yang teratur, maka semua aktivitas kehidupan terjadwal dengan baik.
- Menjaga kesehatan. Puasa menjaga kesehatan jasmani maupun rohani kita. Menurut hasil penelitian telah banyak penyakit yang dapat disembuhkan dengan cara berpuasa. Rasulullah saw bersabda: “Berpuasalah, niscaya kamu akan sehat”.



Tugas

Diskusikan dengan temanmu tentang hikmah puasa Ramadan! Kemudian tulislah hikmah puasa Ramadan tersebut dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

شَهْرُ رَمَضَانَ شَهْرُ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ وَسَنَنْتُ لَكُمْ
قِيَامَهُ فَمَنْ صَامَهُ وَقَامَهُ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ
كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ . رواه ابن ماجه عن أبي سلمه : ١٣١٨

Syahru ramaḍāna syahrūn kataballāhu ‘alaikum ṣiyāmahu wa sanan-tu lakum qiyāmahu faman-ṣāmahu wa qāmahu īmānan waḥtisāban kharaja minzunūbihi kayaumi waladathu ummuhu

Artinya:

Bulan Ramadan adalah bulan yang Allah telah mewajibkan atas kamu berpuasa; dan aku mensyariatkan bagimu ibadah pada malam harinya. Maka barangsiapa yang berpuasa dalam bulan Ramadan dan beribadah pada malam harinya karena iman dan mengharap rida Allah, keluarlah ia dari dosa-dosanya sebagaimana bayi yang baru dilahirkan dari perut ibunya. (H.R. Ibnu Majah dari Abi Salamah No. 1318)

Rangkuman

A. Ketentuan Puasa

Dalam bahasa Arab, puasa disebut *saum* atau *siyam* artinya menahan diri dari sesuatu. Para ulama mendefinisikan puasa adalah menahan dari makan, minum, hubungan seksual dan segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan syarat-syarat tertentu.

Puasa Ramadan hukumnya wajib bagi orang Islam, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183.

B. Hikmah Puasa Ramadan

Hikmah puasa antara lain: Sebagai tanda syukur atas nikmat yang diberikan Allah, mendidik umat untuk taat kepada peraturan (mendidik disiplin), mendidik untuk berbelas kasihan kepada fakir miskin. Puasa mendidik kita untuk merasakan penderitaan orang-orang fakir dan miskin dan menjaga kesehatan. Puasa menjaga kesehatan jasmani maupun rohani kita. Menurut hasil penelitian telah banyak penyakit yang dapat disembuhkan dengan cara berpuasa. Rasulullah saw bersabda: "*Berpuasalah, niscaya kamu akan sehat*".

Uji Kompetensi

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

- Hukum puasa Ramadan bagi orang Islam yang memenuhi syarat yaitu
 - mubah
 - makruh
 - wajib
 - sunnah
- Puasa adalah rukun Islam yang
 - pertama
 - kedua
 - keempat
 - kelima
- Puasa mulai diwajibkan pada tahun
 - ke-2 H
 - ke-3 H
 - ke-4 H
 - ke-5 H
- Berikut ini yang bukan termasuk syarat wajib puasa adalah
 - berakal
 - beragama Islam
 - baliq atau dewasa
 - suci dari haid

- Niat puasa Ramadan dilakukan pada waktu malam harinya termasuk
 - rukun puasa
 - sunah puasa
 - syarat wajib puasa
 - syarat sah puasa
- Makan sahur sebelum berpuasa termasuk
 - rukun puasa
 - sunah puasa
 - syarat sah puasa
 - syarat wajib puasa
- Menyegerakan berbuka bila telah tiba waktunya termasuk
 - sunah puasa
 - rukun puasa
 - syarat sah puasa
 - syarat wajib puasa
- Hal-hal yang harus dipenuhi pada waktu menjalankan puasa disebut
 - sunah puasa
 - rukun puasa
 - syarat sah puasa
 - syarat wajib puasa
- Hal-hal yang harus dilakukan sebelum menjalankan puasa dan apabila tidak dilaksanakan, maka puasanya tidak sah disebut
 - sunah puasa
 - rukun puasa
 - syarat sah puasa
 - syarat wajib puasa
- Hal-hal yang lebih utama dikerjakan dan dapat menambah pahala puasa disebut
 - rukun puasa
 - sunah puasa
 - syarat sah puasa
 - syarat wajib puasa

B. Isilah titik-titik di berikut ini dengan singkat!

- Orang yang berpuasa Ramadan dengan keimanan, maka akan
- Seseorang yang bepergian kemudian berbuka, cara mengganti puasanya adalah
- Orang yang lanjut usia dan tidak kuat berpuasa, cara mengganti puasanya dengan
- Beragama Islam, sehat, balig, dan mampu melaksanakan puasa termasuk
- Muntah dengan sengaja ketika berpuasa, maka puasanya menjadi

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

- Apakah yang dimaksud pengertian puasa menurut istilah?
- Sebutkan syarat wajib dan syarat sah puasa!
- Apakah yang dimaksud dengan rukun puasa?
- Apakah yang dimaksud dengan fidyah itu?
- Sebutkan hikmah menjalankan puasa!

Kisah Teladan

Rasulullah dan Seorang Pengemis

Di sudut pasar Madinah ada seorang pengemis Yahudi yang buta. Pengemis tersebut, hari demi hari apabila ada orang yang mendekatinya ia selalu berkata *"Wahai saudaraku jangan dekati Muhammad, dia itu orang gila, dia itu pembohong, dia itu tukang sihir, apabila kalian mendekatinya kalian akan dipengaruhi."*

Padahal setiap pagi yang mendatangnya dan membawakan makanan adalah Rasulullah. Tanpa berkata sepatah kata pun, Rasulullah menyuapi pengemis itu, meskipun ia selalu berpesan agar tidak mendekati Muhammad. Rasulullah melakukannya hingga menjelang beliau wafat. Setelah kewafatan Rasulullah tidak ada lagi orang yang membawakan makanan kepada pengemis yang buta itu.

Suatu hari, Abubakar berkunjung ke rumah Aisyah. Beliau bertanya, *"Wahai Aisyah adakah sunah Rasulullah yang belum aku kerjakan"*, Aisyah menjawab pertanyaan ayahnya, *"Wahai ayah engkau adalah seorang ahli sunah hampir tidak ada satu sunah pun yang belum ayah lakukan kecuali satu sunah saja". "Apakah itu?"*, tanya Abubakar. *"Setiap pagi Rasulullah selalu pergi ke ujung pasar dengan membawakan makanan untuk seorang pengemis buta yang berada di sana"*, kata Aisyah.

Keesokan harinya, Abubakar pergi ke pasar dengan membawa makanan untuk diberikannya kepada pengemis itu. Abubakar mendatangi pengemis itu dan memberikan makanan itu kepadanya. Ketika Abubakar mulai menyuapinya, si pengemis marah dan berteriak, *"Siapakah kamu?"* Abubakar menjawab, *"Aku orang yang biasa datang kemari"*. Jawab pengemis, *"Bukan!, engkau bukan orang yang biasa mendatangkiku."*

"Apabila ia datang kepadaku tidak susah tangan ini memegang dan tidak susah mulut ini mengunyah. Orang yang biasa mendatangkiku itu selalu menyuapiku, tapi terlebih dahulu dihaluskannya makanan tersebut dengan mulutnya setelah itu ia berikan padaku dengan mulutnya sendiri," pengemis itu melanjutkan perkataannya.

Abubakar tidak dapat menahan air matanya, ia menangis sambil berkata kepada pengemis itu. *"Aku memang bukan orang yang biasa datang kepadamu. Aku adalah salah seorang dari sahabatnya, orang yang mulia itu telah tiada. Ia adalah Muhammad Rasulullah."*

Pengemis itu menangis dan berkata, *"Benarkah demikian?"* selama ini aku selalu menghinanya, memfitnahnya, ia tidak pernah memarahiku sedikitpun, ia mendatangkiku dengan membawa makanan setiap pagi, ia begitu mulia.

Pengemis Yahudi buta tersebut akhirnya bersyahadat di hadapan Abubakar. Demikianlah akhirnya ia masuk Islam.

Latihan Ulangan Umum Semester Genap

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

- Jumlah ayat surah Al-Mā'ūn ada
a. 5 ayat
b. 6 ayat
c. 7 ayat
d. 8 ayat
- "Al-Mā'ūn" berarti barang-barang yang
a. berharga
b. mewah
c. berguna
d. perniagaan
- Surah Al-Mā'ūn diturunkan sesudah surah
a. Al-Lahab
b. Al-Kāfirūn
c. At-Takasur
d. Al-Kahfī
- Surah Al-Mā'ūn diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw hijrah, maka digolongkan surah
a. Madaniyah
b. Makkiyah
c. Mutasyabihat
d. Muhkamat
- Celakalah orang yang lalai dari tujuan shalatnya, isi surah Al-Mā'ūn ayat
a. 4
b. 5
c. 6
d. 7
- Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw disebut tahun....
a. Masehi
b. Gajah
c. Hijriyah
d. Kabisat
- Abrahah adalah seorang gubernur dari negeri
a. Habasyah
b. Yaman
c. Yordania
d. Yerusalem
- Surah Al-Fīl diturunkan sesudah surah
a. Al-Lahab
b. Al-Lail
c. Al-Kāfirūn
d. Al-Quraisy
- Kata "Al-Fīl" mempunyai arti
a. sapi betina
b. gajah
c. semut
d. lebah

10. Allah swt menghancurkan pasukan gajah dengan mendatangkan burung ababil dari neraka
 - a. Hawiyah
 - b. Hutamah
 - c. Sijjil
 - d. Saqar
11. Percaya kepada rusul Allah rukun iman
 - a. ke-2
 - b. ke-3
 - c. ke-4
 - d. ke-5
12. Kekuatan jiwa yang dimiliki oleh seorang nabi dan rasul disebut
 - a. baladah
 - b. ismah
 - c. kitman
 - d. karamah
13. Sebagai tanda kerasulannya seorang nabi diberi
 - a. maunah
 - b. ismah
 - c. karamah
 - d. mukjizat
14. Nabi yang diutus kepada kaum Madyan ialah nabi
 - a. Syu'aib as
 - b. Musa as
 - c. Sulaiman as
 - d. Ibrahim as
15. Menyampaikan berita gaib seperti tentang malaikat, jin serta kehidupan akhirat kelak adalah tugas
 - a. malaikat
 - b. manusia
 - c. alim ulama
 - d. nabi dan rasul
16. Penutup para nabi dan rasul, adalah
 - a. nabi Adam as
 - b. nabi Ibrahim as
 - c. nabi Musa as
 - d. nabi Muhammad saw
17. Rasul yang mempunyai kesabaran dalam menyampaikan risalah disebut
 - a. ulul azmi
 - b. ulil amri
 - c. ulul albab
 - d. ulul absar
18. Di antara kelima nabi dan rasul Ulul Azmi itu adalah, *selain*
 - a. nabi Nuh as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Muhammad saw
 - d. nabi Ayub as
19. Rasul Ulul Azmi yang berguru ke Nabi Kidir adalah
 - a. nabi Nuh as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Muhammad saw
 - d. nabi Ayub as
20. Tongkat dapat berubah menjadi ular dan dapat membelah Laut Merah mukjizat
 - a. nabi Isa as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Muhammad saw
 - d. nabi Ibrahim as

21. Celah-celah jari dapat mengeluarkan air untuk minum adalah mukjizat
 - a. nabi Isa as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Muhammad saw
 - d. nabi Ibrahim as
22. Kaum yang diazab Allah dengan banjir dan air bah ialah kaum
 - a. nabi Isa as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Muhammad saw
 - d. nabi Nuh as
23. Sebutan Abu Kuhafah ialah
 - a. Abu Bakar
 - b. Usman
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
24. Semua nabi dan rasul bersifat "amanah" artinya
 - a. jujur
 - b. cerdas/pandai
 - c. dapat dipercaya
 - d. menyampaikan
25. Khalifah yang dengan setia menemani Nabi ketika bersembunyi di Gua Sur adalah
 - a. Abu Bakar
 - b. Usman
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
26. Abu Bakar pernah memerdekakan seorang budak yang kemudian menjadi muazin yang bernama
 - a. Ammar
 - b. Yasir
 - c. Masyitah
 - d. Bilal bin Rabah
27. Khalifah Abu Bakar mengumpulkan ayat Al-Qur'an atas saran
 - a. Abu Bakar
 - b. Usman
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
28. Putri Abu Bakar bernama
 - a. Aisyah
 - b. Fatimah
 - c. Asiah
 - d. Zainab
29. Abu Bakar berkuasa dari tahun
 - a. 635 – 638 M
 - b. 634 – 636 M
 - c. 633 – 635 M
 - d. 632 – 634 M
30. Tidak hangus dibakar oleh api mukjizat
 - a. nabi Isa as
 - b. nabi Musa as
 - c. nabi Muhammad saw
 - d. nabi Ibrahim as
31. Sifat wajib yang dimiliki oleh nabi dan rasul "tabliq" artinya
 - a. sidiq
 - b. amanah
 - c. fatanah
 - d. menyampaikan

32. Abu Bakar orangnya jujur, karena itu diberi gelar
 - a. Al-Imam
 - b. Abu Ka'ab
 - c. Al-Atiq
 - d. As-Siddiq
33. Umar bin Khaṭṭab masuk Islam pada usia
 - a. 17 tahun
 - b. 27 tahun
 - c. 37 tahun
 - d. 47 tahun
34. Pemimpin yang demokratis dan memiliki sikap terbuka adalah
 - a. Usman bin Affan
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Umar bin Khaṭṭab
 - d. Abubakar As-Shidiq
35. Khalifah yang paling muda adalah
 - a. Usman
 - b. Abu Bakar
 - c. Umar bin Khaṭṭab
 - d. Ali bin Abi Thalib
36. Umar bin Khaṭṭab menjadi khalifah selama
 - a. 10 tahun
 - b. 11 tahun
 - c. 12 tahun
 - d. 13 tahun
37. Umar bin Khaṭṭab wafat dibunuh
 - a. Abu Jahal
 - b. Abu Nawas
 - c. Abu Lahab
 - d. Abu Lu'lu'ah
38. Khalifah Umar bin Khaṭṭab wafat dalam usia
 - a. 62 tahun
 - b. 63 tahun
 - c. 64 tahun
 - d. 65 tahun
39. Abdul Ka'bah adalah gelar Abu Bakar pada masa jahiliyah yang berarti hamba
 - a. Allah
 - b. ka'bah
 - c. sahaya
 - d. latta dan uzza
40. Khalifah yang berhasil memberantas nabi palsu adalah
 - a. Usman
 - b. Abu Bakar
 - c. Umar bin Khaṭṭab
 - d. Ali bin Abi Thalib
41. Puasa Ramadan bagi umat Islam yang memenuhi syarat hukumnya
 - a. makruh
 - b. haram
 - c. sunnah
 - d. wajib
42. Niat puasa termasuk
 - a. sunnah puasa
 - b. rukun puasa
 - c. syarat wajib puasa
 - d. syarat sah puasa

43. Menyegerakan berbuka bila telah tiba waktunya termasuk
 - a. sunnah puasa
 - b. rukun puasa
 - c. syarat wajib puasa
 - d. syarat sah puasa
44. Suci dari haid dan nifas bagi seorang wanita untuk menjalankan puasa termasuk
 - a. sunnah puasa
 - b. rukun puasa
 - c. syarat wajib puasa
 - d. syarat sah puasa
45. Perbuatan yang dapat merusak pahala puasa ialah
 - a. mandi besar
 - b. bekerja keras
 - c. mengadu domba
 - d. tidur

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Surah Al-Mā'ūn ayat kedua berbunyi
2. Surah Al-Mā'ūn ayat ketiga berbunyi
3. Nabi yang pekerjaannya menjadi tukang kayu adalah nabi
4. Yang menjadi juru kunci Baitul Maqdis adalah nabi
5. Abu Bakar mempunyai kepribadian yang
6. Mukjizat Nabi Muhammad saw antara lain
7. Khalifah Umar bin Khaṭṭab terkenal pemberani, tetapi pola hidupnya sangat
8. Mukjizat Nabi Yunus as adalah
9. Cara mengqada puasa bagi musafir yang meninggalkan puasa adalah
10. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa ialah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Jelaskan isi pokok kandungan surah Al-Fil!
2. Sebutkan sifat buruk yang terdapat dalam surah Al-Mā'ūn!
3. Apakah yang dimaksud dengan iman kepada rasul?
4. Jelaskan perbedaan pengertian antara nabi dan rasul!
5. Apa tujuan khalifah Abubakar memerangi orang-orang murtad dan orang-orang yang mengaku diri sebagai nabi?
6. Tulislah nama lengkap dari Abu Bakar!
7. Mengapa Abubakar diangkat menjadi khalifah setelah Nabi Muhammad wafat?
8. Usaha apakah yang dilakukan oleh Umar untuk kemajuan Islam?
9. Apakah yang dimaksud dengan puasa itu?
10. Apakah yang dimaksud dengan rukun puasa ?

Daftar Pustaka

- Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir, Cet. XV 2008, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, Terjemah Fadhli Bahri Lc, Jakarta : Darul Falah.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, 2000, *Sifat Salat Nabi saw*, Terjemah M Thalib, Yogyakarta : Media Hidayah.
- An-Nawawi, Imam, 1984, *Tarjamah Al-Adzkar*, Terjemah Drs. M. Tarsi Hawi, Bandung : Al-Maarif.
- An-Nawawi, Imam, 1987, *Tarjamah Riadhus Shalihin*, Terjemah H. Salim Bahreisj, Bandung : Al-Maarif.
- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyya, 2000, *Himpunan Fadhillah Amal*, Terjemah Ust. A. Abdurrahman Ahmad, Yogyakarta : Ash-Shaff.
- Al-Qahtani, Syaikh Sa'id bin Wahf, 1426 H, *Kumpulan Do'a dari Al-Qur'an dan Al-Hadis*, Alih bahasa H. Mahrus Ali, Direktorat Bidang Penerbitan dan Riset Ilmiah Departemen Agama, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam Saudi Arabia.
- Al-Qahtani, Sa'id Ali bin Wahf, 2004, *Thaharah Nabi saw Tuntunan Bersuci Lengkap*, Terjemah Abu Shafiya, Yogyakarta : Media Hidayah.
- Al-Qudsy, Musa Turoichan, 2004. *Munculnya Dajjal dan Imam Mahdi di Akhir Zaman*, Surabaya : Ampel Mulia
- Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1977, *Al-Islam*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1992, *Pedoman Salat*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1991, *Pedoman Zakat*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ath-Thalawi, Muhammad Basyir, 2006, *Ensiklopedi Larangan dalam Syari'at Islam*, Bogor : Media Tarbiyah.
- Asyiq, K.M., 1975, *Riwayat Ringkas 25 Nabi dan Rasul*, Surabaya : Usaha Nasional
- Aziz, Rasimin Abd. BA, 1984, *Kisah 25 Nabi dan Rasul*, Semarang : Wicaksana
- Al-Zandany, Abdul Majid, dkk. 1993, *Al-Iman*, Yogyakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : CV Naladana.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Khilafah*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar Jilid 1-6*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Haekal, Muhammad Husain, Cet. XXXVII, 2008, *Sejarah Hidup Muhammad*, Terjemah Ali Audah, Jakarta : Litera AntarNusa

Hatta, Ahmad, DR. MA, 2009, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*, Jakarta : Magfirah Pustaka.

Hilaludin, Ateng, 1983, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Bandung, Yadata

Jamaluddin, Amin Muhammad, 2001, *Umur Umat Islam Kedatangan Imam Mahdi dan Munculnya Dajjal*, Jakarta : Cendekia.

Katsier, Ibnu, 1990, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemah H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahresiy, Surabaya : PT Bina Ilmu

M. Thalib, Drs. 1992, *Dosa-dosa Besar*, Solo : CV Pustaka Mantiq

Masyhur, Syaikh Musthafa, 2002, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, Tarjamah Abu Fahmi, Jakarta : Gema Insani Press.

Nasution, Harun, Prof. Dr. 1985, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, Jakarta : UI Press

Sabiq, Sayyid, 1995, *Fikih Sunnah*, Bandung : Al-Maarif.

Sudarsono, Drs. SH, 1993, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineka Cipta.

Razak, Nasruddin, Drs. 1977, *Ibadat Puasa*, Bandung : Al-Maarif.

Rasjid, Sulaiman, H. 1976, *Fiqh Islam*, Jakarta : At-Tahiriyah

Tim Penyusun Kamus Bahasa Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka.

Umary, Barmawie, Drs. 1990, *Materia Akhlak*, Solo : Ramadhani

Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam, 1979, *Terjemah Al-Qur'an Secara Lafzhiyah*, Jakarta : Al-Hikmah.

Glosarium

Ahli nujum	: tukang ramal, untuk meramalkan nasib orang
Azab	: siksa; hukuman; segala macam penderitaan (kesengsaraan)
Celaka	: menderita sesuatu yang menyusahkan
Cobaan	: ujian penderitaan yang ditimpakan kepada seseorang atau suatu kaum
Dakwah	: penyiaran, ajakan, seruan
Dengki	: perasaan marah (benci, tidak suka) karena cemburu
Diktator	: orang yang memegang kekuasaan pemerintahan dengan tidak terbatas
Fidiah	: memberi makan kepada fakir miskin sebagai pengganti puasa
Fitnah	: perkataan yang bermaksud menjelekkan orang lain
Gunjingan	: membuat umpatan dan fitnah terhadap orang lain
Hadas	: keadaan badan tidak suci
Haid	: mendapat kain kotor (melihat bulan); datang bulan
Hidayah	: petunjuk dari Tuhan terutama tentang hal keagamaan
Hijrah	: Nabi Muhammad saw meninggalkan Mekah, berpindah ke Madinah yang diikuti oleh para sahabatnya
Ijmali	: garis besar, global, umum
Ijtihad	: usaha, pemeriksaan (penyelidikan) tentang sesuatu hal
Integritas	: kebulatan; keutuhan; kejujuran
Karakter	: tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain
Khalifah	: wakil (Nabi Muhammad saw); gelar kepala agama dan kepala negara di negara Islam
Kiblat	: arah ke Mekah, Masjidil Haram, Kakbah
Makruh	: perbuatan yang sangat tercela atau terbenci, tetapi tidak haram
Mazmur	: nyayian puji-pujian dari kitab zabur

Menyekutukan	: memberi tandingan kepada Allah, menyamakan Allah dengan makhluk-Nya
Muazin	: orang yang mengumandang azan, juru azan
Mukjizat	: kejadian (peristiwa) yang ajaib yang menyimpang dari hukum-hukum alam dan merupakan tanda kerasulan seorang nabi
Murtad	: tidak setia pada agamanya, membuang imannya
Musnah	: hilang, lenyap, binasa
Mustahil	: tidak mungkin, tidak boleh jadi
Nifas	: darah yang keluar sesudah melahirkan
Riya'	: sombong; congkak; bangga (karena telah berbuat baik)
Saf	: barisan dalam salat
Sahabat	: teman, kawan, murid Nabi Muhammad saw yang terutama
Sihir	: perbuatan yang ajaib-ajaib yang dilakukan dengan guna-guna
Suhuf	: firman Tuhan yang ditulis dalam lembaran-lembaran
Tafsili	: terperinci, lebih khusus
Tanzil	: yang diturunkan dari Tuhan; turunnya wahyu Al-Qur'an
Takabur	: angkuh; merasa dirinya lebih mulia
Takwil	: keterangan, penjelasan (menerangkan maksud atau arti)
Ulul azmi	: pemilik keutamaan, kesabaran dan ketabahan yang luar biasa dari nabi/rasul
Wahyu	: ajaran Tuhan yang disampaikan kepada para nabi dan rasul
Yatim	: anak yang bapaknya telah meninggal dunia
Zina	: hubungan kela min antara laki-laki dan perempuan di luar nikah yang sah

Indeks

A

Abdullah bin Ubay bin Salul 44

Abu Bakar 99, 101, 102, 103, 106, 107, 109, 111, 112, 114, 115

Abu Lahab 5, 6, 14

Azan 57, 59, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 69,

B

Bilal bin Rabah 68

F

Al-Fil 73, 80, 81, 82, 83, 85, 86, 87, 118

I

Injil 18, 20, 25, 26

L

Al-Lahab 1, 2, 3, 5, 6, 12, 13, 14

K

Al-Kafirun 1, 7, 10, 11, 12, 13, 14

M

Al-Ma'un 73, 74, 75, 78, 79, 85, 86, 87

K

Kitab Allah 15, 17, 24, 25

N

Nabi Ayub 29, 31, 32, 33, 34, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 53, 54, 55

Nabi Isa 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44

Nabi Musa 29, 34, 36, 37, 49, 50 , 51, 52, 53, 54, 55

Nabi Nuh 56, 91, 92, 93, 96, 97

P

Puasa 117, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125

Tajwid 5, 10, 78, 83

T

Taurat 17, 18, 19, 20, 25

U

Umar bin Khaṭṭab 97, 99, 103, 104, 105, 106, 113, 114, 115, 116

Z

Zabur 17, 18, 19, 25, 26, 27

Zaid bin Sabit 28, 101

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	-	apostrop
ي	ya'	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Huruf Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Apa Keunggulan Buku Pendidikan Agama Islam ini?

Buku ini disusun guna memfasilitasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan menarik. Meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dikemas dengan ilustrasi yang menarik, agar siswa tidak jenuh.

Materi dalam penulisan buku ini, disusun dengan bahasa yang komunikatif dan lugas agar mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkatannya. Selain itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan target kompetensi buku ini dilengkapi beberapa suplemen yang sangat variatif.

- ✍ *Tadarus Al-Qur'an*, dilaksanakan pada setiap awal pendidikan agama Islam selama 5-10 menit, agar siswa dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil.
- ✍ *Penyajian Materi Pelajaran*, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Uraian bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.
- ✍ *Tugas*, agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyerap pengetahuan dan pengalaman belajarnya.
- ✍ *Mutiara Hikmah*, sebagai bahan renungan atau zikir bagi siswa yang diambil dari Al-Qur'an atau Hadis.
- ✍ *Rangkuman*, memudahkan siswa mengingat materi yang diajarkan.
- ✍ *Uji Kompetensi*, untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan.
- ✍ *Tugas Rumah*, agar siswa terbiasa rajin belajar di rumah.
- ✍ *Kisah Teladan*, merupakan stimulan agar siswa berperilaku terpuji dengan meneladani kisah para nabi atau para sahabat.
- ✍ *Glosarium*, disajikan untuk memperkaya perbendaharaan kata.

Penyajian buku ini mengajak siswa supaya lebih aktif dan cepat menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian, cukup menjadi alasan bahwa penggunaan buku ini dapat membantu siswa memahami Pendidikan Agama Islam.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-592-9 (jil.5.3)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 9.752,00